



**BADAN POM**

# LAPORAN TAHUNAN 2024



**Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar**

**TIM PENYUSUN LAPORAN  
TAHUNAN 2024  
BBPOM DI DENPASAR**

**PENASEHAT**

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

**PENANGGUNG JAWAB**

Made Ery Bahari Hantana, S.Farm., Apt

**KETUA**

I Gede Agus Juniarka, S.Farm, Apt.

**WAKIL KETUA**

Kadek Galung Ariadi, ST.

**SEKRETARIS**

Ni Nyoman Rieta Harum, S.K.M

**ANGGOTA**

I Dewa Ayu Ketut Yunantariningasih, S.TP

I Made Adi Wirawan, A.Md

Lilis Purwanti, S.Farm.,Apt.

Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt

Ni Nyoman Ayu Widia Gayatri, S.Farm., Apt.

I Dewa Gede Agung Sastrawan Negara P., S.T.P

Wahyu Dewi Astuti Ningrum, S.Si

Putu Wahyu Diantari, S.Farm.,Apt.

Adiatma Pradipta, S.Sos.

Nia Widianingrum,S.E.

I Made Ageng Suyasa, S.Ti

## SAMBUTAN

### KEPALA BBPOM DI DENPASAR

OM Swastyastu,  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
 Salam sejahtera untuk kita semua,  
 Shalom,  
 OM Namo Budayo,  
 Rahayu Rahayu Rahayu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar dapat menuntaskan tugas Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dengan penuh integritas dan profesionalisme serta merangkum hasilnya dalam Laporan Tahunan 2024 ini.



Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengawasan mutu, keamanan Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang transparan, profesional, dan akuntabel. Penyusunan laporan tahunan ini menjadi salah satu wujud nyata dari prinsip good governance, merangkum kinerja kami dalam menjalankan amanah pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali. Laporan ini tidak hanya menyajikan capaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, tetapi juga menguraikan tantangan serta strategi yang telah dan akan diterapkan untuk mewujudkan pengawasan yang

semakin inovatif, efektif dan efisien.

Laporan ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat atas pemanfaatan anggaran serta implementasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Melalui refleksi atas dinamika pencapaian, kami berharap laporan ini dapat terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kolaborasi lintas sektor, serta menjawab tantangan yang ada dengan solusi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan 2024 BBPOM di Denpasar yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini menjadi referensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta memberikan kekuatan untuk terus menjalankan amanah dengan penuh integritas dan tanggung jawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 25 Maret 2025  
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI  
DENPASAR,



Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN LAPORAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMBUTAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KEPALA BBPOM DI DENPASAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>HIGHLIGHT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum Institusi.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
C. Visi dan Misi.....	12
D. Budaya BerAkHLAK .....	14
E. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas BBPOM di Denpasar .....	17
<b>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>21</b>
Lingkungan Eksternal .....	21
Lingkungan Internal.....	25
<b>HASIL KEGIATAN.....</b>	<b>55</b>
A. Pengawasan Mutu,Keamanan Dan Kemanfaatan Obat.....	55
B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) .60	60
C. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam Dan Obat Kuasi.....	60
D. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .67	67
E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik .....	69
F. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan 73	73
G. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan.....	82
H. Pemantauan Iklan Dan Label .....	84
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan .....	86
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....	91
K. Penerimaan Kunjungan Dan Studi Tiru .....	108
<b>M A S A L A H .....</b>	<b>109</b>
A. Internal.....	109
B. Eksternal.....	109
<b>K E S I M P U L A N .....</b>	<b>111</b>

**SARAN** ..... 118

**KALEIDOSKOP** .....

**DAFTAR TABEL** .....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar .....	9
Gambar 3 Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar .....	21
Gambar 4 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali ..	24
Gambar 5 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali	25
Gambar 6 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar .....	26
Gambar 7 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi.....	27
Gambar 8 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar .....	27
Gambar 9 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.....	56
Gambar 10 Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam.....	62
Gambar 11 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional .....	63
Gambar 12 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan .....	67
Gambar 13 Fasilitas Produksi Kosmetik .....	70
Gambar 14 Fasilitas Distribusi Kosmetik .....	71
Gambar 15 Fasilitas Produksi Produk Pangan.....	75
Gambar 16 Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	76
Gambar 17 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin .....	80
Gambar 18 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/Eksternal .....	81
Gambar 19 Hasil pengawasan Iklan Obat dan Makanan .....	85
Gambar 20 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan .....	86
Gambar 21 Peta Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Provinsi Bali Tahun 2024 .....	89

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024
- Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan UPT

## BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 7A (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024Tahun 2024

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PPID UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT Balai

## Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional UPT BBPOM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 25 Jumlah Penduduk UPT Balai Besar POM di Denpasar

Tahun 2024

Tabel 26 Sarana dan Prasarana UPT Balai Besar POM di Denpasar

Tahun 2024

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Balai Besar POM di

Denpasar Tahun 2024

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja UPT

Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji UPT Balai Besar

POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi UPT Balai

Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium

Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas UPT Balai Besar

POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi UPT Balai Besar POM di Denpasar

Tahun 2024

Tabel 33A Kerja Sama UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun

2024

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi UPT Balai Besar

POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa UPT Balai Besar POM di

Denpasar Tahun 2024

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran UPT Balai Besar POM di

Denpasar Tahun 2024

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPNPT UPT Balai Besar POM di

Denpasar Tahun 2024

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

UPT Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2024

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar UPT Balai Besar

POM di Denpasar Tahun 2024

## HIGHLIGHT

 <h1 style="font-size: 2em; margin: 0;">HIGHLIGHT</h1> <h2 style="font-size: 1.2em; margin: 0;">LAPORAN TAHUNAN 2024</h2>	
<p><b>Sinergi BBPOM di Denpasar dan Bea Cukai melalui Pengamanan Pemasukan Obat dan Makanan Kiriman POS (08 Januari 2024)</b></p>	<p><b>Rapat Koordinasi dengan Lintas Sektor, Perkuat Pengawasan Obat dan Makanan (23 Januari 2024)</b></p>
	
<p>BBPOM di Denpasar dan Bea Cukai Ngurah Rai melakukan pengawasan bersama terhadap barang kiriman luar negeri di Kantor Pos Renon pada 8 Januari 2024. Kegiatan ini bertujuan memastikan keamanan obat dan makanan yang masuk ke Bali. Pengawasan rutin ini mengacu pada regulasi BPOM demi melindungi masyarakat dari produk yang tidak terjamin mutunya.</p>	<p>Dalam meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui DAK Non Fisik BOK POM, maka BBPOM di Denpasar mengadakan Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Rapat Koordinasi dengan Lintas Sektor di wilayah provinsi Bali. Pada acara tersebut juga dilakukan penyerahan penghargaan terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan pengelolaan anggaran DAK Non Fisik POM Terbaik 1, 2 dan 3 Tahun 2023.</p>



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**FGD Pengawasan Obat BBPOM di Denpasar dengan Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi di Bali, Susun Rencana Aksi Pengendalian Anti Microbial Resistance (19 Februari 2024)**

**Focus Group Discussion (FGD) Perencanaan Kerja Sama Pengawasan Obat dan Makanan 2025-2029 (22 Februari 2024)**



BBPOM di Denpasar mengadakan FGD tentang pengawasan Obat Anti Microbial Resistance (AMR) pada 19 Februari 2024 di Bali. Acara ini membahas pengawasan AMR di sarana distribusi serta program di Bangli dan Klungkung. Hasilnya, dirumuskan rencana aksi pengendalian AMR dengan menekankan kolaborasi dan kepatuhan tenaga kefarmasian.

FGD Perencanaan Kerja Sama Pengawasan Obat dan Makanan 2025-2029 pada 22 Februari 2024 di Bali. Diskusi menyoroti peran UPT Dinas Kesehatan, strategi ekspor melalui ISUTW, serta pentingnya kesamaan persepsi dan pendampingan mutu. Hasilnya, disusun rencana kerja sama strategis untuk mendukung produk ekspor.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**Sosialisasi CPPOB dan Penyusunan CAPA bagi Pelaku Usaha dalam Perkuat Pengawasan Pre-Market dan Post-Market (18 Maret 2024)**

**Workshop Safety Assessment Dukung Upaya Penjaminan Keamanan, Mutu, dan Manfaat Kosmetik (21 Maret 2024)**



Dalam rangka memperkuat pengawasan pre-market dan post-market, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha terkait keamanan pangan dan peraturan di bidang Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar menyelenggarakan Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Penyusunan Corrective Action Preventive Action (CAPA) bagi Pelaku Usaha. Kegiatan dilakukan secara hybrid, yaitu secara daring via Zoom Meeting dan luring.

PERKOSMI Bali mengadakan Workshop Safety Assessment pada 21 Maret 2024 di Kuta, diikuti oleh 30 peserta dari industri kosmetik. BBPOM di Denpasar memaparkan pengawasan pre-market dan post-market, pendampingan usaha, serta regulasi kosmetik. Diskusi menekankan kepatuhan agar produk memiliki daya saing di pasar nasional dan internasional.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**BBPOM di Denpasar Latih  
UMKM dalam Bimtek Cara  
Pembuatan  
Produk yang Baik  
(17 s/d 19 April 2024)**



BBPOM di Denpasar mengadakan Bimtek Cara Pembuatan Produk yang Baik bagi UMKM pangan olahan pada 17 sampai dengan 19 April 2024, berkolaborasi dengan Gebyar UMKM Bali. Kegiatan ini membimbing 26 UMKM dan 32 mahasiswa dalam memperoleh Izin Edar BPOM. Pelatihan menekankan daya saing UMKM melalui pendampingan sertifikasi CPOOB.

**BBPOM di Denpasar Pastikan  
Pangan Aman dalam  
Rangkaian Upacara Ida  
Bhatara Turun Kabeh Pura  
Besakih  
(16 April 2024)**



Dalam Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh, BBPOM di Denpasar mengawasi keamanan pangan di Pura Agung Besakih dan Pura Ulun Danu Batur pada 16 April 2024. Dari 47 sampel yang diuji, seluruhnya bebas bahan berbahaya. Tim juga mengedukasi pedagang, terutama terkait risiko kesehatan dari Chiki Ngebul.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

### **Pengawasan Keamanan Pangan Tamu Negara Jelang Event 10th World Water Forum 2024 (6 s/d 14 Mei 2024)**



Menjelang 10th World Water Forum 2024, Badan POM RI dan BBPOM di Denpasar melakukan Kitchen Inspection di hotel dan jasa boga pada 6 sampai dengan 14 Mei. Pengawasan mencakup sanitasi, higiene, dan keamanan pangan untuk delegasi VVIP/VIP. Langkah ini memastikan keamanan pangan serta meningkatkan daya saing industri melalui Risk-Based Quality Assurance System (RBQAS).

### **Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Pasar 2024 dalam rangka Perluas Cakupan Program Prioritas Nasional (14 s/d 16 Mei 2024)**



BBPOM di Denpasar menggelar Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Pangan Pasar pada 14 sampai dengan 16 Mei 2024. Kegiatan melibatkan lintas sektor untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Peserta mengikuti pemaparan materi, praktik survei, dan diskusi solusi guna menjaga keamanan pangan di pasar, demi kesehatan masyarakat dan daya saing.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

### **Bimbingan Teknis Pengujian Mikrobiologi Dalam Peningkatan Kompetensi Personil Pengujian (Bulan 14 Juni 2024)**



Dalam upaya meningkatkan kompetensi petugas Laboratorium Mikrobiologi, BBPOM di Denpasar menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengujian Mikrobiologi. Adapun materi dalam bimbingan teknis ini meliputi Verifikasi Metode Analisa sesuai ISO 16140-3:2021 (Verifikasi Angka Enterobacteriaceae dan Verifikasi Salmonella pada Pangan) dan Verifikasi Angka Lempeng Total Bakteri Kontaminan pada Produk Pangan yang Mengandung Probiotik.

### **Penganugerahan apresiasi juara Lomba Desa (Dawan Kelod), Sekolah (SMPN 3 Bangli), Pasar (Pasar Blahkiuh) Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Tengah (20-21 Juni 2024)**



Pada 20 sampai 21 Juni 2024, Bali meraih prestasi di Lomba Keamanan Pangan Berbasis Komunitas Regional Tengah di Jakarta. Desa Dawan Kelod, Klungkung, menjadi Juara 1 Desa Pangan Aman, Pasar Blahkiuh, Badung, Juara 2 Pasar Pangan Aman, dan SMPN 3 Bangli Juara 3 Sekolah PJAS Aman. BBPOM di Denpasar membina peserta melalui pembinaan, supervisi, dan survei lapangan.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**Perkuat Hubungan Lintas Sektor, BBPOM di Denpasar Terima Kunjungan Kerja Komisi II DPRD Provinsi Banten (26 Juli 2024)**



Komisi II DPRD Provinsi Banten melakukan kunjungan kerja ke BBPOM di Denpasar pada 26 Juli 2024 untuk berkoordinasi tentang keamanan pangan. Dalam pertemuan, BBPOM memaparkan program Bali Bebas dari Rhodamin B (BABE AMIN) yang berhasil mengurangi penyalahgunaan pewarna tekstil dalam makanan. DPRD Banten mengapresiasi keberhasilan BBPOM dan berharap inovasi ini terus berlanjut.

**Kolaborasi Pengabdian Masyarakat FTMM Universitas Airlangga dan BBPOM di Denpasar, Sosialisasikan Nanosensor untuk Deteksi Bahan Tambahan Pangan (23 Juli 2024)**



dalam rangka penyelenggaraan pengabdian masyarakat oleh Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin (FTMM) Universitas Airlangga berkolaborasi dengan BBPOM di Denpasar mengadakan Pelatihan Nanosensor berbasis Screen Printed Electrode (SPE) untuk Deteksi Bahan Tambahan Pangan



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

### Bimbingan Teknis Pengujian Akrilamida dan Kadar Gula Dalam Perkuatan Pengawasan Pangan (12-16 Agustus 2024)



Penetapan kadar akrilamida pada keripik kentang diuji dengan menggunakan metode LC-MS/MS (Liquid Chromatography-Mass Spectrometry/Mass Spectrometry). Akrilamida merupakan senyawa yang terbentuk selama proses pemanasan pada suhu tinggi dan dapat berisiko bagi kesehatan, termasuk berpotensi karsinogenik. Metode LC-MS/MS memiliki sensitivitas dan spesifisitas tinggi untuk mendeteksi akrilamida pada konsentrasi rendah sehingga dapat memastikan keamanan pangan dengan mengukur kadar akrilamida secara akurat.

### Apresiasi Kemenko PMK dalam Kunjungan Kerja Pelayanan Publik Obat Bahan Alam di Denpasar (23 Agustus 2024)



Pada 23 Agustus 2024, Asisten Deputi Kemenko PMK, dr. Nia Reviani, mengunjungi BBPOM di Denpasar untuk meninjau pelayanan publik dan pengawasan obat serta makanan. BBPOM di Denpasar mendapat apresiasi atas prestasi dan inovasi, termasuk penghargaan Pelayanan Prima.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**BBPOM di Denpasar dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Percepat Terbitnya IZIN Edar di Bali (19 s/d 20 September 2024)**



Pada 19 sampai dengan 20 September 2024, BBPOM di Denpasar dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan mengadakan Sosialisasi dan Desk Registrasi Jemput Bola untuk 80 pelaku usaha. Sebanyak 40 Nomor Izin Edar (NIE) diterbitkan, termasuk rekor penerbitan NIE dalam 6 jam.

**BBPOM di Denpasar Melaksanakan Asistensi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) pada Unit Transfusi Darah (UTD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah (6 September 2024)**



Pada 06 September 2024, BBPOM di Denpasar bersama Direktorat Pengawasan Produksi Obat melakukan asistensi pemenuhan CPOB di UTD RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Kegiatan ini bertujuan memastikan kesiapan fasilitas dalam menyediakan bahan baku fraksionasi plasma yang aman dan bermutu.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**BBPOM di Denpasar Raih Penghargaan TOP 10 Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Tertinggi (9 Oktober 2024)**

**Operasi Penindakan terhadap Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) di Bali (14 Oktober 2024)**



Pada 9 Oktober 2024, BBPOM di Denpasar meraih peringkat IV nasional dalam Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dengan skor 89,87%. Penghargaan diserahkan oleh Kepala BPOM, Taruna Ikrar, kepada Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatri.

Pada 14 Oktober 2024, BBPOM di Denpasar memusnahkan 1.117 kemasan obat ilegal mengandung BKO yang ditemukan di 19 sarana distribusi di 7 Kabupaten/Kota Bali. BBPOM juga menangani 7 kasus pidana dengan barang bukti Rp451 juta.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

### **Pemusnahan Cumi Kering Positif Mengandung Formalin di Kabupaten Tabanan (01 November 2024)**



Pada 01 November 2024, BBPOM di Denpasar bersama Dinas Kesehatan Tabanan menemukan cumi kering mengandung formalin. Produk tersebut dimusnahkan sesuai prosedur, dan masyarakat diimbau lebih waspada dalam memilih pangan untuk mencegah risiko kesehatan.

### **Banjar Bali Quiz BPOM Bersama Bali TV: Interaksi Seru dan Edukasi Keamanan Pangan (24 November 2024)**



Pada 24 November 2024, BBPOM di Denpasar bekerja sama dengan Bali TV menggelar Banjar Bali Quiz di Kabupaten Badung. Acara ini melibatkan enam desa untuk meningkatkan kesadaran keamanan pangan melalui kompetisi edukatif, dengan peserta yang aktif berpartisipasi.



# HIGHLIGHT

## LAPORAN TAHUNAN 2024

**BBPOM di Denpasar Raih Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2024 (11 Desember 2024)**

**Media Award 2024 : Apresiasi BBPOM di Denpasar pada Rekan Media (20 Desember 2024)**



BBPOM di Denpasar meraih penghargaan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) 2024 dari Kementerian PANRB. Penghargaan ini mencerminkan komitmen BBPOM dalam membangun birokrasi bersih, transparan, dan pelayanan publik yang unggul.

Pada 20 Desember 2024, BBPOM di Denpasar mengadakan Bincang Santai dan Penganugerahan Media Award 2024, memberikan apresiasi kepada media yang mendukung penyebaran informasi tentang obat dan makanan aman. Radar Bali meraih Terbaik I, diikuti Nusa Bali dan Tribun Bali.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Institusi**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundangundangan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Pengawasan obat dan makanan di Indonesia merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan secara umum dan harus dapat mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang senantiasa berubah secara dinamik secara cepat dan tepat. Dalam meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat, Badan Pengawas Obat dan Makanan berupaya memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif dan menyeluruh terhadap risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat, palsu, substandar dan ilegal yang beredar di masyarakat.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39), terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu:

- 1) BBPOM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.
- 2) Loka POM di Kabupaten Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi BBPOM di Denpasar sebagai salah satu UPT Badan POM mempunyai kewajiban untuk melaporkan semua hasil kegiatannya dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban tersebut adalah Laporan Tahunan. Laporan tahunan 2024 ini berisi tentang kegiatan BBPOM di Denpasar sebagai institusi pelayanan publik yang berkewajiban memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dalam menjamin keamanan Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada di Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya BPOM harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan, kearifan lokal serta trend terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya

saing bangsa untuk Indonesia Maju.

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi UPT BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah :

### a. Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan,

yakni:

- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Setempat oleh Balai (PSB) ke sarana produksi dalam rangka sertifikasi Penerapan CPPOB, CPOTB Bertahap dan Sertifikat Penerapan Aspek CPKB serta dalam rangka sertifikasi CDOB.
- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengawasan iklan, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk memberikan bimbingan teknis, pendampingan, desk registrasi dan pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Kelompok Substansi/Bagian/Sub Kelompok Substansi yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari 6 Kelompok Substansi, 1 Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

- a. Kelompok Substansi Pengujian
  - 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
  - 2) Fungsi
    - a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
    - b) Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
    - c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pengujian terdiri atas:

- 1) Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia  
Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- 2) Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi  
Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional

b. Kelompok Substansi Pemeriksaan

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;
- b) pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- c) pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;
- d) pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- e) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Kelompok Substansi Pemeriksaan terdiri atas:

1) Sub Kelompok Substansi Inspeksi

Sub Kelompok Substansi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas

pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

- 2) Sub Kelompok Substansi Sertifikasi
- 3) Sub Kelompok Substansi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Kelompok Substansi Penindakan

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

e. Bagian Tata Usaha

1) Tugas

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c) pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d) pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana;
- e) pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g) pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
- h) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional yang ada di Bagian Tata Usaha antara lain: Analisis Kepegawaian, Analisis Pengelolaan Keuangan APBN, Analisis Pengelola Barang dan Jasa, Analisis Anggaran, Pranata Komputer, dan Arsiparis.

Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi. BBPOM di Denpasar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BBPOM di Denpasar

Bali sebagai daerah tujuan wisata karena budaya dan kearifan lokalnya, dengan adanya tuntutan modernisasi teknologi informasi

mengakibatkan terjadinya peningkatan peredaran Obat dan Makanan dengan modus operandi yang beragam, baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta masih tingginya peredaran produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan harus segera ditangani secara sistematis baik dan benar oleh BBPOM Di Denpasar dengan turut memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi. Pemanfaatan kemajuan iptek di bidang Teknologi Informasi sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi yang menuntut kecepatan, keterbukaan dan kepastian bagi pelayanan public termasuk di BBPOM Di Denpasar.

Sektor pariwisata menjadi tulang punggung perekonomian sebagian besar masyarakat di Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan mancanegara sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami peningkatan yang memberi dampak positif peningkatan lapangan kerja. Perekonomian Bali tumbuh 5,43 persen dalam kurun waktu setahun yang didorong oleh peningkatan transaksi keuangan dan kenaikan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. BBPOM di Denpasar turut mendukung sektor pariwisata, dalam bentuk upaya menjaga kualitas dan keamanan pangan selama prosesi keagamaan di tempat-tempat persembahyangan yang juga menjadi obyek Pariwisata, salah satunya adalah Pura Besakih. Dilakukan pengawasan keamanan pangan yang disajikan selama pelaksanaan Upacara Keagamaan agar memenuhi standar keamanan dan kesehatan. Dalam pelaksanaannya BBPOM Di Denpasar berkolaborasi dengan lintas sektor terkait sebagai wujud nyata komitmen bersama dalam menjaga kesehatan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan selama pelaksanaan

upacara keagamaan. Dilakukan juga edukasi bagi pihak penyedia makanan tentang praktik higienis dalam pengolahan dan penyajian makanan, guna memastikan seluruh proses memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan. Keamanan pangan di area kuliner terus ditingkatkan, untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung. Upaya ini sejalan dengan visi bersama untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan ramah kesehatan di Indonesia.

Provinsi Bali sebagai salah satu destinasi wisata sering menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan dengan skala nasional maupun internasional. Berkaitan dengan hal tersebut, BBPOM di Denpasar melakukan pengawalan keamanan pangan olahan di sarana pengolahan pangan siap saji di hotel tempat acara melalui kegiatan Kitchen Inspection yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung untuk mengecek bahan baku, penyimpanan, pengolahan, penyajian, serta peralatan yang dipakai saat penyajian terkait sanitasi, hygiene, dan keamanan serta mutunya. Saat hari kegiatan dilakukan pengujian makanan yang akan disajikan ke peserta kegiatan melalui pengujian kimia secara rapid test terhadap parameter Sianida, Logam berat Timbal (Pb), Arsen (As), Formalin, dan Nitrit.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 telah ditetapkan 3 target pencapaian sasaran utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Adapun pelaksanaan program reformasi birokrasi pada unit kerja diwujudkan dalam upaya Pembangunan Zona Integritas. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Sebagai UPT Badan POM, BBPOM di Denpasar senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam melakukan pembangunan zona integritas. Komitmen ini ditunjukkan dengan hasil kinerja meraih predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) pada 10 Desember 2019 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Tjahjo Kumolo. Selain menerima anugerah predikat WBK Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni secara langsung juga menerima penghargaan sebagai Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan BPOM. Selanjutnya pada tanggal 6 Desember 2024, meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini kepada Kepala BBPOM di Denpasar. Prestasi ini merupakan hasil dari dukungan berbahagai pihak, termasuk stakeholder dan para pemangku kepentingan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-

2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu: **“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”** Penjelasan dari visi ini dimaksudkan pada proses penjaminan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing mencakup aspek:

a. Aman.

Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan obat dan makanan telah melalui analisis dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

b. Bermutu.

Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

- c. Berdaya saing.  
Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Badan POM sebagai berikut :

- a. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

#### **D. Budaya BerAKHLAK**

Budaya BerAKHLAK sebagaimana yang tercantum dalam SE MenPAN RB No. 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values BerAKHLAK dan Employer Branding ASN adalah nilai-nilai dasar yang diwajibkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Presiden Joko Widodo meresmikan budaya BerAKHLAK pada 27 Juli 2021. Peluncuran Core Values ini bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar (*core values*) bagi seluruh ASN di

Indonesia sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. *Core values* BerAKHLAK yang dimaksud merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

*Core values* BerAKHLAK dilatarbelakangi oleh adanya penerjemahan yang berbeda-beda terhadap nilai-nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang dalam UU No. 5/2014 tentang ASN. Karenanya, perlu ditetapkan satu *Core values* ASN untuk mensarikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Berbagai nilai-nilai yang ada di instansi pemerintah digabungkan dan dikerucutkan menjadi tujuh nilai yang dapat berlaku secara umum.

#### 1. Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

#### 2. Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

#### 3. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

#### 4. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.

- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

#### 5. Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

#### 6. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

#### 7. Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama.

Di lingkungan Badan POM sendiri budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM yang disingkat dengan PIKKIR dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut:

- a. Profesional: Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. Integritas: Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

- c. Kredibilitas: Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. Kerjasama Tim: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- e. Inovatif: Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- f. Responsif/Cepat Tanggap: Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### **E. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas BBPOM di Denpasar**

Renstra adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu (5 tahun) dan digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan organisasi. Tahun 2024 menandai akhir dari periode Renstra 2020-2024, artinya target-target jangka menengah yang telah ditetapkan harus dicapai pada akhir tahun ini. Kegiatan Utama dan Prioritas sesuai dengan Renstra 2020-2024 BBPOM di Denpasar serta Perjanjian Kinerja BBPOM di Denpasar meliputi :

- a. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM Di Denpasar.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- c. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- d. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.

- e. Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- f. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- g. Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Denpasar.
- h. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di BBPOM di Denpasar yang optimal.
- i. Terwujudnya SDM BBPOM di Denpasar yang berkinerja optimal.
- j. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- k. Terkelolanya keuangan BBPOM di Denpasar secara Akuntabel.

Kegiatan Manajemen dan Teknis yang dilakukan dalam mencapai 11 sasaran strategis dan pencapaian target kinerja, maka BBPOM di Denpasar menetapkan Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan sampling dan pengujian Makanan.
2. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
3. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan
4. Memberikan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan
5. Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
6. Melakukan penyidikan di bidang Obat dan Makanan
7. Melaksanakan sampling dan pengujian Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan
8. Melakukan penguatan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

9. Melakukan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
10. Melakukan sertifikasi dan layanan public
11. Melakukan KIE Obat dan Makanan
12. Mewujudkan Desa Pangan Aman
13. Melakukan intervensi pasar menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
14. Memberikan layanan sarana dan prasarana internal
15. Memberikan dukungan manajemen untuk satuan kerja
16. Memberikan layanan perkantoran
17. Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat serta tanggungjawab pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan peredaran Obat dan Makanan yang aman dalam rangka peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat adalah salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan secara serius oleh BBPOM di Denpasar.

Intervensi Keamanan Pangan kepada Desa, sekolah dan pasar dalam menerapkan keamanan pangan bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan di lingkungannya, menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik, serta kemandirian pengelola pasar untuk mengawasi bahan baku pangan dan produk pangan yang didistribusikan tidak mengandung bahan berbahaya yang sering ditambahkan ke produk pangan.

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata.

Untuk sekolah yang diintervensi kriterianya adalah memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif, melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah dan mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. Sedangkan untuk pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Program prioritas nasional yang telah dilaksanakan di Desa, sekolah dan pasar dalam mengimplementasikan Keamanan Pangan dan menyediakan anggaran untuk keberlanjutan program ini baik di APBDes maupun APBD maka Badan POM menyelenggarakan lomba Keamanan Pangan. Desa, Sekolah dan Pasar yang diajukan untuk mengikuti lomba, menyampaikan proposal terkait program Keamanan Pangan dan rencana aksi yang teadilaksanakan dengan menggunakan anggaran APBDes maupun APBD. Keikutsertaan dalam lomba Keamanan Pangan memotivasi baik Desa, Sekolah dan Pasar agar senantiasa konsisten menerapkan Keamanan Pangan di lingkungan masing-masing.

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### Lingkungan Eksternal

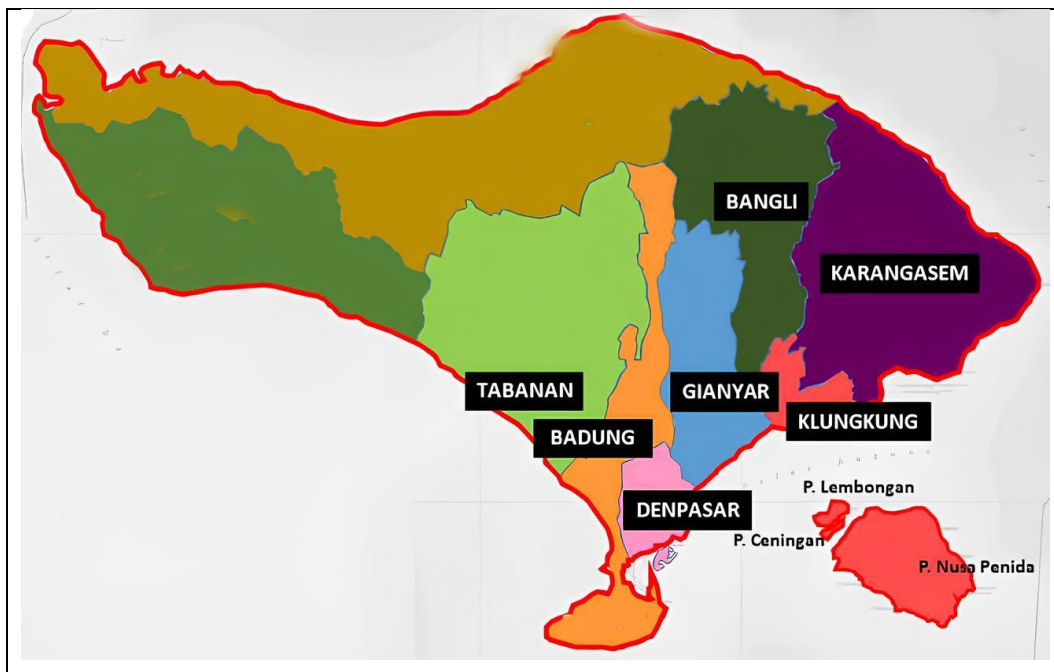
#### A. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>);

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km<sup>2</sup>.

2) Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah BBPOM di Denpasar terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:



Gambar 2 Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar

3) Pola Transportasi BBPOM di Denpasar

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BBPOM di Denpasar, didukung oleh 4 (empat) kendaraan operasional roda empat, 2 (dua) mobil operasional lab keliling, 1 (satu) mobil mini bus incinerator, dan 1 (satu) kendaraan roda dua (Data pada Tabel

26).

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Wilayah kerja BBPOM Denpasar yang terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 1 sampai 3 jam (Data pada Tabel 24).

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

Produk Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali sebanyak 20.899 produk yang terdiri dari 3.755 produk Obat, 1.770 produk Obat Tradisional, 326 produk Obat Kuasi, 918 produk Suplemen Kesehatan, 7.913 produk Kosmetik, dan 6.217 produk Pangan Olahan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 38.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Provinsi Bali terdiri dari 9 kabupaten/kota dengan 2 UPT Badan POM yaitu BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Buleleng. BBPOM di Denpasar mempunyai wilayah kerja 7 kabupaten/kota, hampir semua wilayahnya dapat dijangkau melewati jalan darat kecuali 1 Kabupaten Klungkung, salah satu kecamatannya harus dilalui dengan penyeberangan kapal laut dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Jarak kabupaten terjauh dari ibukota Provinsi bisa ditempuh dalam waktu 3 jam perjalanan darat. Data waktu tempuh yang diperlukan setiap kabupaten dengan sasaran terjauh di setiap kabupaten selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 24.

Produk Obat dan Makanan yang beredar di provinsi Bali sebanyak 20.899 produk yang terdiri dari 3.755 produk Obat, 1.770 produk Obat Tradisional, 326 produk Obat Kuasi, 918 produk Suplemen Kesehatan, 7.913 produk Kosmetik, dan 6.217 produk Pangan Olahan. Data

selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 38.

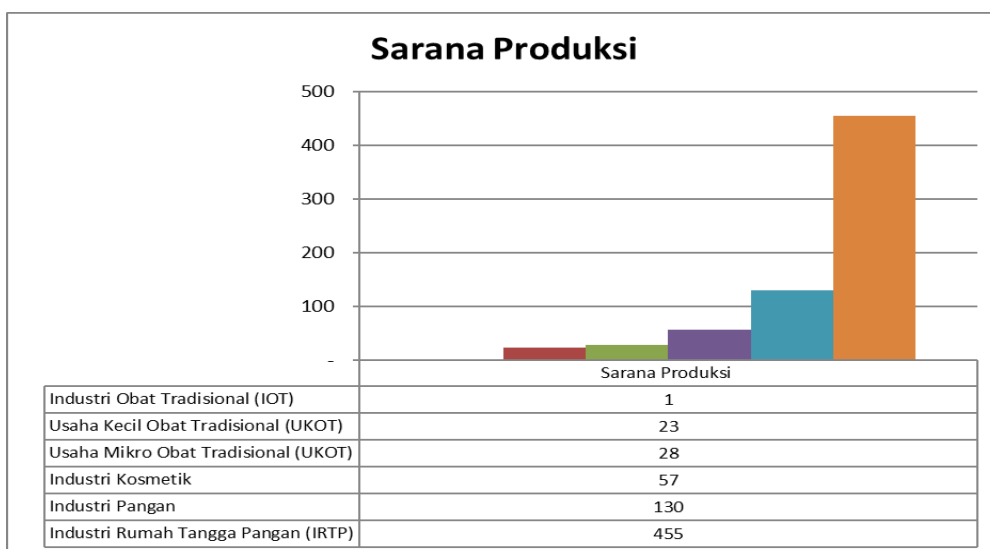
Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali sebanyak 4.136 sarana terdiri dari 17 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :

1. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) = 1 sarana,
2. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) = 23 sarana
3. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) = 28 sarana
4. Jumlah Industri Kosmetik = 57 sarana
5. Jumlah Industri Pangan = 130 sarana
6. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) = 455 sarana
7. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) = 64 sarana
8. Jumlah Apotek = 1.082 sarana
9. Jumlah Toko Obat = 58 sarana
10. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) = 8 sarana
11. Jumlah Rumah Sakit (RS) = 62 sarana
12. Jumlah Puskesmas = 90 sarana
13. Jumlah Klinik = 201 sarana
14. Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) = 4.336 (praktek dokter) dan 5.511 (praktek bidan)
15. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan = 4 sarana
16. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional = 127 sarana
17. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan = 61 sarana
18. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik = 733 sarana
19. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan = 956 sarana
20. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD di Provinsi Bali =
  - a. Jumlah Murid SD :
    - Kota Denpasar = 76.918
    - Kab. Buleleng = 66.018
    - Kab. Badung = 58.124

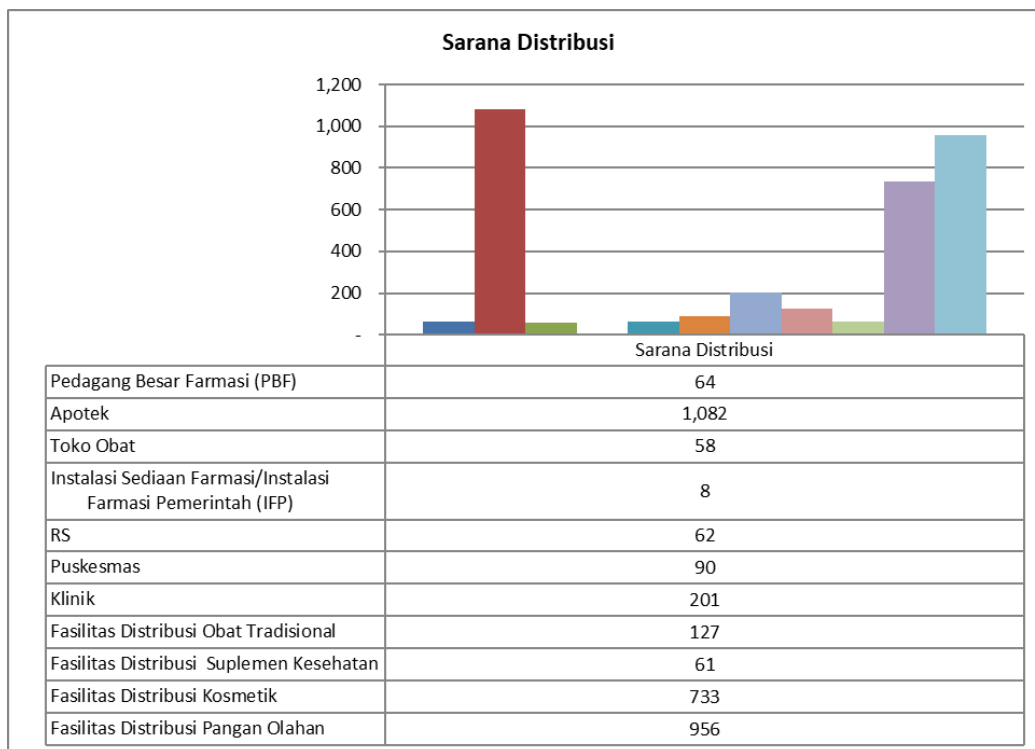
- Kab. Gianyar = 43.724
- Kab. Karangasem = 42.029
- Kab. Tabanan = 34.349
- Kab. Jembrana = 22.378
- Kab. Bangli = 21.489
- Kab. Klungkung = 16.441

b. Jumlah Sekolah SD :

- Kota Denpasar = 240
- Kab. Buleleng = 465
- Kab. Badung = 288
- Kab. Gianyar = 291
- Kab. Karangasem = 357
- Kab. Tabanan = 288
- Kab. Jembrana = 185
- Kab. Bangli = 164
- Kab. Klungkung = 133



Gambar 3 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali



*Gambar 4 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali*

### **Lingkungan Internal**

**A. Luas Tanah**

Luas tanah dari kantor BBPOM di Denpasar adalah seluas 5.000 m<sup>2</sup>.

**B. Luas Bangunan**

Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.625 m<sup>2</sup>. Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta.

**C. Status Kepemilikan Tanah**

Atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

**D. Rumah Dinas Belum ada**

**E. Penerangan:**

- PLN 180 KVA
- Generator 100 KVA

**F. Sarana Komunikasi**



Gambar 5 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar

G. Sumber Air :

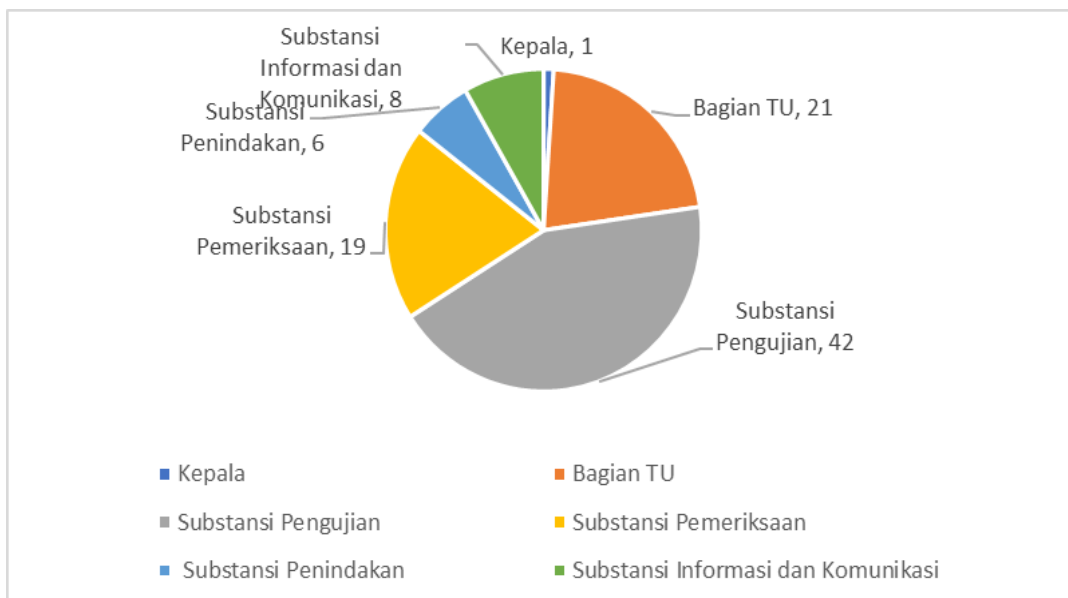
PDAM dan sumur bor

H. Kendaraan

- Roda 4 sebanyak 4 unit dan mobil Laboratorium Keliling sebanyak 2 unit
- Mini Bus (incinerator) sebanyak 1 unit
- Roda 2 sebanyak 1 unit

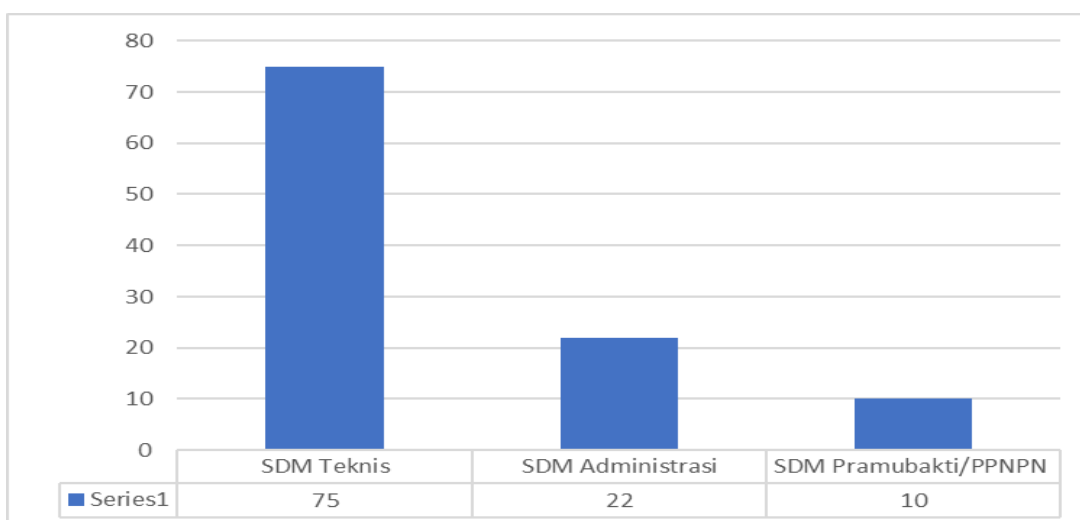
I. Sumber Daya Manusia

Pegawai BBPOM di Denpasar berjumlah 97 orang yaitu: Kepala Balai 1 orang, Bagian Tata Usaha sebanyak 21 orang, Kelompok Substansi Pengujian sebanyak 42 orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan sebanyak 19 orang, Kelompok Substansi Penindakan sebanyak 6 orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi sebanyak 8 orang. Tabel 28.



Gambar 6 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bagian/kelompok substansi

Berdasarkan pengelompokan Sumber Daya Manusia BBPOM di Denpasar terdiri dari SDM Teknis sejumlah 75 orang, SDM administrasi sejumlah 22 orang dan SDM Pramubakti/PPNPN sejumlah 10 orang. Tabel 27



Gambar 7 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar

Bagian Tata Usaha melaksanakan peningkatan kompetensi SDM tahun 2024 sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Risiko
2. Workshop Pengadaan Barang/ Jasa
3. Evaluasi implementasi Sakip dan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko
4. Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan
5. Pengelolaan BMN
6. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
7. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
8. Reformasi Birokrasi General dan Tematik
9. Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa
10. Praktek dan langkah praktis Penerapan E-purchasing ( perencanaan,persiapan,transaksi,dan pengelolaan kontrak E - Purchasing )
11. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan
12. Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Generasi Milenial
13. Bimbingan Teknis Refreshment ISO 19011 2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen bagi Auditor Internal di Lingkungan BPOM
14. Pemberdayaan, Pendampingan, dan Advokasi kepada Pemangku Kepentingan dalam Pengawasan Obat dan Makanan
15. Umpan Balik (Feedback) Penilaian/Uji Kompetensi Pegawai
16. Konsep Meta Leadership dalam Kepemimpinan Transformasional
17. Future Pacing
18. General Behavior Generator
19. Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024

20. Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
21. Menyelesaikan Konflik dengan Perceptual Position
22. Jangkar Emosi Sebagai Kendali Kepemimpinan Diri
23. Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi
24. Sosialisasi dan Internalisasi Reformasi Birokrasi Tematik BPOM 2023-2024
25. Pelatihan Kompetensi PPK Tipe C
26. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi IDEAS bagi Admin Unit Kerja
27. Workshop Fungsional Pranata Komputer dalam rangka mendukung implementasi SPBE
28. Persuasif Komunikasi Milton Model
29. Design Thinking dalam Proses Inovasi dan Pengembangan Solusi Organisasi
30. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
31. Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
32. Workshop Peningkatan Kompetensi Farkovigilans Bagi Focal Point Farkovigilans Badan POM
33. Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
34. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara
35. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara
36. Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024
37. Society 5.0
38. E-Learning Budaya Digital
39. E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital

40. Transformasi Pusakom
41. Critical Thinking, membangun mindset Rasional, Ilmiah, dan Logis
42. Visual Squash
43. SCORE Model
44. Maximum Achievement & Decision Making With NLP
45. Service Etiquette For Great Customer Service
46. Clean Space Technique Untuk Memecah Kebuntuan
47. Teknik Membingkai Ulang Situasi (Reframing)
48. Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pekerjaan
49. E-Learning Penggunaan Generative AI (ChatGPT) dalam Pengawasan Obat dan Makanan
50. Advokasi dan Sosialisasi Regulasi Untuk UMK Terkait Bahan Tambahan Pangan, Katagori Pangan , dan Keperluan Gizi Khusus
51. High Performance melalui Kecerdasan Emosi dan Harmonisasi Peran dalam Karier dan Keluarga
52. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN
53. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
54. E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan VII
55. Kebutuhan Pengembangan Kompetensi BPOM 2021-2025
56. Bimtek Analisis Gender
57. Berakhlak Based Leadership dan Efektifitas Peranan Administrator Untuk Kinerja Organisasi
58. Komunikasi Risiko
59. Bimtek Inspektur Kosmetik (Refreshment)
60. Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara
61. Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur

62. Pelatihan Teknik Komunikasi Advokasi "Menggerakkan Stakeholder Menuju Capaian Kinerja BPOM yang Optimal"
63. Core Value BerAKHLAK : Adaptif
64. Core Value BerAKHLAK : Harmonis
65. Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Penata Laksana Barang
66. Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi IDEAS bagi Admin Unit Kerja
67. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital
68. Sosialisasi Peraturan BKN Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan BKN Nomor 2 Tahun 2024
69. Core Value BerAKHLAK : Kolaboratif
70. Webinar Arah Kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
71. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
72. Sosialisasi Mekanisme Pengajuan Nomor Sertifikat Pelatihan di SIASN
73. Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
74. Workshop Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
75. Pembekalan terkait Jabatan Fungsional Analis SDM Aparatur
76. Tips Cerdas Menulis KTI
77. Klinik Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realiasi Capaian Output TA 2024
78. APBN Sebagai Wujud Pengelolaan Keuangan Negara
79. Maximum Achievement & Decision Making With NLP
80. Pengawasan Obat dan Bahan Obat Melalui Jalur Khusus (Special Access Scheme) di Kawasan Ekonomi Khusus Sanur
81. Praktek dan langkah praktis Penerapan E-purchasing 2024 (

- perencanaan,persiapan,transaksi,dan pengelolaan kontrak E-Purchasing )
82. Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Perjalanan Dinas
  83. Sosialisasi Peraturan bagi Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan BPOM Tahun Anggaran 2024 (Daring)
  84. Manajerial dan Sosial Kultural Bagi Pelaksana
  85. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) Pertanggungjawaban Keuangan Negara
  86. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Present Continuous
  87. Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Keuangan Negara
  88. Persuasif Komunikasi Milton Model
  89. Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas
  90. Bimtek Analisis Gender
  91. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : IELTS/TOEFL Preparation (Vocabulary)
  92. Webinar Transformasi Safety Culture Di Badan Pengawas Obat dan Makanan
  93. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
  94. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital
  95. Pengelolaan Arsip Kebudayaan dan Kebangsaan Keindonesiaan tentang Strategi Percepatan Pembangunan Kearsipan Wilayah Papua
  96. Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif
  97. Bimbigan dan Konsultasi SDM Kearsipan Angkatan II Tahun 2024
  98. Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
  99. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM
  100. Webinar Pengendalian Hama Arsip

101. Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI Versi 3
102. Bimbingan Teknis Pemantapan Tertib Arsip Menuju Transformasi Digital Tahun 2024
103. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the World
104. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Nice to Meet You
105. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Daily Needs
106. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : In a Different Country
107. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Around the Town
108. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Like and Dislike
109. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : People are Amazing
110. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : People are Amazing
111. Bimbingan Teknis Digitalisasi Arsip Penyelamatan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif
112. Ekspose Guide Arsip Pertahanan dan Keamanan Negara era Presiden Sukarno 1945-1967
113. Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal
114. Sosialisasi SK Program Arsip Vital di Lingkungan Badan POM
115. E-Learning Bahasa Inggris Study Luar Negeri : Spending Money
116. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
117. E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN
118. Core Value BerAKHLAK : Adaptif
119. Core Value BerAKHLAK : Akuntabel
120. Mekanisme Pencairan dan Pembayaran Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa
121. Pengelolaan Pajak dalam Pembayaran Keuangan Negara

122. Bimbingan Teknis Konsolidasi Wilayah Satuan Kerja di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara
123. E-Learning Jabatan Fungsional Pranata Keuangan dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
124. E-Learning Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Pejabat Fungsional Pertama dan Mahir Angkatan VII

Kelompok Substansi Penindakan senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi tahun 2024, sebagai berikut :

1. Pelatihan Pembentukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil;
2. Pelatihan Psikologi Penyidikan;
3. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan;
4. Evaluasi implementasi Sakip dan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko;
5. Creative Content Production 101;
6. Bimbingan Teknis Fungsi Siber dan Intelijen di Unit Pelaksanan Teknis Badan POM;
7. Sosialisasi Peraturan Bagi Pengelola Keuangan;
8. Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi;
9. Pelatihan Teknis PPNS Badan POM;
10. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti Badan POM;
11. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar;
12. E-Learning ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
13. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023;
14. Pengelolaan BMN;
15. Workshop Jurnalistik;
16. Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan;
17. Sosialisasi Rencana Penyusunan Regulasi di bi dang OTSKK;
18. Advokasi dan Sosialisasi Regulasi untuk UMK Terkait Bahan Tambahan Pangan, Kategori Pangan dan Pangan Keperluan

Gizi Khusus;

19. Workshop Peningkatan Kinerja PPNS Badan POM.

Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, dan *workshop*. Pelatihan eksternal/ internal/ training tahun 2024, sebagai berikut:

1. Workshop Fasilitator Registrasi Pangan Olahan
2. Bimtek Pelayanan Publik *Service Etiquette for Great Customer Service*
3. Pelatihan KIE Muda
4. Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP)
5. Pelatihan Teknis Penilaian DIP Kosmetik Tingkat Kesulitan I

Kelompok Substansi Pemeriksaan mengikuti berbagai bimbingan teknis, sosialisasi, seminar, *workshop*, dan diklat teknis maupun diklat manajemen kepemimpinan dalam rangka peningkatan kompetensi. Beberapa pelatihan teknis yang diikuti oleh bidang pemeriksaan selama tahun 2024, sebagai berikut:

1. Bimtek Inspektur Kosmetik (Refreshment)
2. Pelatihan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Kosmetik Tingkat Kesulitan I
3. Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda
4. Advokasi Dan Sosialisasi Regulasi Untuk UMK Terkait Bahan Tambahan Pangan, Kategori Pangan, Dan Pangan Keperluan Gizi Khusus
5. Upgrading Competency: Kekinian Dalam Pengawasan Post Market Iklan dan Penandaan Obat Bahan Alam, Obat Kuasi Dan Suplemen Kesehatan
6. Bimbingan Teknis Inspektur Junior Obat Tradisional dan

- Suplemen Kesehatan “Membentuk Inspektur Unggul untuk Peningkatan Performa Pengawasan OT dan SK”
7. Bimbingan Teknis Sampling Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
  8. Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau Untuk UPT BPOM di Seluruh Indonesia
  9. Workshop Pengayaan Kompetensi Monitoring Efek Samping Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas PIC UPT BPOM
  10. Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat dan NAPPZA
  11. Teknik Audit Internal di Sarana Peredaran dalam rangka Sertifikasi SMKPO
  12. Kuliah Umum bersama Pakar dan Praktisi terkait Pengawasan AMDK
  13. FGD Jejak Empiris Obat Bahan Alam Menuju Produk Bermutu
  14. Pengawasan Penandaan Obat dan Makanan Level I
  15. E-Learning Pengawas Farmasi dan Makanan Dasar
  16. E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik
  17. Pelatihan Pengawasan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden, dan Tamu Negara
  18. Pembinaan JF Pengawas Farmasi dan Makanan
  19. Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil
  20. Evaluasi implementasi Sakip dan Penilaian Maturitas Manajemen Risiko
  21. Sosialisasi Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi
  22. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - ISO 37001:2016

Kelompok Substansi Pengujian secara struktur organisasi terbagi atas Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia dan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi, namun berdasarkan

jumlah laboratorium terdiri atas 4 laboratorium yakni Laboratorium Terapetik dan NAPPZA, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, Laboratorium Kimia Pangan dan Air, serta Laboratorium Mikrobiologi. Laboratorium merupakan aspek pendukung utama dalam kegiatan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan makanan yang beredar. Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar telah didukung oleh personal yang kompeten dan fasilitas serta instrumen pengujian laboratorium yang mutakhir. Guna menjamin kualitas hasil uji dan meningkatkan kemampuan personel pengujian, maka seluruh personel pengujian di laboratorium BBPOM Di Denpasar diberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga senada dengan persyaratan yang tertuang dalam ISO 17025:2017 terkait pengembangan kompetensi personal.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA berupaya melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh P3OMN untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi personil. Pelatihan yang terlaksana dan diikuti pada tahun 2024, sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai/Balai Besar POM Pengujian Kimia Obat, Bahan Obat dan NAPPZA Tahap 2 dengan materi Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Noretisteron Tablet, Penetapan Kadar Azitromisin dalam Sediaan Kapsul dan Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Betahistin Mesilat Tablet di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 19 - 23 Agustus 2024, diikuti oleh 1 orang personil yaitu Ni Wayan Dewi Kartika Dharmayanty, S.Farm., Apt.
- 2) Bimbingan Teknis Pengujian dalam rangka Pendampingan PQ WHO di BBPOM di Denpasar pada tanggal 10 - 11 September

- 2024, diikuti oleh semua personil Laboratorium Obat Nappza.
- 3) Bimbingan Teknis Pengujian dengan materi Penetapan Kadar Cemarannya Evafirenz Tablet, Verifikasi Penetapan Kadar Terbinafine Tablet dan Verifikasi Penetapan Kadar 4-FDC di BBPOM di Denpasar pada tanggal 17 - 21 September 2024, diikuti oleh semua personil Laboratorium Obat Nappza.

Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi personel pengujian. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi termasuk peningkatan kompetensi terkait regionalisasi laboratorium adalah melalui pelaksanaan pelatihan baik berupa bimbingan teknis internal maupun mengikuti pelatihan eksternal/ workshop yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN). Pada tahun 2024, Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar melaksanakan bimbingan teknis sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan kadar Akrilamid dalam keripik kentang secara LCMS/MS pada tanggal 12- 16 Agustus 2024 yang diikuti oleh semua personil Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar dan 1 orang personil dari BBPOM di Manado.
- 2) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penetapan kadar Fruktosa, Glukosa, Sukrosa, dan Laktosa secara KCKT-RID dan UPLC-ELSD pada tanggal 12- 16 Agustus 2024 yang diikuti oleh semua personil Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar dan 1 orang personil dari BBPOM di Manado.

Sedangkan untuk pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh PPOMN yaitu :

- 1) Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) dengan judul Penetapan Kadar Vitamin B5 dalam Pangan secara KCKT pada

tanggal 3-7 Juni 2024, diikuti oleh 1 orang personil yaitu I Dewa Ayu Ketut Yunantaringsih, S.TP.

Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika secara berkesinambungan melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dalam bentuk Bimbingan Teknis, baik yang dilaksanakan secara internal maupun mengikuti Bimbingan Teknis eksternal yang dilaksanakan oleh P3OMN. Pelatihan yang dapat terlaksana di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Kosmetik untuk Laboratorium BB/Badan POM dengan Materi “Identifikasi Azelaic Acid dalam Kosmetik secara Gas-Spektrometri Massa” di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 24 – 28 Juni 2024. Bimtek ini diikuti oleh 1 orang personel yaitu Sarsiti, S.Si.
2. Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan untuk Laboratorium BB/Badan POM dengan Materi “Penentuan Kandungan n-Heksana dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Kromatografi Gas Headspace Detektor Spektrometri Massa” di Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tanggal 15 – 19 Juli 2024. Bimtek ini diikuti oleh 1 orang personel yaitu Wanda Indriani Wibowo, S.Farm., Apt.
3. Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul Penentuan Kandungan Etanol dan Etil Asetat dalam Suplemen Kesehatan sediaan Padat secara Kromatografi Gas Headspace Detektor Spektrometri Massa pada tanggal 12 - 16 Agustus 2024 yang diikuti oleh seluruh personal Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan.

Laboratorium Mikrobiologi secara berkesinambungan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi

personel, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pelatihan internal yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Bimbingan Teknis Pengujian dengan judul "Verifikasi Metode ISO 16140, Verifikasi Angka Lempeng Total Non Laktat (Kontaminan) pada Pangan yang ditambahkan Bakteri Asam Laktat dan Verifikasi Angka Enterobacteriaceae pada Pangan" yang dilaksanakan pada tanggal 10-14 Juni 2024.

Sedangkan untuk pelatihan eksternal meliputi :

- 1) Pelatihan melalui zoom meeting dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2024 dengan judul Penghitungan Ketidakpastian (Uncertainty) Pengujian Mikrobiologi sesuai ISO 19036:2019.
- 2) Pelatihan melalui zoom meeting dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024 dengan judul Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM - Uji Banding Mikrobiologi sebagai Provider.

Berdasarkan asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi pada Tahun 2024 diperoleh hasil Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, dan Laboratorium Pangan dan Air sebesar 99,36%, dan Laboratorium Mikrobiologi sebesar 94.16%, dengan rata-rata pemenuhan kompetensi Balai sebesar 96.76%.

#### J. Profil Kemampuan Tenaga Penguji

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA tahun 2024 berjumlah 8 orang (3 orang penyelia dan 5 orang penguji) dengan jumlah sampel yang diuji sebanyak 692 sampel dan parameter uji sebanyak 3.276. Kemampuan uji per orang

selama setahun sebesar 99 sampel dengan 468 parameter uji per personel.

Jumlah personel Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika adalah 11 orang yang terdiri dari 3 orang penyelia yang merangkap sebagai penguji dan 8 orang personel penguji. Total jumlah sampel yang dikerjakan adalah 1.560 sampel yang terdiri dari sampel Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, dengan total jumlah parameter 11.855. Berdasarkan data tersebut, kemampuan tenaga penguji Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika sebesar 142 sampel dengan 1.078 parameter untuk masing-masing personel penguji.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air tahun 2024 berjumlah 11 orang (2 orang penyelia merangkap penguji dan 9 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 1.486 sampel dengan parameter uji sebanyak 10.983. Kemampuan uji per orang selama setahun sebesar 135 sampel dengan 999 parameter uji per personel.

Personel Laboratorium Pengujian Mikrobiologi berjumlah 9 orang, terdiri atas 2 orang penyelia merangkap penguji dan 7 orang penguji. Total sampel yang dikerjakan sebanyak 2101 sampel, terdiri atas 1556 sampel dari BBPOM di Denpasar, 128 sampel dari Loka POM di Buleleng, 128 sampel Regional dan 289 sampel pihak ketiga. Total parameter uji sebanyak 7373 parameter. Berdasarkan data, kemampuan tenaga penguji sebesar 233 sampel dan 819 parameter. Data Kemampuan Kerja Tenaga Penguji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 29.

#### K. Pelatihan Uji Profisiensi

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Eksternal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja/unjuk kerja

laboratorium dengan cara pembandingan hasil uji antar laboratorium. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf keterampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa yang digunakan.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA mengikuti 6 Uji Profisiensi/Uji Banding sebagai berikut:

- 1) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juli 2024 dengan hasil *Inlier*.
- 2) Uji Profisiensi Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Juli 2024 dengan hasil *Inlier*.
- 3) Uji Banding Antar Laboratorium “PK Trihexyphenidil dalam Sediaan Tablet secara KCKT” yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar pada Bulan Mei 2024 dengan hasil *Inlier*.
- 4) Uji Banding Antar Laboratorium “PK Klotrimazol dalam Krim” yang diselenggarakan oleh BBPOM di Jakarta pada Bulan Desember 2024 dengan hasil *Inlier*.
- 5) Uji Banding Antar Laboratorium “PK Ofloxacin dalam Tablet” yang diselenggarakan oleh BBPOM di Padang pada Bulan Desember 2024 dengan Hasil Hasil *Inlier*.
- 6) Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cemar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cair Oral secara Kromatografi Gas (GC-FID) yang diselenggarakan oleh PPPOMN pada Bulan Oktober - Desember 2024 dengan hasil EG: *Inlier*, DEG: *Outlier*

Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, mengikuti Uji Profisiensi nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Thailand, yaitu:

- 1) Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat yang dilaksanakan pada Juni

2024 dengan hasil Memuaskan.

- 2) Uji Profisiensi Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol, Ketokonazol) yang dilaksanakan pada Maret 2024 dengan hasil Memuaskan.
- 3) Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin, Pseudoefedrin) yang dilaksanakan pada Agustus 2024 dengan hasil Memuaskan.
- 4) *Proficiency Test Identification of Hydroquinone, Mercury Compounds and Retinoic Acid in Cosmetic Products* yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan hasil Satisfactory.

Juga mengikuti Uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dengan judul Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes secara Kromatografi Gas Detektor Massa (MS) yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan hasil Memuaskan.

Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar mengikuti Uji Profisiensi, Uji Banding dan uji Kolaborasi yang diselenggarakan oleh PPPOMN, sebagai berikut :

- 1) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis (14/LAP/UP-PPPOMN/PANGAN3/24) pada tanggal 8 Mei - 14 Juni 2024 dengan hasil Inlier
- 2) Uji Profisiensi Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Pendamping ASI (09/LAP/UP-PPPOMN/PANGAN1/24) pada tanggal 22 Juli - 30 Agustus 2024 dengan hasil Inlier.
- 3) Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Akrilamid dalam Kopi secara LC-MS/MS pada tanggal 28 Agustus - 30 September 2024 dengan hasil Inlier.
- 4) Uji Banding Penetapan Kadar TBHQ, PG dan BHA pada VCO pada tanggal 15 - 21 Oktober 2024 dengan hasil Inlier.

Laboratorium pengujian Mikrobiologi mengikuti 4 Uji

Profisiensi yang di selenggarakan oleh PPPOMN dan 1 Uji Banding yang di selenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Ende. Parameter Uji Profisiensi dan Uji Banding beserta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Uji Profisiensi Deteksi *Pseudomonas aeruginosa* pada Sediaan auricular pada tanggal 10-28 Juni 2024 dengan hasil inlier.
- 2) Uji Profisiensi Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik pada tanggal 23 Juli - 02 Agustus 2024 dengan hasil memuaskan.
- 3) Uji Profisiensi Deteksi Salmonella pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik pada tanggal 05 - 16 Agustus 2024 dengan hasil Memuaskan (Inlier).
- 4) Uji Banding Angka Enterobacteriaceae Pada Sampel Pangan Margarin pada tanggal 07-14 Oktober 2024 dengan hasil memuaskan.
- 5) Uji Profisiensi Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral pada tanggal 08-28 Oktober – 2024 dengan hasil memuaskan.

Hasil Uji Profisiensi dan Uji Banding disajikan seluruh laboratorium disajikan pada Tabel 30.

Dari seluruh hasil uji profisiensi, uji kolaborasi dan uji banding yang diikuti menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium BBPOM Di Denpasar handal, valid, dan akurat. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium.

#### L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Laboratorium

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang belum terpenuhi antara

lain: GC dengan detektor FID, ECD, Refractometer, dan Analytical Grinder, namun seluruh tugas pengujian dapat diselesaikan sesuai pedoman karena penggunaan alat bersama dengan laboratorium lain.

Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Automatic Distillation Unit, Microwave Digester, pH Meter, Timbangan Mikro, Refractometer, Multi Spotter, Oven, Automatic Desiccator dan Freezer. Beberapa alat penunjang belum dapat terpenuhi karena dengan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Pada tahun 2024 telah diajukan untuk perencanaan beberapa instrumen untuk meningkatkan capaian pemenuhan standar minimum alat laboratorium sehingga secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2024-2025 seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Standar Minimum Peralatan Laboratorium yang telah ditetapkan, secara garis besar Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM Di Denpasar telah memenuhi standar jumlah minimum peralatan yang dimiliki. Beberapa peralatan diantaranya ada di Laboratorium Teranokoko sehingga dipertimbangkan pengujian dapat dilakukan dengan instrumen yang dimiliki Laboratorium Teranokoko tersebut. Beberapa peralatan dasar yang masih belum memenuhi yaitu, Microwave Digester (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), Conductivity Meter dan Polarimeter belum terpenuhi.

Demikian halnya dengan peralatan pendukung di laboratorium pengujian kimia pangan dan air BBPOM Di Denpasar telah sesuai dengan standar minimum yang dipersyaratkan. Beberapa peralatan pendukung yang masih perlu ditambah jumlahnya agar sesuai

dengan standar minimum diantaranya yaitu: Hotplate stirrer (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), chemical storage (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), Bottle Top Dispenser/Automatic Dispenser (jumlah 2 dari 4 standar minimum yang dipersyaratkan), Multi Shaker (jumlah 1 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan). Untuk itu peralatan dasar dan pendukung yang belum terpenuhi tersebut akan diajukan pengadaannya di tahun 2025 dan 2026 secara bertahap seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Alat uji biokimia mikroba cara cepat, Anaerobic Jar/Inkubator CO<sub>2</sub>, Conductivity Meter, Laboratory Blender, Deep Freezer (-70°C), Electrical Pipette, Desikator, Lemari asam (portable), Oven 180°C, Particle counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban, Refrigerator, Ultrasonic degasser with temperature control, Vacuum manifold.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Peralatan pada Tahun 2024 diperoleh hasil Laboratorium Kimia Obat NAPPZA, Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, dan Laboratorium Pangan 87.80%, dan Laboratorium Mikrobiologi 82.71%, dengan rata-rata pemenuhan Peralatan Balai sebesar 85.26% dimana target tahun 2024 sebesar 81.60%. Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium BBPOM di Denpasar yang terdiri dari Pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Kompetensi dan Peralatan sebesar 90.43% dengan target sebesar 87.90% untuk tahun 2024.

Laboratorium BBPOM di Denpasar secara bertahap akan memenuhi standar minimum alat laboratorium sesuai anggaran

yang tersedia.

#### M. Sertifikasi/Akreditasi

BBPOM di Denpasar telah menerapkan sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 9001:2015 *Quality Management Systems-Requirements* dengan ruang lingkup sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu, BBPOM di Denpasar telah menunjukkan kualitasnya sebagai Laboratorium Penguji dengan secara konsisten menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017, sejak tahun 2002.

Sejak tahun 2010 BBPOM di Denpasar telah disertifikasi Sistem Mutu Manajemen ISO 9001:2015 dan sejak tahun 2023 telah disertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyusutan SNI ISO 37001:2016.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan secara berkelanjutan meninjau sistem manajemen yang sesuai dengan persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO 37001:2016, dan SNI ISO/IEC 27001:2013 serta mendukung konsistensi pemenuhan persyaratan umum; persyaratan struktural; persyaratan sumber daya dan persyaratan proses sesuai dengan persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, dan SNI ISO/IEC 17043:2010. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 133 Tahun 2024 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) Badan Pengawas Obat Dan Makanan yang Menetapkan dan memberlakukan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut IMS BPOM. Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi BPOM mengacu pada persyaratan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017, SNI ISO 17034:2016, SNI ISO/IEC 17043:2010, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, SNI ISO/IEC 27001:2013, Standar PIC/S Quality

System Requirement for Pharmaceutical Inspectorate (PI 002-3, 2007), WHO TRS 957:2010 Annex 1, dan Pedoman WHO lainnya yang relevan. Pelaksanaan Sistem Manajemen BPOM merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sebagaimana diamanatkan pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 65 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Berbasis Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sistem Manajemen BPOM terus dibangun menuju penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) yang meliputi integrasi proses (Integrated Process), integrasi risiko (Integrated Risk) dan integrasi audit (Integrated Audits). Pelaksanaan Sistem Manajemen Terintegrasi meliputi seluruh unit kerja di lingkungan BPOM dan seluruh UPT, termasuk BBPOM di Denpasar.

Terkait komitmen dalam melakukan pembangunan zona integritas, BBPOM di Denpasar telah meraih predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) pada 10 Desember 2019 dan pada 6 Desember 2024 meraih predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani).

Prestasi lain yang diraih BBPOM di Denpasar pada tahun 2024 antara lain :

- UPP Pelayanan Prima Tahun 2024
- Juara II Program Prioritas Nasional Badan POM RI Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 Regional Tengah
- Juara I Program Prioritas Nasional Badan POM RI Desa Pangan Aman Tahun 2024 Regional Tengah
- Juara III Program Prioritas Nasional Badan POM RI Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2024 Regional Tengah dan
- TOP 10 Standar Kemampuan Laboratorium Tertinggi IV

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

BBPOM di Denpasar menjalin kerja sama dengan berbagai pihak melalui Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) guna memperkuat pengawasan serta pemberdayaan masyarakat di bidang Obat dan makanan. Kerja sama ini melibatkan Lintas Sektor di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, termasuk Pemerintah Kota/Kabupaten dan OPD terkait, yaitu : Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan. Ruang lingkup kerja sama mencakup Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan, dan Makanan, serta Pendampingan Pelaku Usaha UMKM, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE, sinkronisasi dan integrasi program pengawasan, serta pertukaran data dan informasi.

Selain itu, BBPOM di Denpasar juga menjalin kerja sama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Bali tentang Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali. Kerja sama strategis lainnya dilakukan dengan Perguruan Tinggi di Bali seperti, Fakultas MIPA Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha, dan Universitas Dhyana Pura. Kolaborasi ini mencakup Penyelenggaraan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam rangka pemberdayaan masyarakat. MoU dan PKS yang dilaksanakan sebagai berikut:

- Pembinaan dan pengawasan produksi dan distribusi pangan bersama Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bali
- Pengawasan Produk, Sarana, Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan bersama Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Dinas Kesehatan Kabupaten

- Badung, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
- Pembinaan dan pengawasan produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya bersama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem
  - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan bersama Fakultas MIPA Universitas Udayana, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha, dan Universitas Dhyana Pura.
  - Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali
  - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan bersama Mall Pelayanan Publik Badung dan Pemerintah Kabupaten Gianyar
  - Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar bersama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar

Melalui berbagai kesepakatan ini, BBPOM di Denpasar terus berkomitmen dan meningkatkan efektivitas pengawasan serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan demi perlindungan kesehatan masyarakat.

#### O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik 4,95 termasuk kategori Pelayanan Prima. Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik BBPOM di Denpasar juga dilaksanakan dengan survei oleh Badan POM dengan perolehan Indeks Kepuasan

Masyarakat 98,23 dan survei mandiri setiap bulan dengan hasil rata-rata setahun sebesar 96,17 dengan kategori sangat baik.

Selain itu, BBPOM di Denpasar juga berhasil meraih Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2024 dari Kementerian PANRB, sebuah pencapaian membanggakan yang menegaskan dedikasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan dan profesional. Keberhasilan BBPOM di Denpasar juga tercermin dalam pembinaan dan pendampingan yang dilakukan pada program Prioritas Nasional BPOM sehingga berhasil meraih predikat : Pasar Blahkiuh Kabupaten Badung sebagai Juara II Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 Regional Tengah, Desa Dawan Kelod Kabupaten Klungkung sebagai Juara I Desa Pangan Aman Tahun 2024 Regional Tengah dan SMPN 3 Bangli sebagai Juara III Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman Tingkat Nasional Tahun 2024.

#### P. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Bali, BBPOM di Denpasar memerlukan alat penunjang yang diadakan melalui pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2024, pengadaan barang/jasa di BBPOM di Denpasar melalui beberapa metode antara lain pengadaan langsung, e-Catalog, dan tender. Data pengadaan Barang/Jasa BBPOM di Denpasar selama tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 34.

#### Q. Anggaran

Pagu anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 41.917.580.000,00,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp39.502.627.000,00 dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 2.414.953.000,00 meliputi Belanja Pegawai sebesar

Rp16.745.160.000,00 Belanja Barang sebesar  
 Rp20.909.320.000,00 dan Belanja Modal sebesar  
 Rp4.263.100.000,00.

Realisasi anggaran pada tahun 2024 mencapai 99.34% atau sebesar Rp 39.379.672.517,00 yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp36.991.675.197,00 (93,64%) dan realisasi untuk PNP Rp2.387.997.320,00 (98,88%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp16.683.515.074,00 (99,63%), Belanja Barang Rp18.461.304.309,00 (88,29%), serta Belanja Modal Rp4.234.853.134,00 (99,34%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 35.

#### R. Laporan Penerimaan PNBPN

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP Rp837.250.000 (204,17%) dari target penerimaan Rp. 421.575.000 terdiri dari:

1. Pendapatan jasa pengawasan obat dan makanan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp837.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Sertifikasi SKE senilai Rp3.600.000,00
  - Pendapatan Jasa Sertifikasi SKI senilai Rp58.300.000,00
  - Pendapatan Pengujian senilai Rp775.350.000,00
2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp18.883.000,00 terdiri dari:
  - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin senilai Rp840.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: 132/14.01/2024-01 tanggal 1 Maret 2024 berupa 1 paket barang milik negara terdiri dari 2 unit yaitu UPS dan Video Conference.

- Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin senilai Rp8.643.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: 214/14.01/2024-01 tanggal 25 Maret 2024 berupa 1 paket inventaris kantor.
  - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin senilai Rp5.400.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: 205/14.01/2024-01 tanggal 21 Maret 2024 berupa 1 paket barang milik negara terdiri dari 3 unit motor
  - Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin senilai Rp4.000.000,00 dengan Risalah Lelang nomor: 1175/14.01/2024-01 tanggal 15 November 2024 berupa 1 paket peralatan dan mesin (Alat Laboratorium).
3. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.855.101,00 dengan rincian sebagai berikut:
- Rp225.000,00 yaitu Denda Pengadaan Suku Cadang sesuai dengan SPM No.00375A tanggal 25 April 2024 an. Penyedia PT. Wiralab Analitika Solusindo.
  - Rp88.312,00 yaitu Denda Pengadaan Operasioal Peyelenggaraan Laboratorium sesuai dengan SPM No.00476A tanggal 28 Mei 2024 an. Penyedia PT. Arasains.
  - Rp361.000,00 yaitu Denda Pengadaan Alat Gelas sesuai dengan SPM No.00522A tanggal 7 Juni 2024 an. Penyedia PT. Triandar Jastektama.
  - Rp207.072,00 yaitu Denda Pengadaan Baku Pembanding sesuai dengan SPM No.00813A tanggal 13 Agustus 2024 an. Penyedia PT. Multi Eka Chemicalindo.
  - Rp1.695,00 yaitu Denda Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai sesuai dengan SPM No.00878A tanggal 27 Agustus 2024 an. Kishan Digjaya CV.

- Rp3.972.022,00 yaitu Denda Pekerjaan Renovasi Pagar Kantor dalam rangka Renovasi Tembok Penyengker sesuai dengan SPM No.01373T tanggal 17 Desember 2024 an. CV. Putra Catur Dewata.
4. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp10.235.320,00 dengan rincian sebagai berikut:
- Pengembalian Uang Makan PPPK Bulan Desember 2023 a.n I Dewa Agung Ayu Istri Dhian Permata Dewi dkk senilai Rp386.650,00 dengan nomor NTPN E220B55DF95U91GI
  - Pengembalian Tunjangan Kinerja bulan Desember 2023 a.n Cok Istri Putra Nuriatini, S.Tp dkk senilai Rp1.681.970,00 dengan nomor NTPN F720B7QLUOT3G24H
    - Pengembalian Uang Makan bulan Desember 2023 a.n A. A. Istri Puspitayani, SH dkk senilai Rp8.166.700,00 dengan nomor NTPN 0326C3CIFK15EVK4.
5. Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp730.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
- Pengembalian belanja barang berupa uang harian perjalanan dinas Bulan Desember 2023 an. Drs. I Wayan Eka Ratnata, dkk (2 orang) dengan nomor NTPN 0BF6F55DF9LHPVF2.
- Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36.

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### A. Pengawasan Mutu,Keamanan Dan Kemanfaatan Obat

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari resiko peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan secara rutin dan berkesinambungan terhadap fasilitas distribusi dan produk obat yang beredar di pasaran sangat diperlukan.

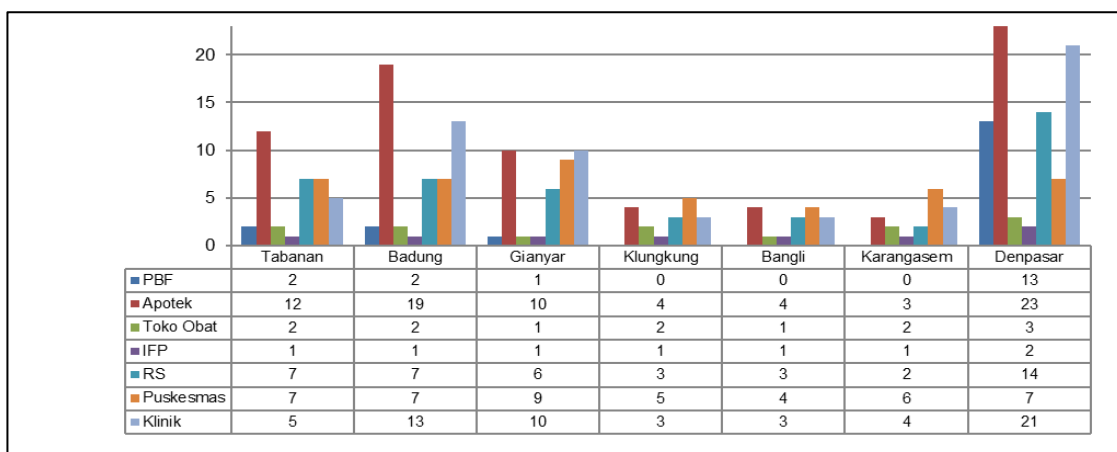
Pada tahun 2024, jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 561 sampel (100,54%) dari 558 sampel yang ditargetkan, terdiri dari 80% (447 sampel) Sampling Acak dan 20% (114 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4A.

#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

Fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya mutu, keamanan dan kemanfaatan obat sepanjang rantai distribusi obat. Selama tahun 2024, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 260 sarana (100% dari target 260 sarana) dari total 1.565 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 184 sarana (70,77%) Memenuhi Ketentuan dan 76 sarana (29,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi dan pelayanan obat antara lain mendistribusikan obat tidak sesuai dengan prinsip CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik). Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dapat dilihat pada Tabel 7A.

Tahun 2024, pemeriksaan difokuskan terhadap sarana Apotek sebanyak 75 sarana (28,85%). Selanjutnya pemeriksaan terhadap Klinik sebanyak 59 sarana (22,69%), Puskesmas sebanyak 45

sarana (17,31%), Rumah Sakit sebanyak 2 sarana (16,15%), PBF sebanyak 18 sarana (6,92%), Toko Obat sebanyak 13 sarana (5,0%), dan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 8 sarana (3,08%). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 8 Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

- a. Pemeriksaan Apotek
 

Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 75 sarana dari total 1.082 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 45 sarana (60,0%) Memenuhi Ketentuan dan 30 sarana (40,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- b. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)
 

Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 18 sarana dari total 64 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 9 sarana (50,0%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (50,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- c. Pemeriksaan Toko Obat
 

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 13 sarana dari total 58 sarana yang ada. Dari total

toko obat yang diperiksa, sebanyak 12 sarana (92,31%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (7,69%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 8 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 4 sarana (50,0%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (50,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit (RS) baik RS Pemerintah maupun RS Swasta yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 42 sarana dari total 62 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 30 sarana (71,43%) Memenuhi Ketentuan dan 12 sarana (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 45 sarana dari total 90 sarana yang ada. Dari total puskesmas yang diperiksa, sebanyak 40 sarana (88,89%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (11,11%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

g. Pemeriksaan Klinik

Jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 59 sarana dari total 201 sarana yang ada. Dari total klinik yang diperiksa, sebanyak 44 sarana (74,58%) Memenuhi Ketentuan dan 15 sarana (25,42%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan

terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar

Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 254 surat rekomendasi dan sebanyak 254 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti. Selain itu BBPOM di Denpasar juga mengeluarkan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan/instansi terkait dalam rangka menindaklanjuti hasil pengawasan oleh BBPOM di Denpasar. Jumlah surat rekomendasi kepada pemangku kepentingan sebanyak 254 surat rekomendasi dan sebanyak 221 surat rekomendasi (87,01%) yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A dan Tabel 8B.

## 2. Pengujian Sampel Obat



Sampel produk terapeutic yang diuji pada tahun 2024 adalah 692 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 660 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 149 sampel, sampel BBPOM di Surabaya sebanyak 179 sampel, sampel BBPOM di Mataram sebanyak 108 sampel, sampel BBPOM di Kupang sebanyak 115 sampel, sampel Loka POM Buleleng sebanyak 12 sampel, sampel Balai POM Kediri sebanyak 9 sampel, sampel Balai POM Jember sebanyak 21 sampel, sampel Loka POM Bima sebanyak 30 sampel, sampel Loka POM Ende sebanyak 15 sampel, sampel Loka POM Manggarai Barat sebanyak 8 sampel, sampel Loka POM Sumba Timur 7, sampel Loka POM Belu sebanyak 7 sampel dan 32 sampel Non DIPA yang terdiri dari 2 sampel Uji

Profisiensi, 4 sampel Uji Banding, 6 sampel kasus dari Penyidikan dan 20 sampel luar dari Kepolisian/pihak ketiga. Selain sampel DIPA yang diuji di balai, sebanyak 7 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 4 sampel rokok, 2 sampel vaksin diuji rujuk ke PPPOMN, serta 1 sampel uji DNA porcine dirujuk ke BBPOM di Surabaya dengan hasil uji Memenuhi Syarat. Hasil pengujian produk terapeutic anggaran DIPA semuanya Memenuhi Syarat (MS) (100%). Sedangkan hasil pengujian 32 sampel Non DIPA sebanyak 22 sampel (68.75%) TMS dan 10 sampel (31.25%) MS. Parameter yang TMS tersebut yaitu : 15 sampel identifikasi positif Triheksifenidil (tabel 5), 2 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, 1 sampel identifikasi positif Tramadol, 1 sampel penetapan kadar Vitamin A dan penetapan kadar Vitamin B6, 2 sampel identifikasi positif Sildenafil Sitrat dan 1 sampel identifikasi Klorida, sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapeutic sebanyak 692 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapeutic dan NAPPZA sebanyak 3276 parameter dan semuanya MS.

Di samping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 164 sampel DIPA yang terdiri dari 34 sampel dari BBPOM di Denpasar, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 128 sampel regionalisasi. Sampel regionalisasi terdiri dari 49 sampel dari BBPOM di Surabaya, 27 sampel dari BBPOM di Mataram, 31 sampel dari BPOM Kupang, 2 sampel dari Balai POM di Kediri, 5 sampel sampel dari Balai POM di Jember, 2 sampel dari Loka POM di Ende 8 sampel dari Loka POM di Bima, 2 sampel dari Loka POM di Manggarai Barat, 1 sampel dari Loka POM Sumba Timur dan 1 sampel dari Loka POM di Belu dengan jumlah parameter uji sebanyak 570 parameter.

Hasil pengujian mikrobiologi pada sampel DIPA BBPOM di Denpasar diperoleh hasil sebanyak 2 sampel (5,88%) TMS dan 32 sampel (94,12%) MS. Untuk sampel DIPA Loka POM di Buleleng,

hasil pengujian pada 2 sampel (100%) MS. Untuk sampel regionalisasi, 2 sampel (1,56%) TMS dan 126 sampel (98,44%) MS. Sampel regional yang TMS berasal dari Balai Besar POM di Surabaya dan Balai POM di Kupang. Parameter yang TMS pada sampel Obat yaitu 3 sampel Angka Lempeng Total dan 1 sampel Angka Lempeng Total dan Angka Kapang dan Khamir.

## **B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)**

### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA**

Pada tahun 2024 tidak dilakukan pengawasan khusus Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA, karena dilakukan bersamaan dengan Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.

### **2. Pengujian Sampel NAPPZA**

Berdasarkan prioritas sampling 2024, sampel NAPPZA tidak digolongkan secara khusus, namun dimasukkan ke dalam kelas terapi Sistem Saraf Pusat dan sampel dengan anggaran DIPA diuji oleh UPT yang mendapatkan penugasan untuk kelas terapi tersebut. Namun BBPOM di Denpasar tetap melakukan uji sampel NAPPZA dari Bidang Penindakan dan sampel luar dari pihak ketiga sebagai sampel non rutin.

## **C. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam Dan Obat Kuasi**

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Bahan Alam (OBA) dilaksanakan terhadap fasilitas produksi dan fasilitas distribusi produk Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi yang beredar. Fasilitas produksi dan distribusi Obat Bahan Alam wajib mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk Obat Bahan

Alam Indonesia dalam era pasar bebas. Sampling dan pengujian mutu produk Obat Bahan Alam yang beredar dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Pada tahun 2024, jumlah sampel Obat Bahan Alam yang disampling sebanyak 421 sampel dari 419 sampel (100,48%) yang ditargetkan. Sampel Obat Bahan Alam terdiri dari 30,0% (128 sampel) Sampling targeted, 70,0% (293 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4B.

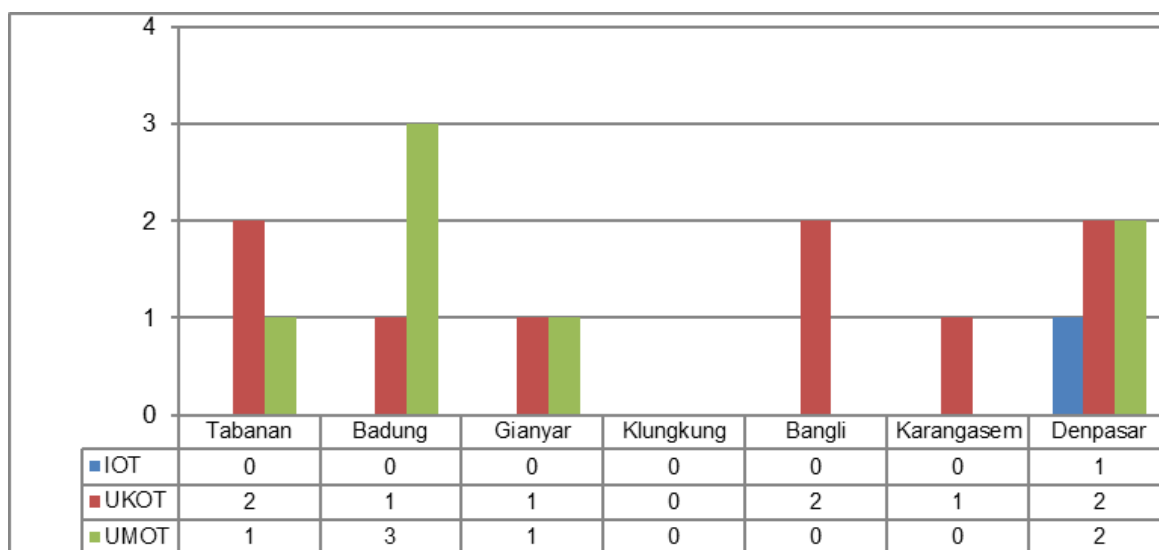
Disamping Obat Bahan Alam, terdapat sampling terhadap produk Obat Kuasi. Pada Tahun 2024, jumlah sampel Obat Kuasi yang disampling sebanyak 28 sampel dari 28 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Sampling Obat Kuasi terdiri dari 30,0% (8 sampel) Sampling targeted, 70,0% (20 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4C

#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Fasilitas produksi Obat Bahan Alam dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Sarana IEBA tidak terdapat di provinsi Bali. Selama tahun 2024, pemeriksaan dilaksanakan terhadap 23 sarana (135,29% dari target 17 sarana) dari total 58 sarana yang ada. Dari total fasilitas produksi Obat Bahan Alam yang diperiksa, sebanyak 16 sarana (69,57%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (30,43%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi Obat Bahan Alam antara lain memproduksi Obat Tradisional tidak sesuai dengan prinsip CPOTB (Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik) dan menggunakan label tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam dapat dilihat pada Tabel 6B.

- a. Pemeriksaan Industri Obat Tradisional (IOT)  
Jumlah sarana IOT yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 1 sarana yang ada, dengan hasil 100% Memenuhi Ketentuan.
- b. Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)  
Jumlah sarana UKOT yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 13 sarana (144,44% dari target 9 sarana) dari total 23 sarana yang ada. Dari total UKOT yang diperiksa sebanyak 8 sarana (61,54%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (38,46%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- c. Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)  
Jumlah UMOT yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 9 sarana (128,57% dari target 7 sarana) dari total 32 sarana yang ada. Dari total UMOT yang diperiksa sebanyak 7 sarana (77,78%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Obat Bahan Alam pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 9 Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

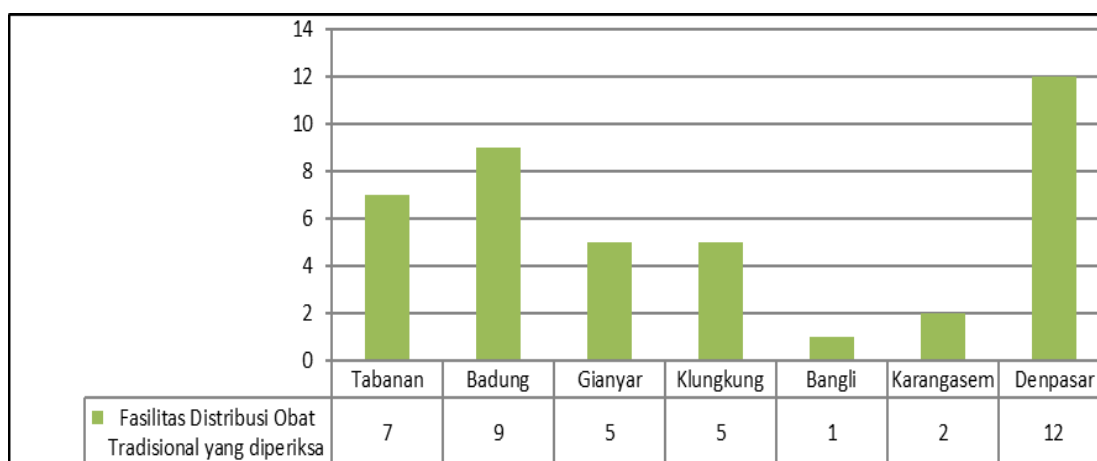
## 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam



Jumlah fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 41 sarana (151,85% dari target 27 sarana) dari total 127 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang diperiksa, sebanyak 22 sarana (53,66%) Memenuhi Ketentuan dan 19 sarana (46,34%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya

dapat dilihat pada Tabel 7B.

Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yaitu mendistribusikan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, TMK Label serta mendistribusikan Obat Bahan Alam yang mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Obat Bahan Alam pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 10 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas produksi dan distribusi Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 43 surat rekomendasi dan sebanyak 43 surat rekomendasi (100,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPOTB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 8 surat dan sebanyak 5 surat rekomendasi tersebut (62,5%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

## 2. Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi



Sampel Obat Bahan Alam (OBA) yang diuji pada tahun 2024 adalah 503 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 458 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 421 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 37 sampel), dan 45 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Sampel Non DIPA terdiri dari 21 sampel Kasus, 5 sampel Investigasi Awal, dan 19

Sampel Pihak Ketiga. Selain itu, selama tahun 2024 Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan juga mengerjakan sampel Uji Profisiensi Obat Bahan Alam sebanyak 4 sampel sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu hasil pengujian.

Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan BBPOM di Denpasar selaku anggota Region 7 Regionalisasi Laboratorium, pada tahun 2024 tidak menerima lagi sampel regionalisasi dari anggota region 7 lainnya seperti tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh semua pengujian dasar sampel regionalisasi dilakukan dimasing-masing Balai penyampling, dan dikirimkan ke Balai Koordinator untuk uji konfirmasi apabila sampel diduga positif mengandung BKO.

Hasil pengujian produk OBA anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 4 sampel (0,08%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 499 sampel (99,20%). Jumlah total parameter uji fisika dan kimia OBA adalah sebanyak 5177 parameter yang terdiri dari 5145 parameter yang MS dan 32 parameter yang TMS. Parameter yang TMS meliputi parameter penetapan kadar air (2 sampel), penetapan kadar Etanol Metanol (1 sampel), penetapan kadar Etilen Glikol (1 sampel), dan TMS Bahan Kimia Obat (BKO) sebanyak 28 parameter (dari 26 sampel) (Tabel 2B). Parameter TMS BKO ini seluruhnya berasal dari sampel non DIPA dari Bidang Penindakan yang berupa sampel kasus sebanyak 21 sampel dan sampel Investigasi Awal sebanyak 5 sampel. TMS BKO yang ditemukan ini terdiri dari 17 parameter positif Sildenafil, 5 parameter positif Parasetamol, 2 parameter positif Piroksikam, 1 parameter positif Dekسامetason, dan 3 parameter positif Kofein sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3A. Untuk hasil pengujian sampel OBA non DIPA dari Pihak ketiga sebanyak 19 sampel semuanya adalah MS. Dapat disimpulkan untuk sampel OBA non DIPA adalah 19 sampel MS (42,22%) dan 26 sampel TMS (57,78%).

Obat Kuasi adalah sediaan yang mengandung bahan aktif dengan efek farmakologi yang bersifat non sistemik atau lokal dan untuk mengatasi keluhan ringan. Sampel Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2024 sejumlah 30 sampel yang terdiri dari 28 sampel dari anggaran DIPA BBPOM di Denpasar dan 2 sampel dari Loka POM Buleleng. Hasil pengujian kimia untuk Obat Kuasi seluruhnya Memenuhi Syarat (MS) 100% dengan total parameter uji adalah 533 parameter seperti tertuang pada Tabel 2C.

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 275 sampel Obat Bahan Alam yang terdiri dari 266 sampel DIPA dan 9 sampel non DIPA dari pihak ketiga dengan total parameter uji sebanyak 1838 parameter. Sampel anggaran DIPA terdiri atas sampel dari BBPOM di Denpasar sebanyak 245 sampel dan 21 sampel dari Loka POM di Buleleng. Sedangkan sampel kuasi yang diuji mikrobiologi sebanyak 19 sampel yang terdiri dari 18 sampel DIPA dan 1 sampel non DIPA dari pihak ketiga. Sampel DIPA terdiri atas sampel dari BBPOM di Denpasar sebanyak 16 sampel dan 2 sampel dari Loka POM di Buleleng.

Hasil uji pada sampel Obat Bahan Alam dari BBPOM di Denpasar sebanyak 242 sampel (98,78%) MS dan 3 sampel (1,22%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter Angka Lempeng Total. Hasil uji sampel Obat Bahan Alam dari Loka POM di Buleleng sebanyak 21 sampel (100%) MS. Sedangkan pada sampel pihak ketiga dari 9 sampel terdapat 8 sampel (88,89%) MS dan 1 sampel (11,11%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter Angka Lempeng Total.

Sampel kuasi yang diuji mikrobiologi sebanyak 19 sampel yang terdiri dari 18 sampel DIPA dan 1 sampel non DIPA dari pihak ketiga dengan total 79 parameter uji. Sampel DIPA terdiri dari 16 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 2 sampel dari Loka POM di Buleleng. Hasil pengujian pada semua sampel kuasi (100%) Memenuhi Syarat .

#### D. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

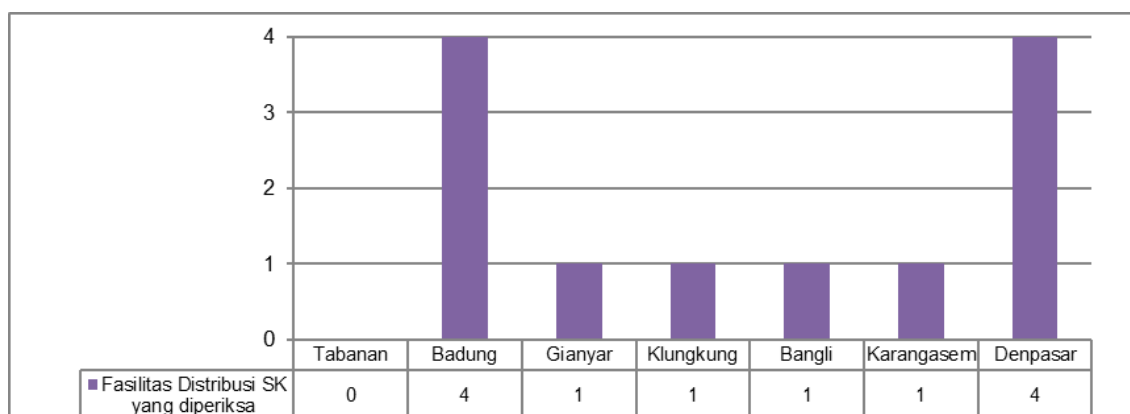


Pada tahun 2024, jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang disampling sebanyak 111 sampel dari 111 sampel (100,0%) yang ditargetkan. Sampling Suplemen Kesehatan terdiri dari 70% (78 sampel) Sampling Acak dan 30% (33 sampel) Sampling Targeted.

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4D.

##### 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan (SK) yang diperiksa sebanyak 12 sarana (109,09% dari target 11 sarana) dari total 61 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, seluruh 12 sarana (100,0%) Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 11 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 5 surat rekomendasi dan sebanyak 5 surat rekomendasi (100,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 2 surat dan 2 surat rekomendasi tersebut (100,0%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

## 2. Pengujian Suplemen Kesehatan

Sampel Suplemen Kesehatan (SK) yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2024 adalah 121 sampel yang terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 110 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 11 sampel. Dari hasil pengujian diperoleh hasil TMS sebanyak 20 sampel (16,53%) dan MS sebanyak 101 sampel (83,47%). Total parameter SK yang diuji adalah 766 parameter yang terdiri dari 727 parameter MS dan 39 parameter TMS. Parameter yang TMS terdiri dari 11 parameter penetapan kadar air, 6 parameter penetapan kadar Vitamin C, 8 parameter penetapan Vitamin B6, 11 parameter penetapan kadar Vitamin A, dan 3 parameter penetapan kadar Vitamin D3 (Tabel 2D).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter Mikrobiologi pada sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 70 sampel DIPA yang terdiri dari 64 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 6 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total parameter uji sebanyak 233 parameter. Hasil pengujian pada sampel DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 63 sampel (98,44%) MS dan 1 sampel (1,56%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1 parameter yaitu Angka Lempeng Total (Tabel 2G). Sedangkan pada sampel DIPA Loka POM di Buleleng semua keenam sampel (100%) Memenuhi Syarat.

#### **E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik**

Perkembangan pasar memacu industri kosmetik untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetik dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetik yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

Pada tahun 2024, jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 839 sampel dari 837 sampel (100,24%) yang ditargetkan. Sampling kosmetik terdiri dari 70% (586 sampel) Sampling Acak dan 30% (251 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4E.

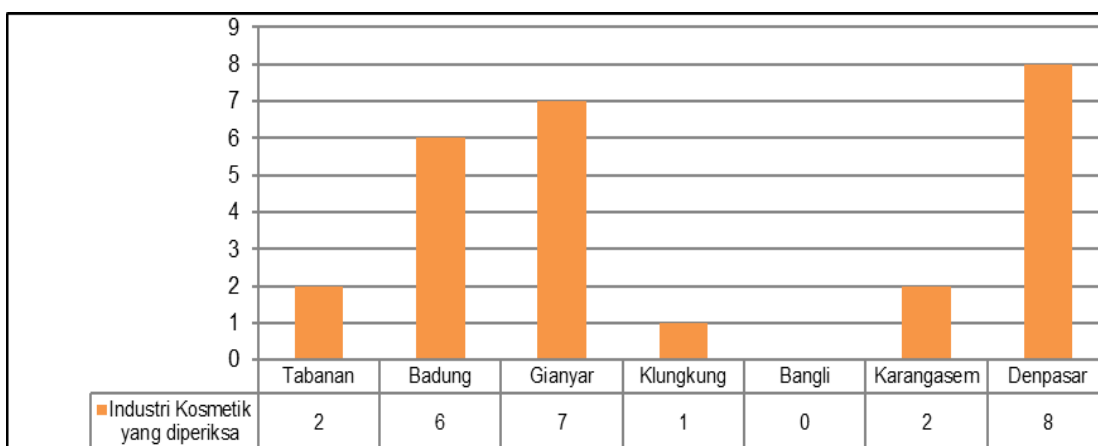
## 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik



Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 26 sarana (123,81% dari target 21 sarana) dari total 58 sarana yang ada. Dari total industri Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 21 sarana (80,77%) Memenuhi

Ketentuan dan 5 sarana (19,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas produksi kosmetik antara lain memproduksi kosmetik tidak sesuai dengan prinsip CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik), ketidaksesuaian label serta tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6D.

Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Kosmetik pada masing- masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



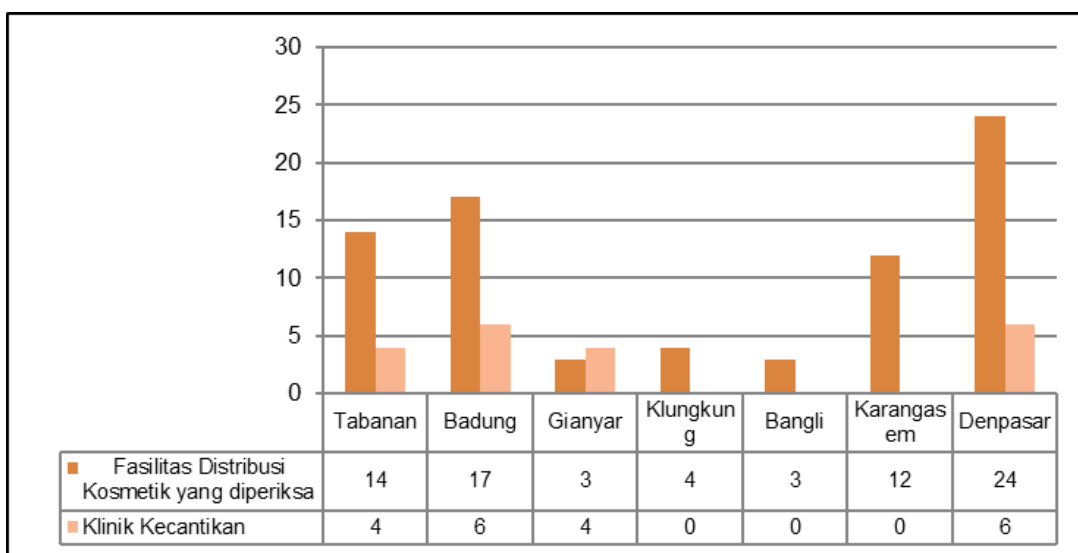
Gambar 12 Fasilitas Produksi Kosmetik

## 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik



Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik (termasuk Klinik Kecantikan) yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 97 sarana (75,19% dari target pemeriksaan 129 sarana) dari total 770 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Kosmetik yang diperiksa, sebanyak 77 sarana (79,38%) Memenuhi Ketentuan dan 20 sarana (20,62%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan

pelanggaran di fasilitas distribusi kosmetik yaitu mendistribusikan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 13 Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas produksi dan distribusi kosmetik yang Tidak

Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 53 surat rekomendasi dan sebanyak 53 surat rekomendasi (100,0%) telah ditindaklanjuti. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Fasilitas produksi kosmetika yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPKB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 34 surat dan sampai Desember 2024, 32 surat rekomendasi tersebut (94,12%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

### 3. Pengujian Kosmetik



Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2024 adalah 947 sampel. Sampel yang berasal dari anggaran DIPA sebanyak 915 sampel yang terdiri dari sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 839 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 76 sampel. Sampel

non DIPA dari Bidang Penindakan sebanyak 33 sampel yang terdiri dari 13 sampel kasus, 19 sampel investigasi, dan 1 sampel pihak

ketiga. Total parameter kosmetik yang diuji kimia adalah 4.231 parameter yang terdiri dari 4.206 parameter MS dan 25 parameter TMS. Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA BBPOM di Denpasar diperoleh 4 sampel TMS (0,44%) dan 911 sampel MS (99,56%), dimana sampel yang TMS adalah 2 sampel penetapan Kadar Metanol, 1 sampel penetapan kadar Oktil Metoksisinamat dan 1 sampel identifikasi Acid Orange 7 (Tabel 2E). Hasil pengujian kosmetik sampel Non DIPA diperoleh hasil 16 sampel TMS (48,48%) dan 17 sampel MS (51,52%). Sampel yang TMS terdiri dari 8 parameter positif Hg, 4 parameter positif Asam Retinoat, 8 parameter positif Hidrokinon, dan 1 parameter positif Betametason 17 Valerat (Tabel 3B). Selain itu, selama tahun 2024 Laboratorium Kosmetika juga mengerjakan sampel Uji Profisiensi Kosmetik sebanyak 6 sampel dan Uji Kolaborasi Kosmetik sebanyak 1 sampel sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu internal hasil pengujian.

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, juga dilakukan uji mikrobiologi sebanyak 543 sampel yang terdiri dari 487 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 47 sampel dari Loka POM di Buleleng dengan total parameter uji sebanyak 2670 parameter. Pada sampel dari BBPOM di Denpasar terdapat 469 sampel (96,7%) MS dan 18 sampel (3,7%) TMS. Parameter yang tidak memenuhi syarat meliputi Angka Lempeng Total (18 sampel) dan Angka Kapang Khamir (1 sampel). Pada sampel Loka POM di Buleleng terdapat 46 sampel (97,87%) MS dan 1 sampel (2,13%). TMS. Parameter yang tidak memenuhi syarat meliputi Angka Lempeng Total.

#### **F. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan**

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan bertujuan untuk melindungi konsumen dari pelanggaran dan bahaya yang disebabkan oleh produk pangan dan

kemasan pangan karena proses produksi yang tidak memenuhi prinsip-prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan proses peredarannya.

Selama tahun 2024, jumlah sampel produk pangan dan kemasan pangan yang disampling pada tahun 2024 sebanyak 958 sampel dari 955 sampel (100,31%) yang ditargetkan. Sampling pangan dan kemasan pangan terdiri dari 75,26% (237 sampel) Sampling Targeted dan 24,74% (721 sampel) Sampling Acak. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4F.

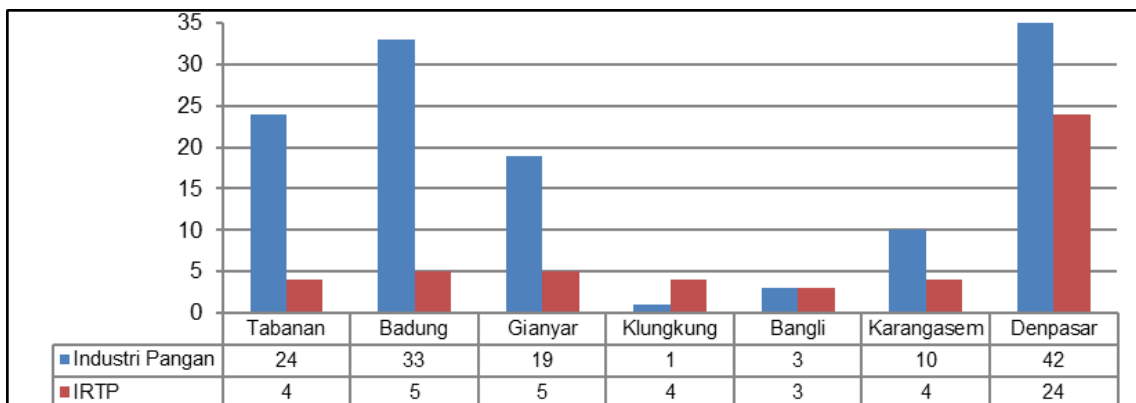
#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan



Fasilitas produksi produk pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 132 sarana

dari total 189 sarana yang ada. Dari total Industri Pangan yang diperiksa, sebanyak 88 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan dan 44 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sedangkan untuk jumlah IRTP yang diperiksa selama tahun 2024 sebanyak 49 sarana dari total 1303 sarana yang ada. Dari total IRTP yang diperiksa, sebanyak 15 sarana (30,61%) Memenuhi Ketentuan dan 34 sarana (69,39%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



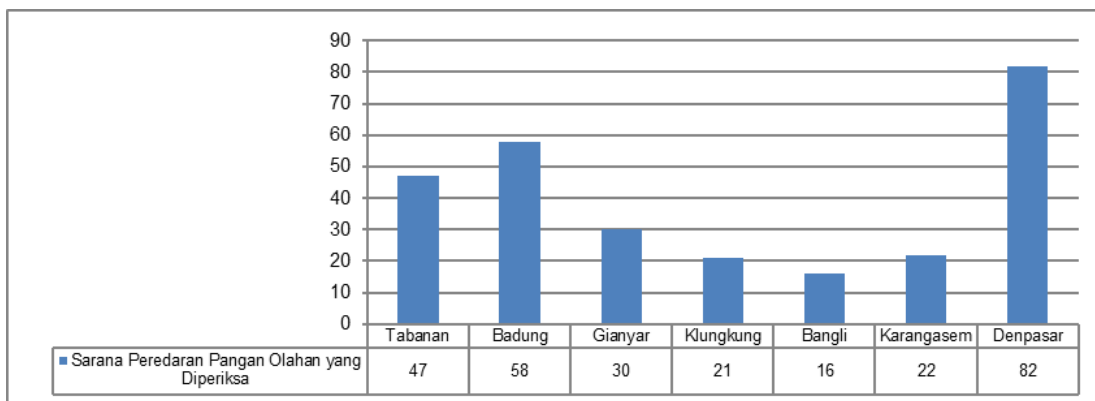
Gambar 14 Fasilitas Produksi Produk Pangan

## 2. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan



Sarana peredaran Pangan Olahan yang diperiksa selama tahun 2024 yaitu sebanyak 276 sarana dari total 956 sarana yang ada. Dari total pengawasan sarana peredaran pangan olahan yang diperiksa, sebanyak 215 sarana (77,90%)

Memenuhi Ketentuan dan 61 sarana (22,10%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di peredaran pangan olahan antara lain mendistribusikan pangan olahan kedaluwarsa, Tanpa Izin Edar (TIE), TMK label, dan tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap peredaran Pangan Olahan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7C.



Gambar 15 Sarana Peredaran Pangan Olahan

Fasilitas produksi dan peredaran Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BBPOM di Denpasar sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar. Selama tahun 2024, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar yaitu sebanyak 395 surat rekomendasi dan sebanyak 395 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8A.

Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Denpasar kepada stakeholder/instansi terkait atas pemeriksaan sarana produksi Pangan Olahan sepanjang tahun 2024 yaitu sebanyak 83 surat rekomendasi dan sebanyak 67 surat rekomendasi (80,72%) telah ditindaklanjuti oleh stakeholder/instansi terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8B.

### 3. Pengujian Sampel Pangan

#### a. Sampel Pangan Rutin

Mutu dan keamanan pangan adalah aspek krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat Indonesia. Aspek ini juga menjadi faktor utama dalam perdagangan, baik nasional maupun

internasional. Produk pangan yang memiliki mutu dan keamanan yang baik dapat meningkatkan daya saing di era globalisasi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan keamanan pangan, Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah (Balai POM dan Balai Besar POM) melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara rutin dan terencana. Secara umum, sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan dan Air BBPOM di Denpasar terbagi menjadi dua kategori: Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan Sampel Non Rutin (yang meliputi Sampel Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga untuk Pelayanan Publik, serta DAK Non Fisik).

Pada tahun 2024, total sampel pangan rutin yang diuji oleh BBPOM di Denpasar berjumlah 953 sampel (Anggaran DIPA), seperti yang tercantum dalam Tabel 1A. Berdasarkan metode sampling, sampel tersebut dibagi menjadi 237 sampel Targeted (terdiri dari 156 sampel Targeted dan 81 sampel Targeted Fortifikasi), serta 726 sampel Random (Acak). Total 726 hasil pengujian sampel acak tersebut merupakan gabungan dari 721 hasil pengujian dengan parameter wajib dan 5 hasil pengujian dengan parameter kajian terhadap 721 sampel.

Hasil pengujian di Laboratorium menunjukkan data sebagai berikut :

- Sejumlah 90 sampel dari total seluruh sampel (sekitar 9,44%) tidak memenuhi syarat (TMS), sedangkan 863 sampel (90,55%) memenuhi syarat (MS). Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikelompokkan berdasarkan metode sampling: 6 sampel TMS pada kategori Pangan Targeted, 5 sampel TMS pada kategori Pangan Targeted Fortifikasi, dan 79 sampel TMS pada kategori Pangan Random.
- Dari 79 sampel Pangan Random yang TMS, rincian hasilnya adalah 16 sampel terkait masalah penandaan (TMK Penandaan), 65 sampel terkait hasil pengujian (TMS

Pengujian), yang terdiri dari 48 sampel TMS Kimia dan 17 sampel TMS Mikrobiologi, serta 6 sampel yang memiliki masalah baik dalam penandaan maupun pengujian (5 sampel terkait TMS Kimia dan TMK Penandaan, 1 sampel terkait TMS Mikrobiologi dan TMK Penandaan).

- Pangan Targeted yang TMS berjumlah 6 sampel, terdiri dari 3 sampel TMS Kimia dan 3 sampel TMS Mikrobiologi. Pada Pangan Targeted Fortifikasi, terdapat 5 sampel TMS, yang semuanya berasal dari TMS Uji Kimia.

Selain sampel rutin dari BBPOM Denpasar, Laboratorium Kimia Pangan dan Air juga melakukan pengujian terhadap 68 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng. Hasilnya, 5 sampel (8,82%) dinyatakan TMS, sementara 63 sampel (91,17%) memenuhi syarat.



Pelaksanaan Program Regionalisasi Laboratorium pada tahun 2024 berjalan dengan baik. Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar termasuk dalam anggota Regional 7, yang

berperan sebagai Laboratorium Cemaran Hasil Proses, DNA Rendah, dan Laboratorium Air. Total sampel yang diuji dalam program ini adalah 258 sampel, dengan rincian sebagai berikut : 70 sampel dari BBPOM di Denpasar, 30 sampel berasal dari BBPOM Surabaya, 12 sampel berasal dari BPOM Kupang, 39 sampel berasal dari BBPOM Mataram, 68 sampel berasal dari Loka POM Buleleng, 5 sampel berasal dari Loka POM Kediri, 6 sampel berasal dari Loka POM Jember, 15 sampel berasal dari Loka POM Bima, 3 sampel berasal dari Loka POM Ende, 4 sampel berasal dari Loka POM Manggarai Barat, 3 sampel berasal dari Loka POM Sumba Timur

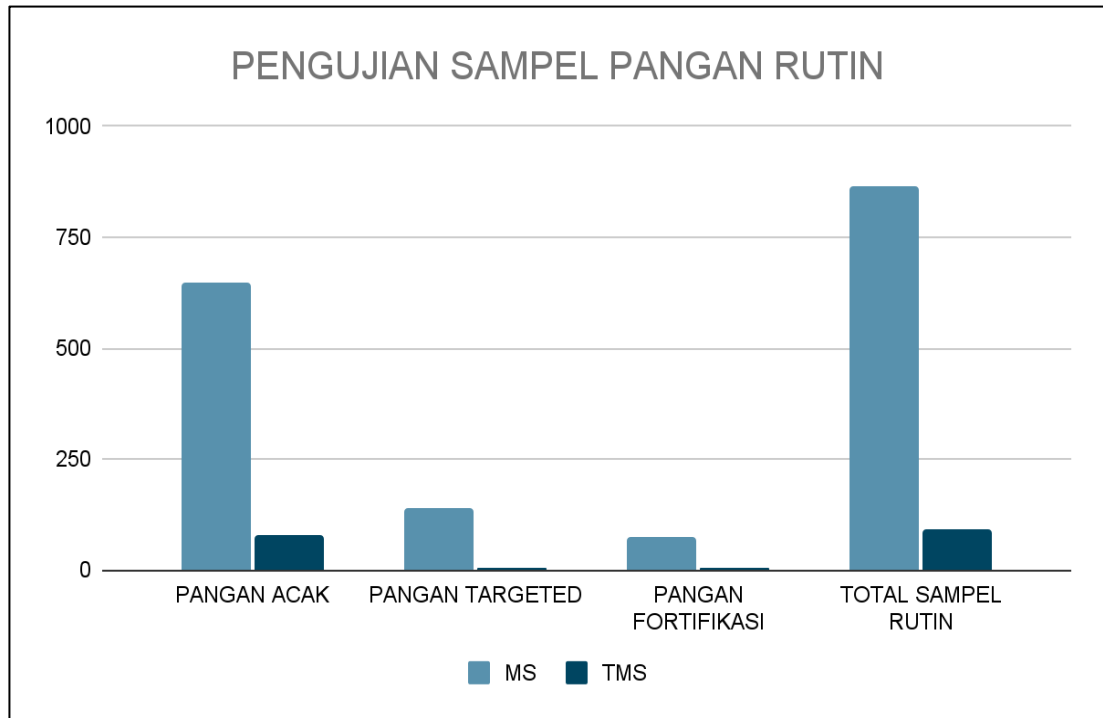
dan 1 sampel berasal dari Loka POM Belu. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari total seluruh sampel regional, 244 sampel memenuhi syarat (94.57%), sementara 14 sampel tidak memenuhi syarat (5.43%) (Lampiran 1D).

Sampel fortifikasi termasuk dalam kategori sampel pangan rutin. Fortifikasi sendiri merujuk pada penambahan satu atau lebih zat gizi (fortifikan) ke dalam bahan makanan atau minuman yang dikonsumsi secara massal dan terus-menerus. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan tingkat konsumsi zat gizi yang ditambahkan serta memperbaiki status gizi populasi. Selain itu, fortifikasi pangan juga berfungsi untuk mengatasi dan mengendalikan defisiensi zat gizi serta gangguan yang ditimbulkannya. Jenis pangan fortifikasi yang diuji di Laboratorium Pengujian Kimia Pangan Olahan dan Air BBPOM di Denpasar meliputi minyak goreng (fortifikasi Vitamin A), garam beryodium (fortifikasi Iodium), dan tepung terigu (fortifikasi Vitamin B1, Vitamin B2, mineral Fe, Zn, dan Asam Folat). Pemilihan sampel dalam program fortifikasi ini sangat bergantung pada jenis konsumsi yang berlaku di masyarakat sasaran. Selain itu, pemilihan vitamin dan mineral yang ditambahkan sebagai fortifikan ditetapkan melalui program pemerintah Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas gizi produk pangan serta mengatasi kekurangan zat gizi yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2024, jumlah sampel pangan fortifikasi yang diuji di laboratorium adalah 81 sampel. Sampel tersebut terdiri dari 41 sampel garam beryodium (fortifikasi KIO<sub>3</sub>), 5 sampel tepung terigu (fortifikasi vitamin dan mineral), dan 35 sampel minyak goreng (fortifikasi Vitamin A). Hasil pengujian menunjukkan persentase Memenuhi Syarat (MS) masing-masing sebagai berikut: 92,68% untuk garam beryodium (dengan 3 sampel TMS), 94,29% untuk minyak goreng (dengan 2 sampel TMS), dan 100% MS untuk sampel tepung terigu. Hasil MS dan TMS pada pangan fortifikasi ini

berkaitan dengan standar mutu fortifikasi pangan (minimum kandungan fortifikan) yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar. 16).



Gambar 16 Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin

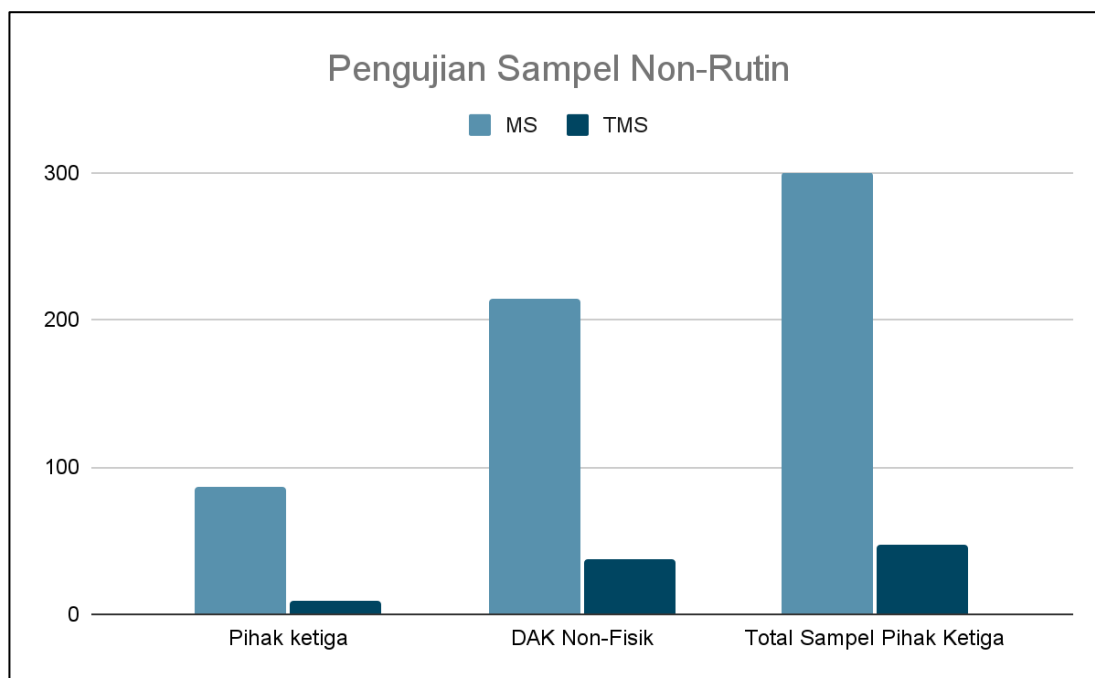
b. Sampel Pangan Non-rutin dan Eksternal

Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal pada tahun 2024 berjumlah 347 sampel, terdiri dari 95 sampel pihak ketiga, 252 sampel kategori DAK Non Fisik. Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sampel Pihak Ketiga Pangan berjumlah 84 sampel dimana 7 sampel ini menunjukkan hasil TMS parameter kimia dan 2 sampel dengan hasil TMS Mikrobiologi
- Sebanyak 214 dari seluruh sampel DAK Non Fisik memberikan hasil MS dan 38 sampel DAK TMS. Sampel TMS DAK ini

berasal dari TMS Kimia 14 sampel, TMS Mikrobiologi 26 sampel, serta TMS Kimia dan Mikrobiologi 2 sampel.

- Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal dapat dilihat pada diagram berikut ini (Gambar 17).



Gambar 17 Hasil Pengujian Sampel Pangan Non Rutin/ Eksternal

Selain itu, untuk sampel pengujian sederhana dengan menggunakan Rapid Test Kit tahun 2024 sebanyak 5 sampel. Parameter uji ini terdiri dari Formalin, Rhodamin B dan Kuning Metanil. Sampel ini berasal dari 5 sampel DAK Non Fisik. Hasil uji seluruhnya memenuhi syarat (MS). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1C.

Total Parameter Uji Kimia Pangan pada tahun 2024 sebanyak 10938 parameter dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat 53 parameter (0.48%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2F.

Terhadap sampel produk pangan, disamping dilakukan pengujian parameter kimia, juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi BBPOM Di

Denpasar. Total sampel pangan yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 1039 sampel terdiri dari 760 sampel DIPA dan 279 sampel non DIPA. Sampel DIPA berasal dari BBPOM di Denpasar sebanyak 710 sampel dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 50 sampel. Total parameter uji sebanyak 2005 parameter.

Untuk sampel DIPA BBPOM di Denpasar, sebanyak 690 sampel (97,18%) dengan hasil uji MS dan 20 sampel (2,82%) dengan hasil uji TMS. Untuk sampel DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng, sebanyak 47 sampel (94%) MS dan 3 sampel (6%) TMS. Parameter uji yang tidak memenuhi syarat sebanyak 30 parameter meliputi Angka Lempeng Total (13 sampel), Angka Kapang Khamir (10 sampel), APM *Escherichia coli* (1 sampel), Angka Enterobacteriaceae (4 sampel), dan Angka Koliform penyaringan (2 sampel).

Untuk sampel non DIPA terdiri dari sampel pihak ketiga sebanyak 34 sampel dan sampel DAK Non Fisik sebanyak 245 sampel. Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sampel pihak ketiga : Sebanyak 32 sampel (94,12%) MS dan 2 sampel (5,88%) TMS. Parameter yang TMS meliputi Angka Kapang Khamir (1 sampel) dan Angka Koliform Penyaringan (1 sampel).
- Sampel DAK non Fisik : Sebanyak 219 sampel (89,39%) MS dan 26 sampel (10,61%) TMS. Parameter yang TMS meliputi Angka Lempeng Total (5 sampel), Angka Kapang Khamir (8 sampel), Angka Koliform Penyaringan (7 sampel), dan APM *Escherichia coli* (7 sampel).

**G. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan**

1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat

## Keterangan Ekspor (SKE)



Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan

keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW). Selama tahun 2024 telah diterbitkan 83 surat yang terdiri atas 73 SKI dan 10 SKE meliputi produk pangan, bahan baku pangan, bahan baku kosmetik dan produk kosmetik. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

2. Penerbitan Rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.



Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CDOB, CPOTB Bertahap, Sertifikat Penerapan Aspek (SPA) CPKB, dan Izin Penerapan (IP) CPPOB dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka

registrasi/sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin

konsistensi penerapan cara produksi/distribusi yang baik bagi pelaku usaha dalam proses registrasi/sertifikasi produk obat dan makanan. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 157 rekomendasi.

### 3. Fasilitas dan Pembinaan UMKM

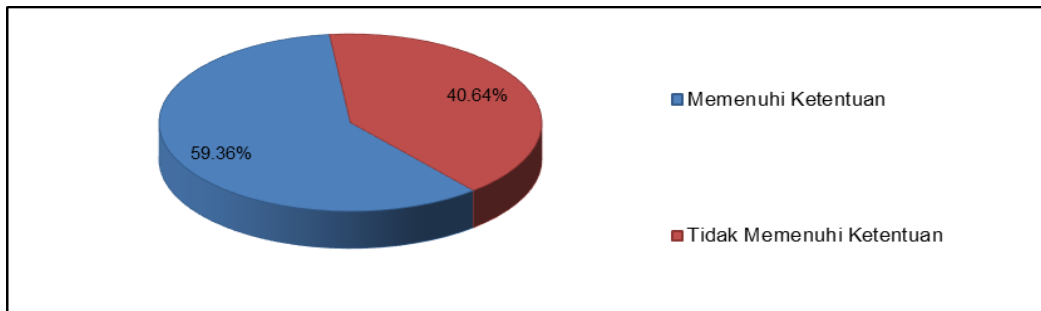
UMKM berperan strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan berkualitas guna menjaga Kesehatan, juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Memperhatikan peran UMKM yang sangat signifikan ini, maka perlu didukung dengan keberpihakan pada kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk Obat dan Makanan berkualitas secara berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Denpasar kepada UMKM adalah program pendampingan UMKM, meliputi : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB), Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB). Pendampingan yang dilakukan mulai dari Sosialisasi Cara Produksi Yang Baik untuk produk pangan, obat tradisional dan kosmetika, pengujian produk dan desk registrasi. Jumlah sarana yang didampingi tahun 2024 sebanyak 26 pelaku usaha terdiri dari dari : 21 UMKM pangan olahan, 7 UMKM obat tradisional dan 3 UMKM kosmetika.

### H. Pemantauan Iklan Dan Label

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan Obat dan Makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang dibuat oleh

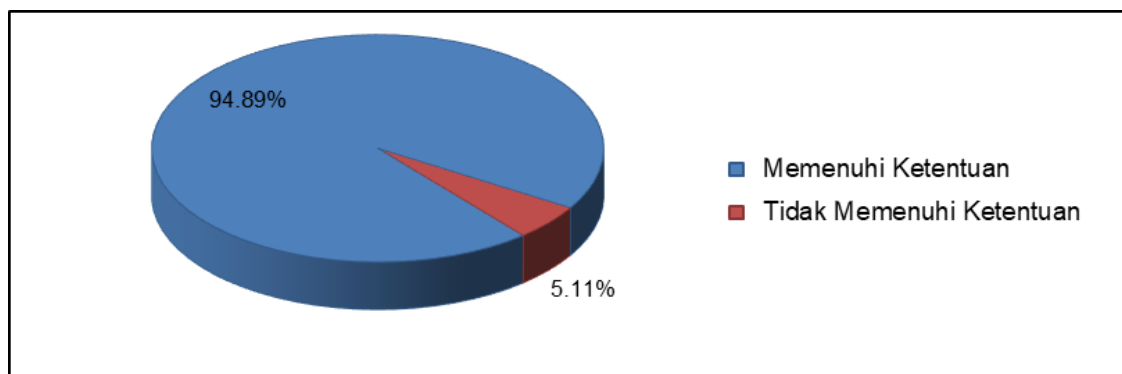
pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, BPOM melakukan pengawasan iklan secara rutin terhadap Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Produk Tembakau melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media teknologi informasi dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang diawasi selama tahun 2024 sebanyak 1.432 iklan. Hasil penilaian terhadap 1.432 iklan yaitu 850 iklan (59,36%) Memenuhi Ketentuan dan 582 iklan (40,64%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan. Data Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.



*Gambar 18 Hasil pengawasan Iklan Obat dan Makanan*

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, BBPOM di Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap label yang terdapat pada Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Produk Tembakau. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2024 yaitu 3.053 label. Dari 3.119 label yang diawasi, sebanyak 2.897 label (94,89%) Memenuhi Ketentuan dan 311 label (5,11%) Tidak Memenuhi

Ketentuan (TMK). Data Pengawasan Label Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.



Gambar 19 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

### I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Proses penyidikan dimulai dari adanya informasi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan intelijen. Apabila informasinya sudah jelas, maka dilakukan penindakan baik secara mandiri maupun bersama *stakeholder*. BBPOM di Denpasar melakukan kegiatan intelijen di wilayah kerja dengan hasil dilaporkan dalam bentuk laporan informasi dan laporan intelijen seperti pada Tabel 13.

Sesuai target perkara tahun 2024, sebanyak 7 perkara dengan realisasi sebanyak 7 perkara (100 %), terdiri atas 2 perkara bidang Obat, 1 perkara bidang Obat dan Obat Bahan Alam, dan 4 perkara bidang Obat Bahan Alam. Taksiran nilai Barang Bukti Perkara tahun 2024 yang ditangani penyidik sebesar Rp485.375.000 (Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Secara keseluruhan termasuk *carry over* perkara tahun 2023, taksiran nilai Barang Bukti sebesar Rp1.428.898.000 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Delapan

Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Sesuai tahapan penyidikan hingga akhir tahun 2024, perkara di bidang Obat dengan rincian 2 perkara sampai pada tahap Putusan Pengadilan. Perkara di bidang Obat dan Obat Bahan Alam sebanyak 1 perkara sudah sampai pada tahap Putusan Pengadilan. Perkara di bidang Obat Bahan Alam sebanyak 4 perkara dengan rincian 2 perkara sampai pada tahap Putusan Pengadilan, 1 perkara pada tahap Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti, dan 1 perkara pada tahap Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Penuntut Umum (P-21). Pada Tahun 2024 Penyidik BBPOM di Denpasar menyelesaikan tunggakan perkara pada tahun 2023 yang menjadi kewajiban dalam penyelesaian oleh pihak penyidik BBPOM di Denpasar sebanyak 1 perkara di bidang Obat Bahan Alam dan Kosmetik.

Gambaran pelanggaran di bidang Obat dan Makanan pada setiap wilayah berdasarkan Peta Kerawanan Kejahatan yang terjadi di wilayah Provinsi Bali pada tahun 2024 adalah kejahatan terkait Obat-Obat Tertentu (OOT), Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK), Obat Tanpa Izin Edar TIE, Obat Bahan Alam TIE, Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik TIE, Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan Pangan TIE dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Produk Obat tanpa Izin edar yang diedarkan antara lain Obat Mengandung Trisheksifenidil HCl. Produk Obat Bahan Alam TIE dan mengandung BKO yang beredar adalah jenis Obat Bahan Alam untuk pegal linu dan suplemen vitalitas pria. Produk Kosmetika Tanpa TIE dan mengandung Bahan Berbahaya yang beredar adalah kosmetik perawatan kulit wajah seperti kosmetik pemutih kulit dan pencerah kulit wajah sedangkan pangan TIE yang banyak beredar adalah Pangan Olahan Impor sejenis Makanan Ringan, Coklat, dan Biskuit,

Berdasarkan data kerawanan kejahatan tampak bahwa kasus

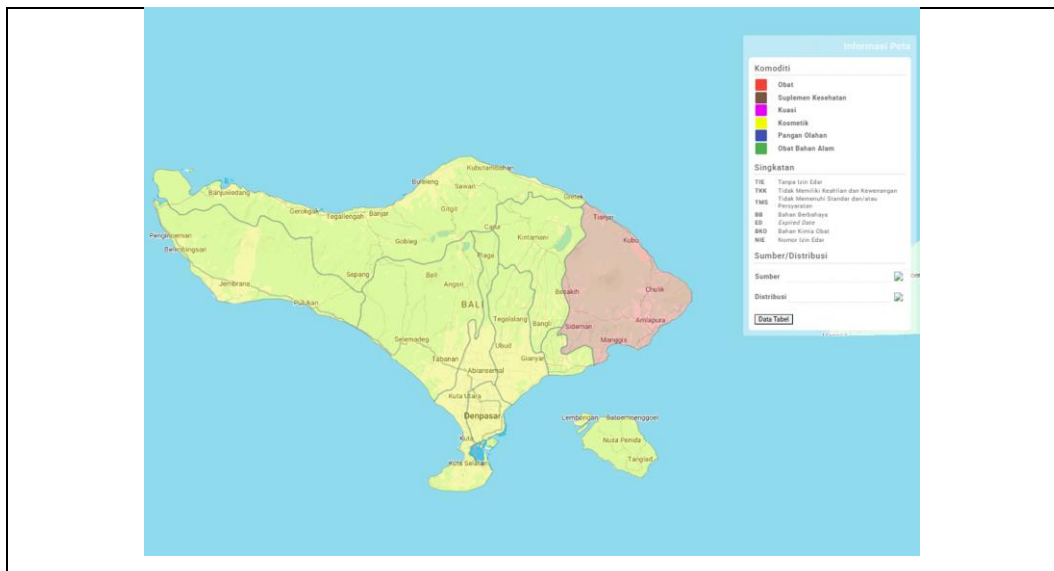
obat dan makanan yang terjadi pada setiap Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBPOM di Denpasar sebagai berikut (dengan data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12A) :

1. Kota Denpasar kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dan Obat Bahan Alam dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Pangan Olahan, Obat , dan Suplemen Kesehatan.
2. Kabupaten Badung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Pangan Olahan dengan diikuti pelanggaran pada Kosmetika Obat, Psikotropika, Obat dan Bahan Alam.
3. Kabupaten Gianyar terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dengan diikuti pelanggaran pada Komoditi Pangan Olahan dan Bahan Alam.
4. Kabupaten Tabanan terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika dan Obat Bahan Alam diikuti dengan pelanggaran pada Pangan Olahan.
5. Kabupaten Klungkung terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika.
6. Kabupaten Karangasem kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk kasus peredaran Obat diikuti dengan pelanggaran terkait Obat Bahan Alam dan Kosmetika.
7. Kabupaten Bangli terjadi kasus pelanggaran tertinggi merupakan di pelanggaran terkait produk Kosmetika.

Sumber Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah Provinsi Bali berasal dari Provinsi Bali sendiri dan untuk luar Provinsi Bali seperti: Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan modus yang digunakan pada pemasukan Produk

Obat dan Makanan ilegal di Provinsi Bali adalah pengadaan secara *Online* menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook maupun *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia, pembelian dari penjual keliling (sales), maupun melalui jasa titipan secara perseorangan (JasTip).



Gambar 20 Peta Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Provinsi Bali Tahun 2024

Modus dari distribusi produk Obat dan Makanan ilegal di wilayah Provinsi Bali dilakukan melalui penjualan secara langsung pada Toko, Swalayan, Salon dan secara perorangan selain itu juga terdapat metode penjualan secara *online* menggunakan media sosial sebagai metode pemasaran dan/atau menggunakan *marketplace*.

Berdasarkan hasil kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara daring (Patroli Siber) dengan menyasar penjualan komoditi produk Obat dan Makanan ilegal secara daring menggunakan *Marketplace* dan Media Sosial, pada tahun 2024 BBPOM di Denpasar telah mengajukan rekomendasi *Takedown* kepada pihak Direktorat Siber Obat dan Makanan, dengan total sebanyak 200 tautan yang dikirimkan, dengan 189 tautan tersebut telah dilakukan *Takedown*. Terhadap beberapa akun media sosial

dan *marketplace* dilakukan Profiling yang didasarkan atas jumlah transaksi dan/atau peran dari pengelola dan pemilik akun dengan sebanyak 24 laporan telah dilaporkan ke Direktorat Siber Badan POM Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12B.

BBPOM di Denpasar juga telah melakukan penyusunan analisis terhadap tren dan potensi kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 2 analisis pada tahun 2024 dengan fokus merupakan pada tren penjualan pangan olahan TIE dan tren pemasukan produk Obat dan Makanan ilegal. BBPOM di Denpasar telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi analisis kejahatan yang dikirimkan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi terhadap potensi, tren dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, bertujuan untuk mengurangi potensi dan risiko meningkatnya kejahatan Obat dan Makanan telah dan mungkin akan terjadi, rekomendasi tersebut telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah disesuaikan oleh petugas BBPOM di Denpasar dengan melihat dengan budaya, tren, dan populasi masyarakat di wilayah Provinsi Bali Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12C.

## J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

### 1. Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE)



Dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan

Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Pengelolaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.



Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2024 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada

6250 partisipan di 25 titik lokasi di Pulau Bali, KIE langsung ke masyarakat seperti CFD/Seminar/Pameran/Sosialisasi/Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/Webinar/Narasumber sebanyak 57 kali, KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 67 kegiatan meliputi 1272 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), dan Twitter/X (@BPOMDenpasar). Selain itu, dilakukan pula KIE di media elektronik, media cetak, media digital,

dan media luar ruang sebanyak 103 kegiatan selama tahun 2024. Selanjutnya KIE melalui media sosial yang dilakukan melalui platform Facebook, Instagram, dan Twitter/X menyalurkan informasi Obat dan NAPZA sebanyak 16 konten, Obat Tradisional sebanyak 110 konten, Suplemen Kesehatan sejumlah 2 Konten, Kosmetik sebanyak 65 konten, Pangan sejumlah 106 konten, informasi stunting sebanyak 17 konten, Informasi umum sebanyak 267 konten dan informasi seputar publikasi kinerja/rencana strategis sebanyak 666 konten. Adapun konten edukasi, sosialisasi dan kegiatan yang disampaikan pada masing-masing akun media sosial BBPOM di Denpasar bervariasi seperti konten infografis, video edukasi atau iklan layanan masyarakat, pelayanan publik, kinerja maupun uraian edukasi naratif lainnya baik terkait pencegahan dan penanggulangan Stunting dan Kinerja BBPOM di Denpasar serta Badan POM RI. (tabel 15C)

KIE bersama Tokoh Masyarakat pada Masyarakat Bali dilakukan dengan kolaborasi antara narasumber dari BBPOM di Denpasar yaitu Kepala BBPOM di Denpasar dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya beserta dengan Anggota Komisi IX DPR RI, I Ketut Kariyasa Adnyana, S. P. Materi yang disampaikan yaitu informasi Obat dan Makanan Aman dan pembelian produk Obat dan makanan aman secara online. (tabel KIE langsung ke masyarakat seperti CFD / Seminar/ Pameran/ Sosialisasi/ Penyebaran Informasi/ Penyuluhan/ Webinar yang dilakukan sebanyak 73 kali pada tahun 2024 kepada 8782 partisipan. Adapun materi yang disampaikan meliputi Sosialisasi/bimbingan teknis tentang Tata Cara Penerbitan SPP-IRT melalui aplikasi OSS RBA, bimbingan teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) bagi UMKM, pendidikan dan pelatihan manajemen ekspor, bimbingan teknis kader dan komunitas Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Talkshow dengan organisasi profesi, dan sebagainya.(tabel 15B)

Jenis-jenis KIE melalui media cetak meliputi pemberitaan di media cetak, KIE di media elektronik seperti talkshow, running text, dan pemberitaan media elektronik (Liputan Khusus), KIE melalui media digital meliputi pemuatan berita online, Iklan Layanan Masyarakat, dan SMS Blast, dan KIE melalui media luar ruang seperti Videotron dan Baliho. Kegiatan KIE ini dilakukan dalam UPT BBPOM di Denpasar maupun bekerja sama lintas sektor dengan Pemerintah Daerah untuk penanyangan Informasi tentang Pelayanan Publik serta Keamanan Obat dan Makanan. 15A)



Pemberdayaan Masyarakat juga dilaksanakan dengan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan, dan

Gerakan Sadar Pangan Aman. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di BBPOM di Denpasar yang dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2023 telah mengintervensi 56 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (6), Kab Klungkung (10), Kab Buleleng (3), Kab Karangasem (9), Kab Bangli (10), Kab Tabanan (3), Kab Gianyar (1), Kab Badung (2), Jembrana (3) dan pada tahun 2024 kembali dilaksanakan di Kabupaten Badung sebanyak Enam (6) desa yaitu Desa Kuwum, Desa Pendarungan, Desa Dalung, Desa Tibubeneng, Desa Kutuh, dan Desa Pecatu. Program ini telah memberikan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada 114 kader yang berasal dari Guru, PKK, KPM, Posyandu, dan Pembina UKS. Selain itu, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan juga telah diberikan kepada 300 komunitas di Kabupaten Badung. (tabel 20A)

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina



masyarakat di desanya. Sampai saat ini telah terbentuk 904 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Pulau Bali. Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di Kabupaten Badung sepanjang tahun 2024 diantaranya

Advokasi kelembagaan Desa, Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa, Gap Assesment, Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa, Fasilitasi dan Monitoring serta Evaluasi yang dilaksanakan selama tahun berjalan. Pemberdayaan Masyarakat lainnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dicanangkan sejak tahun 2013 dan kini berganti nama program menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, sebagai salah satu Program Nasional Badan POM, sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, sampai tahun 2024 terdapat 13 pasar tradisional yang merupakan pasar intervensi. Tahun 2024 Pasar Pasar Desa Adat Jimbaran, Pasar Desa Adat Mengwi dan Pasar Kertha Waringin Sari di Kabupaten Badung merupakan pasar yang diintervensi dengan jumlah sampel yang disampling dan diuji sebanyak 518 produk pangan siap saji. (tabel 22B)

Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat. Adapun tahapan kegiatan dalam program ini adalah Survei pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawas Bahan Berbahaya, Sampling dan pengujian di Pasar Tahap I, Penyuluhan Komunitas Pasar dalam rangka Pasar

Pangan Aman Berbasis Komunitas, Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan advokasi komitmen pemda dan lintas sektor dalam rangka implementasi pasar pangan aman berbasis komunitas serta kampanye pasar pangan aman berbasis komunitas yang diselenggarakan bersamaan dengan Penyuluhan Pedagang Pasar yang merupakan rangkaian kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan ini dihadiri oleh 44 peserta peserta yang terdiri dari pedagang pasar, petugas pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dan Koordinator Pasar dengan narasumber dari BBPOM di Denpasar dengan materi Cara Ritel yang Baik di Pasar Tradisional dan Keamanan Pangan, narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung memaparkan materi tentang Hygiene dan Sanitasi Pasar, serta narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung dengan materi Pengelolaan Pasar Menuju Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.

Program KIE yang juga menjadi prioritas nasional adalah Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), terhadap 26 sekolah di Kabupaten Badung. Tahapan kegiatan PJAS adalah Advokasi Lintas sektor, Bimtek Keamanan PJAS yang dilaksanakan secara luring, Pemberian produk Informasi dilanjutkan dengan pemberian Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman. Sosialisasi Sekolah perluasan PJAS dilakukan terhadap 90 sekolah meliputi

22 SD/MI di Kabupaten Badung, 19 SD/MI di Kota Denpasar, 14 SMP/MTS di kabupaten Badung 15 SMP/MTS di Kota Denpasar dan 9 SMA/SMK/MA di Kabupaten Badung, 11 SMA/SMK/MA di Kota Denpasar. Sekolah yang disertifikasi PJAS Aman sebanyak 26 sekolah di Kabupaten Badung. Sampling dan pengujian dilaksanakan di lingkungan sekolah untuk sampel makanan berat, makanan ringan, jeli, agar-agar, minuman es, kerupuk, dan sebagainya, selanjutnya diuji parameter kimia berupa deteksi bahan berbahaya pada makanan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow, diuji pula parameter mikroba pathogen seperti E. coli dan Salmonella. Didapatkan hasil semua PJAS yang diuji memenuhi syarat, sehingga aman untuk dikonsumsi. (tabel 21D).

Keikutsertaan BBPOM di Denpasar dalam setiap pameran juga meningkatkan edukasi tentang Obat dan Makanan kepada masyarakat. Kegiatan Pameran di tahun 2024 meliputi Pameran Pembangunan, bertempat di Art Centre Denpasar pada 14-20 Agustus 2024, Pameran pada kegiatan pelayanan di tempat (on the spot service) dalam rangka Hari jadi ke-66 Provinsi Bali yang dikolaborasikan dengan pameran pembangunan, Bali Digital Festival Bali Jani dan Pekan Kebangsaan dan Pameran Mikro Enterprises of Excellent (MikroEx) Summit 2024, yang bertajuk Beautiful Journey of Mentorship. Kegiatan ini diselenggarakan di Discovery Mall Kuta Bali pada 14-17 November 2024.

## 2. Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen



Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kepada masyarakat, BBPOM di Denpasar

memberikan layanan publik kepada masyarakat berupa Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melaksanakan tugas dalam hal penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari konsumen/masyarakat/stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimile, Short Message Service (SMS), Whatsapp, surat atau email, maupun media sosial. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) menerapkan motto 5S yaitu Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi. Setiap pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen/ masyarakat/ stakeholder yang memerlukan tindak lanjut akan segera dikoordinasikan dengan fungsi atau instansi terkait sebagai bentuk kesungguhan oleh Badan POM dalam melayani masyarakat.

Pada tahun 2023, Layanan Publik dilaksanakan pada Layanan secara langsung, secara on line menggunakan Whatsapp, telepon dan media sosial. Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1191 layanan. Terdiri dari 1168 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 23 layanan pengaduan. Sebanyak 47,8% konsumen yang melakukan layanan informasi dan konsultasi pada ULPK BBPOM di Denpasar

merupakan karyawan dan sebanyak 38,3% konsumen merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh ijin edar dari Badan POM. Pengelompokan berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada tabel 17. Sedangkan sarana yang dipergunakan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui datang langsung ke kantor BBPOM di Denpasar, melalui Whatsapp Layanan, melalui telepon layanan, dan melalui e-mail. Sarana Pengaduan/Pertanyaan paling tinggi melalui aplikasi percakapan Whatsapp Layanan yaitu 39,04%, datang langsung ke Kantor BBPOM di Denpasar sebanyak 56,84%. Pengelompokan layanan publik berdasarkan mekanisme menjawab atau sarana pengaduan informasi/pengaduan konsumen terdapat pada tabel 18.

Selain pelayanan pengaduan secara langsung, BBPOM di Denpasar juga melakukan tindak lanjut terhadap pelayanan rujukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Pada tahun 2024 terdapat 23 (dua puluh tiga layanan rujukan pengaduan yang dapat diselesaikan tepat waktu.

### 3. Advokasi/Koordinasi ke Instansi Pemerintah/Stakeholder Lainnya

Advokasi dan koordinasi telah dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar sejak tahun pertama terbentuknya BBPOM di Denpasar sebagai langkah untuk memperkenalkan BBPOM di Denpasar kepada instansi dan stakeholder terkait sebagai mitra kerjasama. Selama masa kerja tahun 2024, kegiatan advokasi dan koordinasi dilanjutkan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik oleh BBPOM di Denpasar serta memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun di tingkat kabupaten. Selain itu, kegiatan

koordinasi dilaksanakan baik di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Badung dan Kota Denpasar, serta Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali bersama SAKA POM agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan BBPOM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan.

BBPOM di Denpasar juga secara rutin melaksanakan kolaborasi kegiatan kegiatan sesuai tupoksinya yang bersinergi dengan OPD terkait seperti, kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, sebagai narasumber keamanan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan, kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi, sebagai narasumber Keamanan Pangan di sekolah, desa dan juga kepada UMKM, calon pengantin dalam rangka edukasi stunting, serta stakeholder lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan Advokasi/Koordinasi BBPOM di Denpasar ke Lintas Sektor/Stakeholder selama Tahun 2024:

- Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Bupati/Walikota se- Bali terkait pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Organisasi Pemerintah Daerah se Provinsi Bali terkait diantaranya: Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten/Kota wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali serta Kabupaten/Kota melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan

perdagangan, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.

- Koordinasi untuk membahas dan merealisasikan terbentuknya MoU dan PKS tahun 2024 dengan Komisi Pemerintah kabupaten Gianyar dan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu tentang Pengawasan serta pendaftaran izin edar Produk Obat dan Makanan di Bali.
- Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait yaitu Kabupaten Badung, serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait, yaitu Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus Daerah Bali, Asosiasi Pedagang Ritel Indonesia Provinsi Bali, Gabungan Perusahaan Farmasi, Perkosmi, GP Jamu dan Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Bali, PD Pasar dan sebagainya.

#### 4. Penyebaran Informasi Produk Obat Dan Makanan

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), BBPOM di Denpasar melaksanakan



kegiatan Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha, pramuka, PKK dan stakeholder terkait di Provinsi Bali untuk memberikan

layanan informasi yang lebih mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2024, berfokus pada edukasi UMKM untuk mendapatkan Izin Edar melalui system e-registration Risk Based Analysis (e-reg RBA) dengan materi Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Materi yang disampaikan adalah Termasuk disampaikan pula tata cara registrasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan. Dan Sosialisasi SAKA POM (Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan) dengan materi Tiga Krida SAKA POM serta Keamanan Obat, Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Penyebaran Informasi yang dilakukan untuk mendukung pelaku usaha UMKM dan meningkatkan daya saing bangsa serta pembentukan kader kader Keamanan Pangan, Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Dilaksanakan juga Penyebaran Informasi tentang Keamanan Obat Tradisional terhadap Pentahelix yaitu Lintas sector, akademisi, Pelaku Usaha, media dan masyarakat. Sepanjang tahun 2024 diselenggarakan 5 (lima) kegiatan Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan Aman,

Bermutu, dan Berkhasiat melibatkan Pelaku Usaha UMKM, Beauty Enthusiast, Pelajar, Kader Pramuka SAKA POM, Asosiasi Profesi, Asosiasi Pengusaha, Bea Cukai dan Penyelenggara Ekspedisi, Masyarakat Umum, Kelompok PKK, dan Jurnalis.

#### 5. Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM)



Sebagai upaya memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan bagi anggota Gerakan Pramuka,

khususnya Penegak dan Pandega, Badan POM membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM). SAKA POM merupakan kelanjutan dari Pramuka POPA dan menjadi wadah bagi anggota Gerakan Pramuka yang peduli terhadap pengawasan Obat dan Makanan demi melindungi masyarakat. Secara nasional, SAKA POM telah dikukuhkan, diikuti dengan pembentukan dan pengukuhan di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di tingkat provinsi maupun kabupaten.

BBPOM di Denpasar telah membentuk kepengurusan SAKA POM pada tahun 2019. Struktur organisasi ini mencakup Pimpinan, Majelis Pembimbing, serta Instruktur dan Pamong Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM) di Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gianyar, dan Denpasar untuk periode kepengurusan 2020–2024. Selain mengukuhkan dan melantik pengurus serta majelis pembimbing, BBPOM di Denpasar juga aktif menjaring minat anggota Pramuka Penegak dan Pandega untuk bergabung dalam SAKA POM melalui berbagai promosi dan

sosialisasi di sekolah, media sosial, serta media elektronik.

Sebagai bentuk penguatan kaderisasi, pada 30 Juni – 1 Juli 2024 telah dilakukan pelantikan 60 anggota SAKA POM generasi pertama Tingkat Cabang Denpasar, disusul dengan pelantikan 30 anggota SAKA POM Tingkat Cabang Gianyar pada 22–23 November 2024. Dengan adanya kader keamanan Obat dan Makanan dari Pramuka ini, diharapkan mereka dapat berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bersama BBPOM di Denpasar. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Denpasar secara konsisten menyebarkan informasi terkait keamanan Produk Obat dan Makanan melalui berbagai kegiatan, salah satunya dalam acara "Sosialisasi dan Rekrutmen SAKA POM". Melalui sinergi ini, diharapkan generasi muda Pramuka dapat menjadi garda terdepan dalam mengedukasi masyarakat serta mendukung Pengawasan Obat dan Makanan demi kesehatan dan keselamatan bersama.

## 6. Unit Pelayanan Publik



BBPOM di Denpasar memiliki 9 jenis layanan publik yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar yaitu Layanan

Informasi dan

Pengaduan Obat dan Makanan, Layanan pengujian Obat dan Makanan, Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor), Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor), Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik, Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap, Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika, dan Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik.

Kesembilan Jenis layanan tersebut memiliki jangka waktu pelayanan dan biaya yang telah diatur dalam Standar Pelayanan BBPOM di Denpasar antara lain :

- a. Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan
  - Jangka Waktu Pelayanan :
    - Layanan Informasi 1 Hari Kerja, melalui surat dan faksimili 3 Hari Kerja
    - Layanan Pengaduan 10 Hari Kerja dapat diperpanjang hingga 7 Hari Kerja dengan pemberitahuan

- Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis
- b. Layanan pengujian Obat dan Makanan
  - Jangka Waktu Pelayanan : 1-19 Hari Kerja
  - Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM dan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 489 Tahun 2024 Tentang Penetapan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang Bersifat Volatil untuk Jasa Pengujian
- c. Layanan Penerbitan SKI (Surat Keterangan Impor)
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 4 Jam
  - Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM yaitu Produk Jadi Rp 100.000 per item produk dan Bahan Baku Rp 50.000 per item produk
- d. Layanan Penerbitan SKE (Surat Keterangan Ekspor)
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 2 Hari Kerja setelah dokumen pengajuan dinyatakan lengkap
  - Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN pada BPOM
- e. Layanan Penerbitan Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja
  - Biaya : Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN
- f. Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 20 Hari Kerja
  - Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis
- g. Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik secara Bertahap
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 80 Hari Kerja
  - Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis
- h. Layanan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

- Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 32 Hari Kerja
- Biaya : Tidak dipungut biaya/gratis
- i. Layanan Penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik
  - Jangka Waktu Pelayanan : Maksimal 158 Hari Kerja
  - Biaya: Sesuai PP 32 Tahun 2017 tentang PNBPN Rp 7.000.000

Adanya Inovasi e-Tracking memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui tahapan atau progres sampel yang diuji oleh bagian layanan ini, selain itu terdapat inovasi pengujian Triheksifenidil dalam jangka waktu 1 hari yang disebut dengan inovasi “One Day”. BBPOM di Denpasar juga telah memiliki Maklumat Pelayanan yang berpedoman pada Maklumat Pelayanan Badan POM serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat/ pelanggan BBPOM di Denpasar. Dibuat pula inovasi pelayanan publik yang memiliki Bahasa dan Tulisan aksara Bali yang sering digunakan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Bali. Adapun Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar tersebut adalah: “Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dan menerapkan motto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat Melayani untuk memberi Solusi) dengan konsep pelayanan sepenuh hati serta apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Budaya Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar dilakukan dengan mengacu pada hal hal seperti: sosialisasi/pelatihan berupa kode etik dan kode perilaku, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima; memiliki informasi tentang pelayanan yang mudah diakses melalui berbagai media; seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, Youtube, Televisi, Media Cetak dll.; memiliki sistem reward and punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima

layanan bila layanan tidak sesuai standar; memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi; melakukan inovasi pelayanan. Sebagai upaya untuk menjadikan suatu kebiasaan/habbits positif bagi peningkatan pelayanan, BBPOM di Denpasar menerapkan motto 5S yang direalisasikan dalam bentuk lagu Pelayanan Publik BPOM 5S.

Sebagai Evaluasi terhadap Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan, dilaksanakan pula survei kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Denpasar yang dilaksanakan terpusat di Badan POM dengan hasil 98,23 dan dilaksanakan secara mandiri tiap bulan dengan manual dan juga melalui Google Form dengan hasil rata rata sebesar 96,17. Hasil ini termasuk dalam Mutu Pelayanan A kategori Sangat Baik. BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4,95 adalah prestasi pelayanan publik di tahun 2024 dari hasil penilaian dari Badan POM RI

Selain itu, BBPOM di Denpasar juga berhasil meraih Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan melayani (WBBM) Tahun 2024 oleh Kementrian PANRB, sebuah pencapaian prestisius yang menegaskan dedikasi dalam mewujudkan tata klola pemerintahan yang transparan dan profesional. Keberhasilan BBPOM di Denpasar juga tercermin dalam program pembinaan yang didampingi, yakni terdapat Desa, Pasar dan Sekolah binaan BBPOM di Denpasar meraih prestasi antara lain Juara 1 Desa Pangan Aman Regional Tengah tahun 2024 oleh Desa dawan Klod Kabupaten Klungkung, Juara II Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Tengah Tahun 2024 oleh Pasar Blahkiuh, Kabupaten Badung, serta Juara 3 Sekolah Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Regional Tengah Tahun 2024 oleh SMPN 3 Bangli, Kabupaten Bangli.

## **K. Penerimaan Kunjungan Dan Studi Tiru**

Kunjungan rombongan dari BBPOM beberapa provinsi ke BBPOM di Denpasar dalam rangka melaksanakan kegiatan Studi Tiru dan “*Benchmarking*”, diantaranya:

1. Kunjungan BBPOM Mataram
2. Kunjungan BBPOM di Manado
3. Kunjungan BBPOM di Yogyakarta
4. Kunjungan BPOM di Gorontalo
5. Kunjungan BBPOM di Palangkaraya
6. Kunjungan BPK dan Biro Umum
7. Kunjungan BPOM Kendari
8. Kunjungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov Bali
9. Kunjungan DPRD Provinsi Banten
10. Kunjungan Kemenkes Yogyakarta
11. Kunjungan Kemenko PMK (Pembangunan Kebudayaan )
12. Kunjungan Kepala BPOM RI
13. Kunjungan Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha
14. Kunjungan Poltekes Denpasar
15. Kunjungan SMK 17 Agustus 1945 Semarang
16. Kunjungan STIFAR Semarang
17. Kunjungan TK Raj Yamuna
18. Kunjungan Universitas Bali Internasional
19. Kunjungan Universitas Ma Chung Malang

## M A S A L A H

### **A. Internal**

1. Kurangnya kompetensi personel khususnya personel yang mendapat penugasan baru.
2. Beberapa staf bagian TU belum diakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3. Berdasarkan hasil survey BerAKHLAK, nilai Harmonis dan Loyal belum optimal.
4. Pengadaan baku pembanding, reagen, suku cadang, media mikro, dan perawatan alat belum optimal karena kurangnya alokasi anggaran.
5. Jaringan internet tidak stabil.
6. Terbatasnya jumlah personel SDM dengan kualifikasi penyidik (PPNS) aktif dalam menangani perkara pidana kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
7. Fasilitas alat pengolah data masih terbatas secara jumlah dan spesifikasinya.
8. Sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik belum optimal.

### **B. Eksternal**

1. Kurangnya komitmen berkelanjutan dari beberapa perangkat desa dalam melaksanakan kegiatan intervensi. Hal ini menyebabkan proses pelaksanaan menjadi terhambat, kurang efektif, dan cenderung berjalan lambat. Ketidakkonsistenan dalam dukungan dan keterlibatan perangkat desa berpotensi mengurangi dampak positif dari program yang dijalankan, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan komitmen dan sinergi dalam pelaksanaannya.

2. Pembayaran pengujian sampel DAK Non Fisik dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tidak bisa dilakukan sebelum sampel selesai diuji, sementara aturan PNBP mewajibkan pembayaran dilakukan sebelum sampel mulai diuji.
3. Semakin berkembangnya modus operandi dan luasnya jaringan pelaku kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan melalui transaksi daring sehingga menyulitkan dalam penelusuran dan penegakan hukum.
4. Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait sanksi hukum pelanggaran dan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
5. Lambatnya akses ke server aplikasi Srikandi sehingga mengganggu tugas keadministrasian.
6. Pelaporan SIPT dalam rangka regionalisasi laboratorium yang melibatkan balai lain, membutuhkan waktu relatif lebih lama.
7. Kurangnya pemahaman pelaku usaha khususnya UMKM dalam pengurusan perijinan terutama dalam penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan One Single Submission (OSS), serta kurangnya biaya untuk melakukan renovasi sarana produksi.

## K E S I M P U L A N

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran pada tahun 2024 mencapai 99.34% atau sebesar Rp 39.379.672.517,00 yaitu realisasi untuk Belanja Pegawai sebesar Rp16.683.515.074,00 (99,63%), Belanja Barang Rp18.461.304.309,00 (88,29%), serta Belanja Modal Rp4.234.853.134,00 (99,34%)..
2. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi yaitu meningkatkan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dilaksanakan untuk seluruh SDM dengan Indeks Profesionalitas ASN sebesar 87,46 dari target 89,69 (capaian 97,51%).
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 230 sarana dari target 213 sarana (107,98%). Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 694 sarana, cakupan pemeriksaan 33,14%. Dari 230 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan ketidaksesuaian di 90 sarana

(39,17%).

4. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 686 sarana dengan target 649 sarana (105,70%). Berdasarkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 3.442 sarana, cakupan pemeriksaan 19,93%. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 176 sarana (25,66%).
5. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Produk Tembakau pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap iklan pada media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media internet dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.432 iklan (102,14% dari target 1.402 iklan), dengan hasil 582 iklan (40,64%) Tidak Memenuhi Ketentuan dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa teguran ke pelaku usaha dan penghentian penayangan iklan.
6. Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, Pangan dan Rokok yang beredar di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2024 sebanyak 3.066 sampel dan terealisasi sebanyak 3.052 sampel (99,54%).
7. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan penyidik BBPOM di Denpasar menangani kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali, untuk tahun anggaran 2024 dengan target 7 perkara Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBPOM di Denpasar menangani sebanyak total 57 kasus pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan dengan terdapat 7 kasus yang ditindaklanjuti ke *Pro-Justitia* 7 perkara terdiri atas perkara di bidang Obat sebanyak 2 perkara, di bidang Obat dan Obat Tradisional sebanyak 1 perkara, dan di bidang Obat Tradisional sebanyak 4 perkara.

8. Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring telah ditindaklanjuti dengan dilakukan takedown dan *proffiling* terhadap tautan penjualan, sebanyak 24 tautan telah dilakukan *proffiling* dan sebanyak 200 tautan pelanggaran Obat dan Makanan yang dilaporkan 189 telah dilakukan takedown. BBPOM di Denpasar telah menindaklanjuti 35 rekomendasi dari total 36 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan.
9. Pengujian sampel secara kimia produk terapeutic total sebanyak 692 sampel yang terdiri dari 149 sampel berasal dari anggaran DIPA BBPOM di Denpasar, 511 sampel regional dan 32 sampel Non DIPA. Hasil pengujian produk terapeutic anggaran DIPA diperoleh hasil semua sampel Memenuhi Syarat (MS) yaitu sebanyak 660 sampel (100%). Hasil pengujian 32 sampel Non DIPA sebanyak 22 sampel (68.75%) TMS dan 10 sampel (31.25%) MS.
10. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk terapeutic sebanyak 164 sampel rutin yang terdiri dari 34 sampel dari Anggaran DIPA BBPOM di Denpasar, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Buleleng dan 128 sampel regionalisasi. Hasil pengujian mikrobiologi pada sampel DIPA BBPOM di Denpasar diperoleh hasil sebanyak 2 sampel (5,88%) TMS dan 32 sampel (94,12%) MS, untuk sampel DIPA Loka POM di Buleleng, 2 sampel (100%) MS, dan untuk sampel regionalisasi, 2 sampel (1,56%) TMS dan 126 sampel (98,44%) MS
11. Pengujian sampel secara kimia produk Obat Bahan Alam (OBA) pada tahun 2024 adalah sebanyak 503 sampel yang terdiri dari 458 sampel anggaran DIPA dan 45 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari penindakan serta pihak ketiga. Hasil pengujian produk OBA anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 4 sampel (0,08%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 499 sampel

- (99,20%). Untuk sampel OBA non DIPA adalah 19 sampel MS (42,22%) dan 26 sampel TMS (57,78%).
12. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Obat Bahan Alam sebanyak 201 yang terdiri dari 266 sampel DIPA (245 sampel dari Anggaran DIPA BBPOM di Denpasar dan 21 sampel dari Anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng) dan 9 sampel non DIPA. Hasil uji pada sampel DIPA dari BBPOM di Denpasar sebanyak 242 sampel (98,78%) MS dan 3 sampel (1,22%) TMS. Hasil uji sampel dari Loka POM di Buleleng sebanyak 21 sampel (100%) MS. Sedangkan pada sampel pihak ketiga, 8 sampel (88,89%) MS dan 1 sampel (11,11%) TMS.
  13. Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2024 adalah 947 sampel. Sampel yang berasal dari anggaran DIPA sebanyak 915 sampel yang terdiri dari sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 839 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 76 sampel. Sampel non DIPA dari Bidang Penindakan sebanyak 33 sampel yang terdiri dari 13 sampel kasus, 19 sampel investigasi, dan 1 sampel pihak ketiga. Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA BBPOM di Denpasar diperoleh 4 sampel TMS (0,44%) dan 911 sampel MS (99,56%). Hasil pengujian kosmetik sampel Non DIPA diperoleh hasil 16 sampel TMS (48,48%) dan 17 sampel MS (51,52%).
  14. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Kosmetik sebanyak 543 sampel yang terdiri dari 487 sampel anggaran DIPA dari BBPOM di Denpasar dan 47 sampel dari Loka POM di Buleleng. Pada sampel dari BBPOM di Denpasar terdapat 469 sampel (96,7%) MS dan 18 sampel (3,7%) TMS. Pada sampel Loka POM di Buleleng terdapat 46 sampel (97,87%) MS dan 1 sampel (2,13%) TMS.
  15. Sampel Suplemen Kesehatan (SK) yang disampling dan diuji

dari anggaran DIPA tahun 2024 adalah 121 sampel yang terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 110 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 11 sampel. Dari hasil pengujian diperoleh hasil TMS sebanyak 20 sampel (16,53%) dan MS sebanyak 101 sampel (83,47%).

16. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Suplemen Kesehatan sebanyak 70 sampel DIPA yang terdiri dari 64 sampel dari BBPOM di Denpasar dan 6 sampel dari Loka POM di Buleleng. Hasil pengujian sampel anggaran DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 63 sampel (98,44%) MS dan 1 sampel (1,56%) TMS. Sedangkan pada sampel DIPA Loka POM di Buleleng, 6 sampel (100%) MS
17. Pengujian sampel secara kimia produk Obat Kuasi yang diuji pada tahun 2024 sebanyak 30 sampel yang terdiri dari 28 sampel dari anggaran DIPA BBPOM di Denpasar dan 2 sampel dari Loka POM Buleleng. Hasil pengujian kimia untuk Obat Kuasi seluruhnya Memenuhi Syarat (MS) 100% ).
18. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Obat Kuasi sebanyak 19 sampel yang terdiri dari sampel DIPA BBPOM di Denpasar sebanyak 16 sampel dan sampel DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 2 dan sampel non DIPA sebanyak 1 sampel dengan hasil total 19 sampel (100%) MS.
19. Pengujian sampel Pangan BBPOM di Denpasar tahun 2024 terdiri dari 953 Sampel Rutin (Anggaran DIPA) dan 347 Sampel Non Rutin (NON DIPA). Sampel Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 83 sampel (8.71%) dan Memenuhi Syarat sebanyak 870 sampel (91.29%). Sedangkan untuk Sampel Non Rutin yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 47 sampel (13.54%), dan Memenuhi Syarat sebanyak 300 sampel (86.46%). Total sampel regionalisasi Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air 188 sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat 7 sampel (3.72 %) dan Memenuhi Syarat 181

sampel (96.27%).

20. Pengujian sampel secara mikrobiologi produk Pangan sebanyak 1039 sampel terdiri dari 760 sampel DIPA dan 279 sampel non DIPA. Sampel DIPA berasal dari BBPOM di Denpasar sebanyak 710 sampel dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebanyak 50 sampel. Untuk sampel DIPA BBPOM di Denpasar, sebanyak 690 sampel (97,18%) MS dan 20 sampel (2,82%) TMS. Untuk sampel DIPA Loka POM di Kabupaten Buleleng, 47 sampel (94%) MS dan 3 sampel (6%) TMS. Untuk sampel non DIPA terdiri dari sampel pihak ketiga sebanyak 34 sampel dan sampel DAK Non Fisik sebanyak 245 sampel. Pada sampel pihak ketiga sebanyak 32 sampel (94,12%) MS dan 2 sampel (5,88%) TMS. Pada sampel DAK non Fisik, sebanyak 219 sampel (89,39%) MS dan 26 sampel (10,61%) TMS.
21. Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 43 orang. Laboratorium Terana dengan personel 8 orang, memiliki kemampuan uji 99 sampel dengan 468 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun. Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika, dengan personel 11 orang, memiliki kemampuan uji 142 sampel dengan 1.078 parameter uji per orang per tahun. Laboratorium Kimia Pangan dan Air dengan personel 11 orang kemampuan ujinya 135 sampel dengan 999 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 9 orang kemampuan ujinya 233 sampel dengan 819 parameter uji per orang per tahun.
22. Kegiatan sertifikasi berupa penerbitan rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB serta Surat Keterangan Impor/Ekspor. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan sepanjang tahun 2024 sebanyak 157 rekomendasi. Pada tahun 2024 telah diterbitkan 73 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 10 Surat Keterangan Ekspor (SKE).

23. Pada tahun 2024, Layanan Publik yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1191 layanan. Terdiri dari 1168 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 23 layanan pengaduan. Sebanyak 47,8% konsumen merupakan karyawan dan 38,3 % konsumen merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh izin edar dari Badan POM.
24. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2024 yaitu terdiri dari Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar meliputi KIE dalam bentuk penyuluhan kepada produsen, konsumen dan pedagang sertra pemberdayaan masyarakat untuk pembentukan kader diantaranya telah terbentuknya 904 Kader Keamanan Pangan Desa. Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2024 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain KIE bersama Tokoh Masyarakat kepada 6250 partisipan di 25 titik lokasi di Pulau Bali, KIE langsung ke masyarakat seperti CFD /Seminar/Pameran/Sosialisasi/Penyebaran Informasi/Penyuluhan/Webinar/Narasumber sebanyak 57 kali, KIE melalui media sosial BBPOM di Denpasar sebanyak 67 kegiatan meliputi 1272 konten di platform Facebook (Ulpk Bpom Bali), Instagram (@bpom.denpasar), Tiktok (@bpom.denpasar) dan Twitter (@BPOMDenpasar). Selain itu, dilakukan pula KIE di media elektronik, media cetak, media digital, dan media luar ruang sebanyak 103 kegiatan selama tahun 2024

## S A R A N

Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis secara rutin dan berkesinambungan.
2. Perlu adanya program dan strategi kegiatan untuk peningkatan nilai BerAKHLAK khususnya nilai Harmonis dan Adaptif
3. Penambahan anggaran untuk pengadaan baku pembanding, reagen, suku cadang, media mikrobiologi, perawatan alat, dan pengadaan alat pengolah data serta sarana prasarana dokumentasi yang memadai (*Layar dan Sound Portable*).
4. Peningkatan kapasitas Jaringan dan Infrastruktur Internet guna menunjang efektivitas komunikasi dan penyebaran informasi digital memberi respons cepat terhadap isu-isu strategis di bidang pengawasan Obat dan makanan
5. Perlu adanya pelatihan peningkatan kompetensi IT bagi petugas penindakan dalam pengawasan siber, melaksanakan intelijen menelusuri dan menindaklanjuti informasi kejahatan di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan yang dilakukan secara daring.



**Audit sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)\_12 Januari 2024**



**Donor Darah Serentak memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-23 BPOM di Balai Besar POM di Denpasar \_ 12 Januari 2024**



**Intensifikasi pengawasan kosmetik \_19-21 Februari 2024**



**Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas) dalam rangka Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan di Pasar Tabanan \_25 Februari 2024**



**Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri di pusat takjil Masjid Baiturrahmah Ahmad Yani Denpasar \_14 s.d. 15 Maret 2024**



**Sosialisasi CPROB dan Penyusunan CAPA bagi Pelaku Usaha Guna Memperkuat Pengawasan Pre-Market dan Post-Market \_18 Maret 2024**



**Focus Group Discussion Dalam Rangka Cegah Tangkal Peredaran Obat Ilegal di Provinsi Bali, Trans Hotel Denpasar \_18 April 2024**



**Forum Koordinasi dan Komunikasi Perkuatan Pengawasan dan Pelayanan Publik serta visit lapangan terkait Pemasukan Kosmetik dari Luar Negeri \_30 April 2024**



**Konferensi Pers Operasi Penindakan terhadap Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan Tanpa Izin Edar (TIE)\_ 7 Mei 2025**



**inovasi GEBYAR UMKM Bali (Gerakan Bersama Pelayanan Izin Edar) bagi UMKM di Bali\_ 18 Mei 2024**



**SIMAKRAMA Bersama BPOM dan Sosialisasi BPOM Campus Wellness Entrepreneurship : Where Talents Meet Opportunities\_14 Juni 2024**



**KIE Keamanan Pangan Tingkatkan Pemahaman PKK Mambal Kabupaten Badung\_18 dan 20 Juni 2024**



**Audensi bersama Direktur Kriminal Khusus Polda Bali di Denpasar\_4 Juli 2024**



**Penyuluhan Pedagang Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)\_24 Juli 2024**



**Stikerisasi Komitmen Pangan Bebas Bahan Berbahaya pada Pelaku Usaha Pangan Siap Saji di Pameran Pembangunan Provinsi Bali, Denpasar\_11 Agustus 2024**



**Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Obat Ilegal kepada Kalangan Generasi Muda \_26 Agustus 2024**



**Sosialisasi Perijinan dan Persyaratan Air Minum dalam Kemasan Kolaborasi dengan Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN)\_17 September 2024**



**Study Excursion Mahasiswa Farmasi dari Universitas Ma Chung, Malang\_18 September 2024**



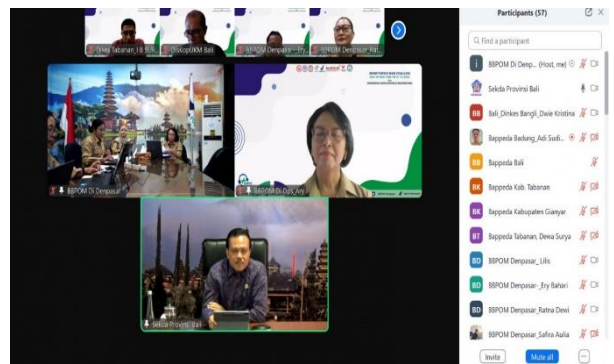
**Audit Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Kosmetik \_18 Oktober 2024**



**Partisipasi FOKUS KEK SANUR bersama Lintas Sektor \_16 Oktober 2024**



**Kolaborasi dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Mikro Enterprises of Excellent (MikroEx) Summit 2024 "Beautiful Journey of Mentorship 2021-2024" \_14-17 November 2024**



**Monev dan Koordinasi Lintas Sektor dalam upaya Optimalisasi Pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemda Kab/Kota menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)POM\_19 November 2024**



**Edukasi Masyarakat dalam Car Free Day Peringatan Hari Kesehatan Nasional 2024 \_8 Desember 2024**



**Pengawasan Keamanan Pangan Kuliner di Denpasar Festival (DenFest) ke-17\_22 Desember 2024**

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	112	114	114	0	0	0	2	2	112
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	446	447	447	0	0	0	0	0	447
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	126	126	126	0	0	0	2	2	124
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	293	295	295	0	0	0	6	6	289
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	33	33	33	0	0	0	4	4	29
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	78	78	78	0	0	0	15	15	63
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	251	250	250	0	0	0	26	26	224
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	586	589	589	0	0	0	20	20	569
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	155	156	156	0	0	0	6	6	140
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	720	726	726	0	0	0	72	79	647
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	80	81	81	0	0	0	5	5	76
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
<b>TOTAL TARGETED</b>			Balai Besar POM di Denpasar	sampel	<b>769</b>	<b>772</b>	<b>772</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>717</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			Balai Besar POM di Denpasar	sampel	<b>2143</b>	<b>2155</b>	<b>2155</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>113</b>	<b>120</b>	<b>2035</b>
<b>TOTAL</b>				sampel	<b>2912</b>	<b>2927</b>	<b>2927</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>158</b>	<b>165</b>	<b>2752</b>

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Denpasar	Pihak Ketiga	sampel	20	20	16	4
			Investigasi/Penyidikan	sampel	6	6	6	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	Kasus	sampel	21	21	18	3
			Investigasi/Penyidikan	sampel	5	5	4	1
			Pihak Ketiga	sampel	21	21	1	20
3	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	Kasus	sampel	13	13	5	8
			Investigasi/Penyidikan	sampel	19	19	11	8
			Pihak Ketiga	sampel	1	1	0	1
4	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	Pihak Ketiga	sampel	95	95	9	86
			DAK Non Fisik	sampel	252	252	38	214
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>sampel</b>	<b>453</b>	<b>453</b>	<b>108</b>	<b>345</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>453</b>	<b>453</b>	<b>108</b>	<b>345</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	5	5	0	5
3	Pengamanan Makanan Tamu Negara	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	1997	1997	78	1919
		<b>TOTAL</b>	<b>sampel</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	179	179	179	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	108	108	108	0
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	115	115	115	0
		Loka POM Buleleng	Obat	sampel	12	12	12	0
		Balai POM Jember	Obat	sampel	21	21	21	0
		Balai POM Kediri	Obat	sampel	9	9	9	0
		Loka POM Bima	Obat	sampel	30	30	30	0
		Loka POM Ende	Obat	sampel	15	15	15	0
		Loka POM Manggarai Barat	Obat	sampel	8	8	8	0
		Loka POM Sumba Timur	Obat	sampel	7	7	7	0
		Loka POM Belu	Obat	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	8
		Balai Besar POM di Mataram	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Buleleng	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Jember	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Kediri	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Bima	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Ende	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Manggarai Barat	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM Sumba Timur	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Belu	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Mataram	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Buleleng	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Jember	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Kediri	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Bima	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Ende	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Manggarai Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Sumba Timur	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Belu	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Surabaya	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Mataram	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Buleleng	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Jember	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai POM Kediri	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Bima	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Ende	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Manggarai Barat	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Sumba Timur	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM Belu	Kosmetik	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan	sampel	70	70	63	7
		Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	30	30	30	0
		Balai Besar POM di Mataram	Pangan	sampel	44	41	40	1
		Balai POM di Kupang	Pangan	sampel	12	12	12	0
		Loka POM Buleleng	Pangan	sampel	68	68	63	5
		Loka POM Jember	Pangan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM Kediri	Pangan	sampel	5	5	5	0
		Loka POM Bima	Pangan	sampel	15	15	14	1
		Loka POM Ende	Pangan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM Manggarai Barat	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Loka POM Sumba Timur	Pangan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM BELU	Pangan	sampel	1	1	1	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>772</b>	<b>769</b>	<b>755</b>	<b>22</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Denpasar	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	49	49	48	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	27	27	27	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Kupang	Obat	sampel	31	31	30	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Bima	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Belu	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>128</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>2</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	53	53	0
	▪ Waktu hancur	3	3	0
	▪ Disolusi	526	526	0
	▪ Volume terpindahkan	7	7	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot	431	431	0
	▪ Kadar Air	2	2	0
	▪ Pemerian	660	660	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	773	773	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	692	692	0
	▪ Keseragaman Kandungan	129	129	0
	<b>JUMLAH</b>	3276	3276	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	286	284	2
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	51	51	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	125	124	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	318	318	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	14	13	1
	▪ Bahan kimia obat	4383	4355	28
	<b>TOTAL</b>	5177	5145	32

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3=4+5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Lain-lain	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	1	1	0
	Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	56	56	0
	▪ Bahan Kimia Obat	476	476	0
	<b>TOTAL</b>	<b>533</b>	<b>533</b>	<b>0</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	60	49	11
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Penetapan Kadar Kofein	0	0	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol dan Etanol	46	46	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	38	32	6
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	54	46	8
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	15	4	11
	▪ Penetapan kadar Vitamin D3	10	7	3
	▪ Penetapan kadar Vitamin E	8	8	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin K	2	2	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	0	0	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	62	62	0
	▪ Penetapan kadar Asam Folat	4	4	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	467	467	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>766</b>	<b>727</b>	<b>39</b>

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Hg	413	405	8
	▪ Identifikasi Teofilin	8	8	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	8	8	0
	▪ Identifikasi Kloroform	18	18	0
	▪ Identifikasi Vitamin K	43	43	0
	▪ Identifikasi Vitamin D2	29	29	0
	▪ Identifikasi Vitamin D3	29	29	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	45	45	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	100	100	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	561	553	8
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	427	423	4
	▪ Identifikasi Pirogalol	4	4	0
	▪ Identifikasi Betametason	110	110	0
	▪ Identifikasi Betametason 17 Valerat	109	108	1
	▪ Identifikasi Deksametason	109	109	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	109	109	0
	▪ Identifikasi Triamsinolon Asetonide	108	108	0
	▪ Identifikasi Prednison	108	108	0
	▪ Identifikasi Prednisolon	108	108	0
	▪ Identifikasi Kortison Asetat	109	109	0
	▪ Identifikasi Asam Tioglikolat	2	2	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	28	28	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Bitionol	22	22	0
	▪ Identifikasi 1,4-Dioxan	125	125	0
	▪ Identifikasi Amil Paraben	3	3	0
	▪ Identifikasi Fenil Paraben	3	3	0
	▪ Identifikasi Pewarna :			
	- Identifikasi Jingga K1	50	50	0
	- Identifikasi Merah K3	53	53	0
	- Identifikasi Merah K10	53	53	0
	- Identifikasi Metanil Yellow	13	13	0
	- Identifikasi Violamin R	2	2	0
	- Identifikasi Sudan II	50	50	0
	- Identifikasi Sudan III	50	50	0
	- Identifikasi Sudan IV	50	50	0
	- Identifikasi Acid Orange 7	9	8	1
	- Identifikasi Acid Red 52	8	8	0
	- Identifikasi Acid Red 88	8	8	0
	- Identifikasi Allura Red	3	3	0
	- Identifikasi Fat Brown B	18	18	0
	- Identifikasi Naphtol Blue Black	2	2	0
	▪ Identifikasi Klobetasol	1	1	0
	▪ Identifikasi Estradiol & Progesteron	0	0	0
	▪ PK Asam Salisilat	1	1	0
	▪ PK Diazolidinil Urea	0	0	0
	▪ PK 4-Isopropyl-m-Cresol	7	7	0
	▪ PK o-Fenilen	4	4	0
	▪ PK m-Fenilen	4	4	0
	▪ PK p-Fenilen	2	2	0
	▪ PK ZnPtO	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK H2O2	0	0	0
	▪ PK Resorsinol	29	29	0
	▪ PK Triclocarbamida	2	2	0
	▪ PK Triklosan	4	4	0
	▪ PK Cemaran Pb	187	187	0
	▪ PK Cemaran Cd	32	32	0
	▪ PK Cemaran As	127	127	0
	▪ PK Cemaran Hg	488	488	0
	▪ PK. Pengawet :			
	- PK 2-Phenoxy Etanol	0	0	0
	- PK Metil Paraben	0	0	0
	- PK Etil Paraben	0	0	0
	- PK Propil Paraben	0	0	0
	- PK Butil Paraben	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	141	139	2
	▪ PK. Phenylbenzimidazole Sulfonic Acid	13	13	0
	▪ PK Oksibenzone = tidak terdeteksi;	13	13	0
	▪ PK. Metilbenziliden Camphor	13	13	0
	▪ PK. Butil Metoksi Dibenzoilmetan	13	13	0
	▪ PK. Oktil Metoksisinamat	13	12	1
	▪ PK. Homosalat	13	13	0
	▪ PK. Oktil Salisilat	13	13	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>4231</b>	<b>4206</b>	<b>25</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	97	95	2
	▪ Kadar abu	8	8	0
	▪ Kadar air	125	125	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	13	13	0
	▪ PK. As. Lemak Bebas	47	46	1
	▪ PK. Protein	16	16	0
	▪ PK. Gula Total	13	12	1
	▪ PK. KIO3	45	43	2
	▪ PK. Kafein	14	14	0
	▪ PK. Kloramfenikol	39	39	0
	▪ PK. Etanol	46	45	1
	▪ PK. Metanol	41	41	0
	▪ PK. Natrium Klorida (NaCl)	53	53	0
	▪ Penetapan Bilangan Peroksida	47	47	0
	▪ PK Enzim Diastase	20	16	4
	▪ PK Formalin	0	0	0
	▪ PK Histamin	23	23	0
	▪ PK Surfaktan anionik	2	2	0
	▪ PK Gluten	6	6	0
	▪ PK Migrasi BPA (Kemasan)	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK BPA (Air)	12	12	0
	▪ PK Nitrofurazon	70	70	0
	▪ PK CO2	2	1	1
	▪ PK. Vitamin			
	- Vitamin B1	5	5	0
	- Vitamin B2	5	5	0
	- Vitamin B9 (Asam Folat)	5	5	0
	- Vitamin A	35	34	1
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Fe	77	76	1
	- Mn	64	64	0
	- Zn	13	13	0
	▪ PK. Cemarkan Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu)			
	- Pb	794	793	1
	- Cd	333	332	1
	- Hg	164	163	1
	- As	249	248	1
	- Sn	110	110	0
	▪ PK. Pemanis Buatan			
	- Sakarin	373	373	0
	- Siklomat	217	215	2
	- Acesulfam	217	217	0
	- Aspartam	234	234	0
	- Ratio Pemanis	286	282	4
	▪ PK. Pengawet			
	- Asam Benzoat	266	263	3
	- Asam Sorbat	263	263	0
	- Sulfur Dioksida	83	83	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Nitrit	23	23	0
	- Propil Galat	4	4	0
	- TBHQ	22	22	0
	- Metil Paraben	85	85	0
	- Etil Paraben	83	83	0
	- Propil Paraben	85	85	0
	- Butil Paraben	83	83	0
	- BHA	22	22	0
	- BHT	22	22	0
	- Propionat	20	20	0
	- Ratio Pengawet	218	213	5
	▪ PK Mikotoksin			
	- Okratoksin A	6	6	0
	- PK. Aflatoksin M1	54	54	0
	- PK. Aflatoksin B1	21	21	0
	- PK. Aflatoksin Total (G1, G2, B1, B2)	48	47	1
	- PK. Deoksinivalenol (DON)	41	41	0
	▪ Pewarna Sintetik			
	- Ponceau 4R	423	423	0
	- Sunset Yellow	423	422	1
	- Tartrazine	423	421	2
	- Carmoisin	422	420	2
	- Allura Red	422	422	0
	- Brilliant Blue	421	421	0
	- Eritrosin	422	422	0
	▪ Cemar Hasil Proses			
	- Total PAHs (benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthene, dan chrysene)	21	21	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	- Benzo[a]pyrene	21	21	0
	- 3-MCPD	87	86	1
	- Akrlamid	15	15	0
	- PK. Hidroksi Metil Furfural	20	15	5
	▪ Identifikasi siklamat	126	124	2
	▪ Identifikasi boraks	67	67	0
	▪ Identifikasi formalin	98	96	2
	▪ Identifikasi Rhodamin B	245	244	1
	▪ Identifikasi Methanil Yellow	381	381	0
	▪ Pewarna Sintetis	22	22	0
	▪ Identifikasi Sudan	10	10	0
	▪ Identifikasi Auramin	20	19	1
	▪ Identifikasi Fragmen DNA Porcine & Bovine	0	0	0
	▪ Kekeruhan	14	14	0
	▪ Padatan Total	15	15	0
	▪ Organoleptis	1486	1486	0
	▪ Identifikasi Garam Fe	6	3	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>10983</b>	<b>10930</b>	<b>53</b>

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	128	124	4
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	15	15	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	8	8	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	125	125	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	125	125	0
	▪ Angka Kapang khamir	128	127	1
	▪ Endotoksin	34	34	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	294	290	4
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	257	257	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	257	257	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	37	37	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	37	37	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	268	268	0
	▪ Deteksi Clostridia	256	256	0
	▪ <i>Shigella</i> sp	257	257	0
	▪ Enterobacteriaceae	254	254	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	69	68	1
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	13	13	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	69	69	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	13	13	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	69	69	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	534	515	19
	▪ A K K	534	533	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	534	534	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	534	534	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	534	534	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	114	96	18
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	44	44	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	629	629	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	234	226	8
	▪ Angka Kapang dan Khamir	160	141	19
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	291	291	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	35	35	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	46	46	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	8	8	0
	▪ Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	22	22	0
	▪ Angka Koliform penyaringan	57	47	10
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i> penyaringan	29	29	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> penyaringan	35	35	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	301	297	4
	<b>TOTAL</b>	<b>7395</b>	<b>7306</b>	<b>89</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Papa Muda Lagi	Sildenafil	1
2	Kopi Arab Gold Plus Tongkat Ali	Sildenafil	1
3	Kopi Lagie X	Sildenafil	1
4	Kapsul tanpa label	Sildenafil	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	Jamu Tradisional Cap Kuda Perkasa	Sildenafil	1
2	Jaran Lanang	Sildenafil	1
3	Bulan Madu	Sildenafil	1
4	Ramuan Mbah Kumis	Sildenafil	1
5	Urat Madu Black	Sildenafil	2
6	Urat Madu Black	Parasetamol	1
7	Buaya Jantan	Sildenafil	2
8	Obaku	Sildenafil	1
9	Montalin	Parasetamol	1
10	Montalin	Piroksikam	1
11	Africa Black Ant	Sildenafil	1
12	Powerman	Sildenafil	1
13	Bintang Dua Purba Salam Rheumatik dan Nyeri Tulang	Parasetamol	1

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
14	Tawon Liar	Deksametason	1
15	Montalin	Parasetamol	1
16	Montalin	Kofein	1
17	Buah Makassar	Piroksikam	1
18	Buah Makassar	Kofein	1
19	Urat Madu Gold	Sildenafil	1
20	Urat Madu Gold	Parasetamol	1
21	Urat Madu Gold	Kofein	1
22	Kopi Gali-Gali	Sildenafil	1
<b>TOTAL</b>			<b>28</b>

**Tabel 3B****Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik****UPT BBPOM di Denpasar****Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	FLS Sugar Baby	Metanol	1
2	Skin Buddy Sun Protection SPF 30 PA+++	Oktil Metoksisinamat	1
3	Mousse Lipcream R757 Joyful	Acid Orange 7	1
4	Salsa Eau De Parfume Dandelion	Metanol	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	Krim Siang	Hg	1
2	Krim Malam	Hg	1
3	Night Cream HP 1	Asam Retinoat	1
4	Night Cream HP 1	Hidrokinon	1
5	Glowing 2 Night Cream	Asam Retinoat	1
6	Glowing 2 Night Cream	Hidrokinon	1
7	Krim Tanpa Label	Asam Retinoat	1
8	Krim Tanpa Label	Hidrokinon	2
9	Kalka Skin Super Whitening Night Cream	Asam Retinoat	1
10	Kalka Skin Super Whitening Night Cream	Hidrokinon	1
11	Bibit Pemutih kulit	Hg	1
12	Bibit Pemutih kulit	Hidrokinon	1
13	Krim HN (Malam)	Hg	3

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
14	Krim HN (Siang)	Hg	2
15	Exlusive Night Putih Cr Pot Acr New 10g	Hidrokinon	1
16	Brightening Night Putih Cr Pot Acr New 10g	Hidrokinon	1
17	Neutral Cream Acr 10g	Betametason 17 Valerat	1
<b>TOTAL</b>			<b>25</b>

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Serbuk Minuman Kedelai Rasa Coklat	Cemaran Cd	1
2	Pempek Ikan	Cemaran As	1
3	SOSIS IKAN IKKANKU	Cemaran Hg	1
4	Dimsun Ikan	Cemaran As	1
5	Amo Lapangan Puputan	Cemaran Fe	1
6	Kuaci Biji Bunga Matahari Rasa Kopi Dan Karamel (Sunflower Seeds Coffee Caramel Flavoured) TONG GARDEN	Cemaran Cd	1
7	Kuaci Biji Bunga Matahari Rasa Teh Hijau ReBo	Cemaran Cd	1
8	Kecap Manis Cap Manalagi	PK 3-MCPD	1
9	Kecap Manis	PK 3-MCPD	1
10	Kecap Manis CAP IKAN COTEK	PK 3-MCPD	1
11	Kacang Asin	Aflatoksin Total	1
12	Kecap Manis Cap Dua Udang	PK 3-MCPD	1
13	Kecap Manis Cap Bebek	PK 3-MCPD	1
14	Kecap Manis	PK 3-MCPD	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral) Lam-Lam	Mineral Besi (Fe)	1
2	DODOL NANGKA SWASTI	Cemaran Pb	1
3	Kacang Kapri Bali	Cemaran Cd	1
4	Amo Lapangan Puputan	Cemaran Fe	1
5	Kacang Asin	Aflatoksin Total	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelusuran Kasus</b>		

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Jaja Begina	Rhodamin B	1
2	Sudang	Formalin	1
3	Cumi Asin	Formalin	1
<b>TOTAL</b>			<b>22</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>		<b>446</b>	<b>447</b>	<b>100.22%</b>
<b>1. JKN (50%)</b>		<b>223</b>	<b>224</b>	<b>100.45%</b>
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	32	32	<b>100.00%</b>
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	36	38	<b>105.56%</b>
	Sistem Pernapasan	28	28	<b>100.00%</b>
	Sistem saraf pusat	31	31	<b>100.00%</b>
	Sistem Kardiovaskular	24	27	<b>112.50%</b>
	Sistem muskuloskeletal	16	16	<b>100.00%</b>
	Dermatologis	14	14	<b>100.00%</b>
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	12	12	<b>100.00%</b>
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	<b>100.00%</b>
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	6	6	<b>100.00%</b>
	Organ Sensorik	6	6	<b>100.00%</b>
	Antiparasit	2	3	<b>150.00%</b>
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	6	1	<b>16.67%</b>
	Lain-lain	3	3	<b>100.00%</b>
<b>2. NON JKN (50%)</b>		<b>223</b>	<b>223</b>	<b>100.00%</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	32	32	100.00%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	36	38	105.56%
	Sistem Pernapasan	28	28	100.00%
	Sistem saraf pusat	31	31	100.00%
	Sistem Kardiovaskular	24	27	112.50%
	Sistem muskuloskeletal	16	16	100.00%
	Dermatologis	14	14	100.00%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	12	12	100.00%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	100.00%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	6	6	100.00%
	Organ Sensorik	6	7	116.67%
	Antiparasit	2	2	100.00%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	6	1	16.67%
	Lain-lain	3	2	66.67%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>		<b>112</b>	<b>114</b>	<b>101.79%</b>
<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>100.00%</b>
<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>		<b>56</b>	<b>56</b>	<b>100.00%</b>
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	8	8	100.00%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	10	111.11%
	Sistem Pernapasan	7	7	100.00%
	Sistem saraf pusat	8	8	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100.00%
	Sistem muskuloskeletal	5	5	100.00%
	Dermatologis	3	3	100.00%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	100.00%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100.00%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100.00%
	Organ Sensorik	1	1	100.00%
	Antiparasit	1	1	100.00%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0.00%
	Lain-lain	1	1	100.00%
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>		<b>11</b>	<b>13</b>	<b>118.18%</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>558</b>	<b>561</b>	<b>100.54%</b>

Note :

1. Terdapat kendala dalam pemenuhan target sampel kelas terapi Antineoplastik sehingga dilakukan penyesuaian target
- 2 Terdapat sampling untuk penambahan ruang lingkup pengujian sehingga realisasi sampel total melebihi target.

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	<b>ACAК</b>	<b>293</b>	<b>293</b>	<b>100</b>
	a. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	70	70	100
	b. Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	20	20	100
	c. Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	12	12	100
	d. Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	26	26	100
	e. Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	44	44	100
	f. Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	17	17	100
	g. Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	6	100
	h. Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	23	23	100
	i. Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	12	12	100
	j. Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100
	k. Membantu memperbaiki nafsu makan	9	9	100
	l. Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	15	15	100
	m. Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	12	12	100
	n. Membantu meringankan gejala wasir	6	6	100
	o. Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	15	17	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>JUMLAH</b>	<b>293</b>	<b>295</b>	<b>100</b>
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>126</b>	<b>128</b>	<b>101.59</b>
1	Produk Obat Tradisional Impor	19	19	85.71
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra	9	12	133.33
3	Penjualan melalui Internet/Online	34	34	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	17	19	111.76
5	Sampel Ruang Lingkup	8	8	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	13	13	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	8	8	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	8	8	100
9	Fitofarmaka	8	8	100
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>419</b>	<b>421</b>	<b>100.48</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
<b>I</b>	<b>ACAK</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100.00%</b>
1.	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	4	4	100.00%
2.	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	10	10	100.00%
3.	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100.00%
4.	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100.00%
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100.00%</b>
1.	Sampel Obat Kuasi Impor	2	2	100.00%
2.	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional.	2	2	100.00%
3.	Sampel Ruang Lingkup	4	4	100.00%
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100.00%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>			
	a. Multivitamin dan mineral	20	20	100
	b. Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	22	22	100
	c. Kesehatan Sendi	4	4	100
	d. Stamina Pria	1	1	100
	e. Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta SK utk memelihara kesehatan hati	1	1	100
	f. Gym	4	4	100
	g. Nafsu Makan	2	2	100
	h. Pelangsing	1	1	100
	i. Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	8	8	100
	j. Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	15	15	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>78</b>	<b>78</b>	<b>100</b>
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
	1. SK Import	5	5	100
	Porcine	6	6	100
	3. Penjualan melalui Internet / Online	12	12	100
	4. Sampel Ruang Lingkup	2	2	100
	5. Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	4	4	100
	clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	2	2	100
	7.Vitamin Tunggal C,D,E dan Zinc	2	2	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BALAI</b>	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>100</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	<b>SAMPLING TARGETED</b>	<b>251</b>	<b>250</b>	<b>99.60%</b>
1	<b>TRACK RECORD</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>95.83%</b>
a	Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	14	13	<b>92.86%</b>
b	Perawatan dan rias bibir	6	6	<b>100.00%</b>
c	Perawatan dan rias kuku	2	2	<b>100.00%</b>
d	Pencerah kulit	2	2	<b>100.00%</b>
2	<b>ONLINE</b>	<b>127</b>	<b>127</b>	<b>100.00%</b>
a	Viral	19	19	<b>100.00%</b>
b	Official Store	19	19	<b>100.00%</b>
c	Online Biasa	89	89	<b>100.00%</b>
3	<b>CHINA - TAIWAN</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100.00%</b>
4	<b>FRAGMEN DNA/ PROTEIN PROCINE</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.00%</b>
5	<b>SAMPLING MANDIRI BALAI</b>	<b>76</b>	<b>76</b>	<b>100.00%</b>
a	Cemaran DEG	11	11	<b>100.00%</b>
	1. Perawatan gigi dan mulut			
	2. Perawatan dan rias bibir			
	3. Rias mata dan pembersih rias mata			
	4. Feminin Higiene			
b	Maklon	11	11	<b>100.00%</b>
c	Sampel khusus pusat			

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
d	Diluar Track Record,Cina/Taiwan, Menengah Kebawah)	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>100.00%</b>
<b>6</b>	<b>MENENGAH KE BAWAH</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100.00%</b>
a	Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	6	6	<b>100.00%</b>
b	Perawatan dan rias bibir	2	2	<b>100.00%</b>
c	Perawatan dan rias kuku	1	1	<b>100.00%</b>
d	Pencerah kulit	1	1	<b>100.00%</b>
	<b>Total targeted</b>	<b>251</b>	<b>250</b>	<b>99.60%</b>
<b>II</b>	<b>SAMPLING ACAK</b>	<b>586</b>	<b>589</b>	<b>100.51%</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>837</b>	<b>839</b>	<b>100.24%</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>JUMLAH SAMPLING TARGETED</b>	<b>235</b>	<b>237</b>	<b>100.85%</b>
<b>A1</b>	<b>SAMPEL PANGAN TERTENTU</b>	<b>116</b>	<b>117</b>	<b>100.86%</b>
	Sampel Penanganan Kasus	4	5	<b>125.00%</b>
	Sampel Pendampingan UMKM	26	21	81%
	Sampel Spesifik Lokal	33	38	115%
	Sampel Minuman Beralkohol Daerah	38	38	100%
	Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	15	15	100%
<b>A2</b>	<b>SAMPLING LABORATORIUM AIR</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
	Air Baku	1	1	100%
	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	0	0	100%
<b>A3</b>	<b>SAMPLING PANGAN FORTIFIKASI</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>101.25%</b>
	Tepung Terigu	5	5	100%
	Garam Beriodium	40	41	103%
	Minyak Goreng Sawit	35	35	100%
<b>A4</b>	<b>SAMPLING PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	4	4	100%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	4	4	100%
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh,dsb)	4	4	100%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	4	4	100%
	Makanan berat	8	8	100%
<b>A5</b>	<b>SAMPLING FRAGMEN DNA BABI</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	<b>Uji DNA Rendah dan/atau Protein Porcine</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
	Mie/bubur Instan (berbumbu)	0	0	100%
	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) yang mengandung gelatin	2	2	100%
	Sosis siap masak/siap makan/Ham/Bakso/Naget/ Sate	0	0	100%
	<b>Uji DNA Tinggi Porcine</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
	Sosis siap masak/ siap makan	0	0	100%
	Bakso daging	0	0	100%
	Ham	0	0	100%
	Naget	1	1	100%
	Bacon	0	0	100%
	Sate	0	0	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A6</b>	<b>TAHU DAN MIE BASAH</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
	Tahu	1	1	100%
	Mie Basah	1	1	100%
<b>A7</b>	<b>SAMPLING KEMASAN PANGAN</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>
	Kemasan Pangan (PET)	3	3	100%
	Kemasan Pangan (PC)	6	6	100%
	Kemasan Pangan (Kaleng)	0	0	100%
<b>B</b>	<b>JUMLAH SAMPLING ACAK</b>	<b>720</b>	<b>721</b>	<b>100%</b>
<b>B1</b>	<b>01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>
01.7	Es krim / Es susu	10	10	100%
01.1.1	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100%
01.1.4	Susu Berperisa / Minuman susu / Mengandung Susu Non Fermentasi	4	4	100%
01.5	Susu Bubuk	6	6	100%
01.3.1	Susu Kental (Susu Kental Manis, Susu Krimer)	6	6	100%
01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	3	100%
01.2.1	Susu fermentasi / yoghurt	3	3	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
01.6	Keju olahan	2	2	100%
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	0	0	100%
<b>B2</b>	<b>02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>
02.1.2	Minyak Nabati Lainnya (Minyak zaitun/Canola)	6	6	100%
02.2.2	Margarin/Campuran Mentega Margarin	6	6	100%
02.2.1	Mentega	2	2	100%
02.1.2	Minyak Wijen (Sesame Oil)	1	1	100%
02.1.2	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100%
02.1.2	Lemak roti (Shortening)	1	1	100%
<b>B3</b>	<b>03.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
03.0	Es selain es krim dan es susu	1	1	100%
<b>B4</b>	<b>04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>
04.1.2.9	Agar-agar / jeli siap konsumsi	27	27	100%
04.1.2.5	Jem (Selai), Jelly, dan Marmalade	12	12	100%
04.2.2.4	Sayur / Kacang dalam kemasan	13	13	100%
04.1.2.9	Nata de Coco dalam kemasan	9	9	100%
04.1.2.9	Manisan Buah dan Manisan buah kering	4	4	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	7	7	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan	3	3	100%
<b>B5</b>	<b>05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	13	13	100%
05.2.2	Kembang Gula / Permen Lunak / Marshmallow	10	10	100%
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	14	14	100%
5:03	Kembang Gula / Permen Karet	5	5	100%
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	100%
<b>B6</b>	<b>06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan Produk Turunan dari Biji Sereal, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	34	34	100%
06.4.2	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fetucinni dll)	10	10	100%
06.4.3	Bihun/Sohun	11	11	100%
06.6	Tepung bumbu	7	7	100%
06.3	Sereal siap saji (termasuk sereal sarapan)	7	7	100%
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	4	4	100%
<b>B7</b>	<b>07.0 Produk Bakeri</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
07.2.1	Biskuit	16	16	100%
07.2.1	Wafer	12	12	100%
07.2.2	Roti	13	13	100%
07.2.1	Keik	12	12	100%
<b>B8</b>	<b>08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>
08.3.3	Naget/katsu/karage	13	13	100%
08.3.2	Sosis Siap Masak	8	8	100%
08.2.2	Abon daging	3	3	100%
08.3.2	Bakso Daging	3	3	100%
08.3.2	Kornet daging Sterilisasi	2	2	100%
08.3.2	Sosis siap makan	0	0	100%
<b>B9</b>	<b>09.0 Ikan dan produk perikanan</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>
09.2.4.1	Ikan olahan (Otak-otak, Siomay, Empek-empek, Bakso Ikan, abon ikan, nugget ikan,dll)	11	11	100%
09.4	Ikan dalam kaleng	9	9	100%
09.2.2	Udang olahan (Karage, bakso udang, dll)	8	8	100%
<b>B10</b>	<b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100.00%</b>
11.5	Madu	17	17	100.00%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir/Gula Batu	13	13	100%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	2	2	100%
<b>B11</b>	<b>12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100.00%</b>
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	20	20	100%
12.2.2	Bumbu Siap Pakai (Basah / Pasta)	20	20	100%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	22	22	100%
12.6.2	Sambal/Saos Tomat/ Saos Cabai	24	24	100.00%
12.6.1	Mayonaise	4	4	100%
<b>B12</b>	<b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
13.1.1900	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	2	2	100%
13.2	MP-Asi Siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit), MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	0	0	100%
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	0	0	100%
13.1.1	Formula Bayi	0	0	100%
<b>B13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>	<b>156</b>	<b>157</b>	<b>100.64%</b>
14.1.3	Minuman Serbuk Berperisa	42	42	100%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK Demineral/ AMDK Mineral)	32	32	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
14.1.2	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	24	25	104%
14.1.4.1	Minuman Berperisa berkarbonat	15	15	100%
14.1.4.1	Sirup Berperisa / Squash	5	5	100%
14.1.4.3	Teh kering dalam kemasan	9	9	100%
14.1.5	Minuman Teh dalam Kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	18	18	100%
14.1.5	Kopi bubuk	5	5	100%
14.1.5	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/Kopi Krimer dll)	5	5	100%
14.1.5	Kopi instan	1	1	100%
<b>14.1.5</b>	<b>15.0 Makanan Ringan Siap Santap</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>
15.1	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Keripik/Kerupuk)	43	43	100%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat	17	17	100%
15.2	Makanan Ringan Kacang	5	5	100%
<b>B16</b>	<b>Pangan Siap Saji Terkemas dengan Masa Simpan &gt; 7 hari</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	Makanan siap saji berbasis Nasi (terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	0	0	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	100%
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	100%
	<b>BAHAN TAMBAHAN PANGAN</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	3	3	100%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	3	3	100%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	3	3	100%
	<b>TOTAL</b>	<b>955</b>	<b>958</b>	<b>100.31%</b>

**Note :**

Terdapat realisasi sampling diluar target, antara lain :

- a. 1 sampel fortifikasi berupa garam beriodium saat pengawasan bersama BPOM pusat disampling juga produk berupa Garam Ar
- b. 1 sampel pengaduan kasus berupa sampel online Pemanis Stevia (tidak dilakukan pengujian, hanya pengawasan penandaan)
- c. 1 sampel minuman berperisa

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polresta Denpasar	3	Tablet warna putih logo Y	3	
2	Kapolsek Gilimanuk	2	Tablet warna putih logo Y (sampel A)	2	
3	Polres Jembrana	3	Pil warna putih berisi logo huruf Y	3	
4	Ditreskrimsus Polda Bali	2	Tablet warna putih dengan logo "Y"	2	
5	Polresta Bangyuwangi	2	Tawon Klanceng dan Cairan Jamu		2
6	Polres Badung	1	Tablet warna putih logo Y	1	
7	Polda Bali	7	Tablet warna putih dengan logo "Y"	3	4
8	Polres Tabanan	1	Tablet Warna Putih dengan Logo "Y"	1	
<b>Total</b>		<b>21</b>		<b>15</b>	<b>6</b>

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., t
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	9	13	8	5	32	7	9	7	2
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	3	2	1	3	1	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	2	2	0	6	1	3	3	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	2	0	2	11	3	5	3	2
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
7	Kota Denpasar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	4	3	1	11	2	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	9	13	8	5	32	7	9	7	2

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	58	21	26	21	5	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	9	3	2	1	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	19	7	6	5	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	11	5	7	5	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	1	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	13	4	8	7	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>58</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		<b>189</b>	<b>130</b>	<b>132</b>	<b>88</b>	<b>44</b>	<b>1303</b>	<b>45</b>	<b>49</b>	<b>15</b>	<b>34</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	38	24	24	16	8	156	4	4	0	4
2	Kabupaten Badung	sarana	42	33	33	23	10	376	5	5	3	2
3	Kabupaten Gianyar	sarana	27	19	19	14	5	122	5	5	1	4
4	Kabupaten Klungkung	sarana	5	1	1	1	0	84	4	4	2	2
5	Kabupaten Bangli	sarana	6	3	3	2	1	40	3	3	0	3
6	Kabupaten Karangasem	sarana	15	10	10	7	3	139	4	4	1	3
7	Kota Denpasar	sarana	56	40	42	25	17	386	20	24	8	16
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>189</b>	<b>130</b>	<b>132</b>	<b>88</b>	<b>44</b>	<b>1303</b>	<b>45</b>	<b>49</b>	<b>15</b>	<b>34</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	64	18	18	9	9	1082	75	75	45	30	58	13	13	12	1	8	8	8	4	4
1	Kabupaten Tabanan	sarana	3	2	2	1	1	124	12	12	8	4	14	2	2	1	1	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Badung	sarana	6	2	2	1	1	378	19	19	10	9	4	2	2	2	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	2	2	1	1	0	140	10	10	8	2	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	44	4	4	2	2	12	2	2	2	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	30	4	4	4	0	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	46	3	3	2	1	6	2	2	2	0	1	1	1	0	1
7	Kota Denpasar	sarana	53	12	13	6	7	320	23	23	11	12	15	3	3	3	0	2	2	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>64</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1082</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>58</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	62	42	42	30	12	90	45	45	40	5	201	59	59	44	15	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	10	7	7	4	3	20	7	7	6	1	14	5	5	3	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	11	7	7	5	2	13	7	7	6	1	39	13	13	8	5	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	9	6	6	4	2	13	9	9	9	0	34	10	10	10	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	5	3	3	2	1	9	5	5	5	0	17	3	3	2	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	3	3	3	3	0	12	4	4	3	1	10	3	3	3	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	2	2	1	1	12	6	6	5	1	11	4	4	3	1	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	21	14	14	11	3	11	7	7	6	1	76	21	21	15	6	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>62</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>12</b>	<b>90</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>5</b>	<b>201</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>44</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B  
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	127	27	41	22	19	61	11	12	12	0	655	109	77	62	15	115	20	20	15	5
1	Kabupaten Tabanan	sarana	18	4	7	5	2	6	1	0	0	0	98	16	14	12	2	22	4	4	1	3
2	Kabupaten Badung	sarana	26	5	9	2	7	16	3	4	4	0	126	21	17	15	2	24	6	6	5	1
3	Kabupaten Gianyar	sarana	9	3	5	4	1	5	1	1	1	0	100	17	3	2	1	13	4	4	3	1
4	Kabupaten Klungkung	sarana	5	2	5	3	2	5	1	1	1	0	36	6	4	2	2	16	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	3	1	1	1	0	5	1	1	1	0	50	9	3	3	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	8	2	2	1	1	9	2	1	1	0	93	15	12	9	3	3	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	58	10	12	6	6	15	2	4	4	0	152	25	24	19	5	37	6	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>127</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>61</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>655</b>	<b>109</b>	<b>77</b>	<b>62</b>	<b>15</b>	<b>115</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>5</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>956</b>	<b>249</b>	<b>276</b>	<b>215</b>	<b>61</b>
1	Kabupaten Tabanan	sarana	129	38	47	35	12
2	Kabupaten Badung	sarana	216	56	58	43	15
3	Kabupaten Gianyar	sarana	108	27	30	22	8
4	Kabupaten Klungkung	sarana	85	21	21	15	6
5	Kabupaten Bangli	sarana	64	16	16	12	4
6	Kabupaten Karangasem	sarana	100	20	22	19	3
7	Kota Denpasar	sarana	254	71	82	69	13
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>956</b>	<b>249</b>	<b>276</b>	<b>215</b>	<b>61</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	2	4	8	20	6	0	2	4	8	20
2	Februari	3	3	0	22	49	77	3	3	0	22	49	77
3	Maret	14	2	0	3	36	55	14	2	0	3	36	55
4	April	21	4	1	3	60	89	21	4	1	3	60	89
5	Mei	21	2	0	5	44	72	21	2	0	5	44	72
6	Juni	45	1	0	2	22	70	45	1	0	2	22	70
7	Juli	12	1	0	3	43	59	12	1	0	3	42	58
8	Agustus	19	24	2	4	25	74	19	24	2	4	24	73
9	September	31	0	0	3	25	59	31	0	0	3	27	61
10	Oktober	47	4	0	2	33	86	47	4	0	2	33	86
11	November	31	2	0	1	24	58	31	2	0	1	24	58
12	Desember	4	0	0	1	26	31	4	0	0	1	26	31
<b>TOTAL</b>		<b>254</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>53</b>	<b>395</b>	<b>750</b>	<b>254</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>53</b>	<b>395</b>	<b>750</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilaku
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	0	2	4	3	15	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	3	0	22	12	40	0	0	0	0	0	0
3	Maret	14	1	0	0	5	20	1	3	2	24	7	37
4	April	21	0	0	0	9	30	5	0	0	0	0	5
5	Mei	21	2	0	1	7	31	19	0	0	0	11	30
6	Juni	45	1	0	2	9	57	10	0	0	0	5	15
7	Juli	12	1	0	3	7	23	12	0	0	0	2	14
8	Agustus	19	0	0	0	7	26	12	0	0	0	5	17
9	September	31	0	0	0	8	39	27	0	0	0	11	38
10	Oktober	47	0	0	1	10	58	12	0	0	1	5	18
11	November	31	0	0	0	2	33	31	0	0	0	7	38
12	Desember	4	0	0	1	4	9	92	2	0	7	14	115
	<b>TOTAL</b>	<b>254</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>83</b>	<b>381</b>	<b>221</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>32</b>	<b>67</b>	<b>327</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	29	29
			Pangan	44	44
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	3	3
			Pangan	7	7

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	21	21
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	17	17
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	13	13
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	18	18
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	85	85
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	20	20
			Obat Tradisional	24	24
			Suplemen Kesehatan	4	4
			Kosmetik	0	0
			Pangan	152	152
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			73	73
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			10	10
	Rekomendasi Lainnya			157	157
	Sertifikasi Lainnya			200	200

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	106	104	2	MK
			- Media Elektronik	91	91	0	
			- Media Luar Ruang	14	14	0	
			Total	211	209	2	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	86	18	68	
			- Media Elektronik	15	13	2	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur	29	20	9	
			Total	131	51	80	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	22	10	12	
			- Media Elektronik	9	8	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
			Total	33	20	13	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	37	34	3	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
			Total	37	34	3	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	32	20	12	
			- Media Elektronik	91	79	12	
			- Media Luar Ruang	40	33	7	
			- Media Digital	154	108	46	
			Total	317	240	77	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
6	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	264	181	83	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Internet				
			Total	264	181	83	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak	439	115	324	
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				
			Total	439	115	324	
<b>TOTAL</b>				<b>1432</b>	<b>850</b>	<b>582</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	561	551	10
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	421	420	1
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Denpasar	28	27	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	111	111	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	839	814	25
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	913	803	110
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Denpasar	180	171	9
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>3053</b>	<b>2897</b>	<b>156</b>
		<b>Total</b>	<b>3053</b>	<b>2897</b>	<b>156</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Denpasar	Kosmetika	16
		Obat	4
		Obat Tradisional	16
		Suplemen Kesehatan	1
		Pangan Olahan	14
2	Kabupaten Badung	Kosmetika	4
		Obat	1
		Obat Tradisional	1
		Pangan Olahan	7
3	Kabupaten Gianyar	Kosmetika	6
		Obat Tradisional	1
		Pangan Olahan	4
4	Kabupaten Tabanan	Kosmetika	2
		Obat Tradisional	2
		Pangan Olahan	1
5	Kabupaten Klungkung	Kosmetika	6
6	Kabupaten Bangli	Kosmetika	3
		Obat	1
7	Kabupaten Karangasem	Obat	4
		Kosmetika	1
		Obat Tradisional	3

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan F  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Denpasar	24	200	189	93.50%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Denpasar	36	35	97.22222222

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT BBPOM di Denpasar  
 Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	4	3	3	3	0	0	32	8	3	0	57	8	10	0	109	22	131	57	43.51%	7	5.34%	124	94.66%

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Denpasar											
1	Kota Denpasar	Tahun n	20	6	0	0	0	1	1	4	0	Rp465,750,000
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp943,523,000
2	Kabupaten Badung	Tahun n	14	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp19,625,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
3	Kabupaten Tabanan	Tahun n	7	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
4	Kabupaten Gianyar	Tahun n	11	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
5	Kabupaten Klungkung	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
6	Kabupaten Bangli	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	1	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
7	Kabupaten Karangasem	Tahun n	4	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
<b>Total Balai Besar POM di Denge</b>		<b>57</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>Rp1,428,898,000</b>	

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	BBPOM di Denpasar	23	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya )	BBPOM di Denpasar	23	4	3	4	1	7	4	0	2	3	3	3	57
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	BBPOM di Denpasar	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	BBPOM di Denpasar	2	3	7	9	8	9	10	1	3	9	3	8	72

**Keterangan:**

1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya )	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	BBPOM di Denpasar	7 kegiatan	6 kegiatan	4 kegiatan	7 kegiatan	5 kegiatan	7 kegiatan	5 kegiatan	7 kegiatan	6 kegiatan	6 kegiatan	4 kegiatan	3 kegiatan	67 kegiatan
			94 konten	139 konten	112 konten	125 konten	159 konten	131 konten	90 konten	94 konten	125 konten	98 konten	67 konten	38 konten	1272 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	BBPOM di Denpasar	0	3	3	3	2	3	2	4	4	2	1	4	31

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	BBPOM di Denpasar	1	KIE Tomas	-	-	-	Bali	23	5750	-	-	I KETUT KARIYASA ADNYANA, S.P(F-PDIP)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		1	KIE Tomas	-	-	-	Kabupaten Buleleng	2	500	-	-	I KETUT KARIYASA ADNYANA, S.P(F-PDIP)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
Februari	BBPOM di Denpasar	2	Penyuluhan	-	Offline	-	a. Desa Peguyangan kangin, kota Denpasar b. Kabupaten Badung	3	44	Masyarakat Umum dan Pelajar/Mahasiswa, ibu Rumah tangga dan PKK	-	a. Tim Infokom b. Kepala BBPOM di Denpasar	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		3	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	Kota Denpasar	1	20	Lintas Sektor	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	Hasil Pengawasan Obat dan Makanan dan Monev DAK NF BOK POM TA. 2023
Maret	BBPOM di Denpasar	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	a. Kantor BBPOM di Denpasar, Renon, Denpasar Selatan	1	43	Masyarakat Umum, Beauty Enthusiast	a. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, b. Dokter Kulit,	Internal BPOM	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-
		2	Penyuluhan	-	Offline	-	a. Lainnya - TK Tunas Kasih Gianyarg	1	20	Lainnya - Siswa TK	a. Dinas Pendidikan b. Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	Stunting	-
		3	Narasumber	-	Offline	-	Desa Bongan, Kabupaten Tabanan	1	80	Lainnya - Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	CPPOB untuk IRTP dan Peraturan Perundang-undangan di
April	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	-	Offline	-	a. Sudimara, Kabupaten Tabanan b. Seminyak, Kuta Kabupaten Badung	2	138	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	Stunting	a. Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan Olahan b. Informasi Nilai
Mei	BBPOM di Denpasar	1	CFD	-	Offline	-	a. CFD Niti Mandala Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	1	50	Masyarakat Umum	-	Internal BPOM	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	Stunting	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Juni	BBPOM di Denpasar	1	Penyuluhan	-	Offline	-	a. Kota Denpasar b. Kabupaten Badung	5	285	Pelajar/Mahasiswa, Ibu Memiliki Balita	a. Dinas Pendidikan b. Perangkat Desa/Kecama	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	Stunting	-
		2	Narasumber	-	Offline	-	a. Mengwitani, Kabupaten Badung b. Tumbu Kabupaten Karangasem. c. Kabupaten Karangasem d. Sempidi Kabupaten mengwi	4	145	Lainnya - a. Kader Sekolah, Kader Masyarakat, Kader Keluarga b. Pelaku Usaha. c. Penanggung jawab apotek Dan TOB	a. Dinas Kesehatan b. Lainnya - "DPMPSTSP Kab Karangasem PC IAI kab Karangasem"	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	a. Keamanan dan Mutu Pangan 2. Persyaratan Label dan Iklan Pangan serta b. Rapat Pemenuhan Komitmen CAPA/Correct
Juli	BBPOM di Denpasar	1	Penyebaran Informasi	-	Offline	-	a. BBPOM Denpasar	2	20	Pelaku Usaha	-	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	a. Desk Evaluasi Percepatan Penerbitan IP CPOB. b. Desk Evaluasi Percepatan Penerbitan IP
		2	Narasumber	-	Offline	-	a. Kota Denpasar, Pemecutan Kaje. b. SMAN 7 Denpasar	2	459	a. Pelaku Usaha b. Pelajar	a. Dinas Kesehatan. b. SMAN 7 Denpasar	Internal BPOM	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	-	-	1. Keamanan dan Mutu Pangan, 2. Teknologi Proses
Agustus	BBPOM di Denpasar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Septem ber	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	-	Offline	-	a. Sudimara, Kabupaten Tabanan b. Seminyak kuta, kabupaten Badung	2	128	Lainnya - Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	a. CPOB-IRTP. b. Informasi Nilai Gizi dan Pencantuman Label Halal
		1	Narasumber	-	Offline	-	a. Batur Selatan, Kintamani Kab. Bangli, b. Pertama Kabupaten Karangasem c. Jalasenastr Armada V Denpasar Pedungan, kota	3	109	Lainnya - a. Penanggung Jawab Teknis. b. Pelaku Usaha, c. petugas DFI dan Tim Kerja	a. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli	Internal BPOM	ONPPZA	-	-	-	Pangan	-	-	1. PerBPOM Nomor 24 Tahun 2021 dan Edukasi terkait Informasi Obat melalui Cek Klik Aplikasi dan BPOM
Oktober	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	-	Offline	-	Dinas Kesehatan Kabupaten badung	1	30	Lainnya - Persatuan Perwat Nasional Indonesia	lainnya Lainnya - a. BBPOM di Denpasar, b. Dinkes Kesehatan Kab. Badung	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	a. Tata Kelola Pelayanan Kefarmasian Yang Tepat dan Benar, Regulasi

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
		2	Narasumber	-	Offline	-	a.Ubud, Kabupaten Gianyar, b. Banjarangkan Kabupaten Klungkung	1	85	Lainnya - Pelaku	a. Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. b. Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	1. Peraturan perundang-undangan di Bidang Pangan , 2. CPPOB-IRTP, 3. Label
Desember	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	-	Offline	-	Kabupaten Karangasem b. Sempidi, kabupaten Mengwi c. Camndikuning, kabupaten baturiti	3	257	Pemegang Program Kesehatan Lingkungan (DFI), Tim Kerja Pengendalian	a. Dinas Kesehatan b. Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	Keamanan dan Mutu Pangan; Persyaratan Label dan Iklan Pangan
<b>Total</b>								58	8163											

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/turing maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD,

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabu

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dl

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Septem ber	BBPOM di Denpasar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Oktober	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	-	Offline	-	a. Desa Bongan, Kabupaten Tabanan b. Kota Denpasar, Dangin Puri	2	171	Lainnya - a. Pelaku Usaha IRTP b. UMKM umum (kuliner, fashion, kerajinan perak/jewelry)	a. Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan b. OJK Bali	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	a. CPPOB untuk IRTP dan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan Olahan b.
Novemb er	BBPOM di Denpasar	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desemb er	BBPOM di Denpasar	1	Narasumber	Online	-	-	a. Seraya Timur, Kabupaten Karangasem b. BBPOM di Denpasar b. Bebandem, Kabupaten Karangasem	3	80	Lainnya - a. Kelompok Usaha Ekonomi Kreatif b. UMKM c. PKK, Kader Posyandu	a. Perangkat Desa/Kecamatan b. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar c. Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	-	-	-	-	Pangan	-	-	a. Registrasi Pangan Olahan b. Sosialisasi Keamanan Pangan Desa
<b>Total</b>								15	619											

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/turing maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6		7							8	
Juli	BBPOM di Denpasar	Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	BBPOM di Denpasar	Facebook	Ulpk Bpom Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	@BPOMDenpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Official Balai Besar POM di Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>							0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Follower s b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2746	3	22	1	-	-	1	6	-	1	-	21	
		Instagram	bpom.denpasar	3055	9	19	-	1	-	1	2	-	-	-	24	
		Twitter	BPOMDenpasar	1465	14	26	-	-	-	-	-	-	-	40	-	
		TikTok	bpom.denpasar	116	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	BBPOM Denpasar	1150	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2746	10	35	-	4	1	17	9	-	-	-	14	
		Instagram	bpom.denpasar	3217	15	35	-	3	1	12	3	-	-	-	31	
		Twitter	BPOMDenpasar	1465	11	32	-	-	-	-	-	-	-	43	-	
		TikTok	bpom.denpasar	116	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	BBPOM Denpasar	1150	0	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2746	3	39	-	-	-	3	9	-	2	-	27	
		Instagram	bpom.denpasar	3217	4	33	-	-	-	3	5	-	-	-	29	
		Twitter	BPOMDenpasar	1465	4	21	-	-	-	-	5	-	-	-	-	
		TikTok	bpom.denpasar	116	0	6	-	-	-	-	-	-	1	-	5	
		Youtube	BBPOM Denpasar	1150	0	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2746	15	26	3	-	-	3	5	-	1	-	29	
		Instagram	bpom.denpasar	3323	0	41	-	1	-	2	4	-	1	-	34	
		Twitter	BPOMDenpasar	1465	18	16	-	-	-	1	2	-	-	34	-	
		TikTok	bpom.denpasar	149	0	9	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
		Youtube	BBPOM Denpasar	1160	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2747	11	28	-	14	-	-	1	-	1	-	23	
		Instagram	bpom.denpasar	3323	0	47	-	15	-	-	2	-	1	-	28	
		Twitter	BPOMDenpasar	1465	22	25	-	47	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	bpom.denpasar	180	0	22	-	17	-	-	-	-	-	-	5	
		Youtube	BBPOM Denpasar	1180	0	4	-	3	-	-	-	-	1	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Facebook	ULPK Bpom Bali	2747	2	39	2	-	-	4	10	-	1	-	24	
		Instagram	bpom.denpasar	3478	2	40	-	1	-	1	14	-	1	-	24	



Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
		Lainnya (sebutkan)	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Balai Besar POM di Denpasar	Facebook	ULPK Bpom Bali	2800	4	13	-	-	-	-	-	-	-	-	17	
		Instagram	bpom.denpasar	3796	1	20	1	-	-	1	-	-	-	-	19	
		Twitter	BPOMDenpasar	1468	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.denpasar	254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13
		Youtube	BBPOM Denpasar	1280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>					316	956	16	110	2	65	106	0	17	267	666	

**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	5	6								7		
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Juli	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>				31	0	0	0	1	1	0	0	29	0		

Keterangan:

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6						7	

#### Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	9	3	2	-	-	-	-	-	4	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Denpasar	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>				64	3	4	0	0	16	0	0	41	0

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan tulisan WhatsApp (Kuliah)

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6						7	

digital audio, digital video, web, e-book, dan kuitan whatsapp (Kuiwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Ob:**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	4	100.00%	400.00%	111	111	111	100.00%	100.00%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	4	100.00%	400.00%	204	204	204	100.00%	100.00%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Denpasar	6	6	6	100.00%	600.00%	298	298	298	100.00%	100.00%
4	s.d April	Balai Besar POM di Denpasar	8	8	8	100.00%	800.00%	395	395	395	100.00%	100.00%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Denpasar	9	9	9	100.00%	900.00%	504	504	504	100.00%	100.00%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Denpasar	11	11	11	100.00%	1100.00%	618	618	618	100.00%	100.00%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Denpasar	13	13	13	100.00%	1300.00%	728	728	728	100.00%	100.00%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	13	13	13	100.00%	1300.00%	842	842	842	100.00%	100.00%
9	s.d September	Balai Besar POM di Denpasar	14	14	14	100.00%	1400.00%	922	922	922	100.00%	100.00%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	14	14	14	100.00%	1400.00%	1008	1008	1008	100.00%	100.00%
11	s.d November	Balai Besar POM di Denpasar	19	19	19	100.00%	1900.00%	1090	1090	1090	100.00%	100.00%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Denpasar	23	23	23	100.00%	2300.00%	1145	1145	1145	100.00%	100.00%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat da**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	4	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	4	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Denpasar	6	6	6	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Denpasar	8	8	8	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Denpasar	9	9	9	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Denpasar	11	11	11	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Denpasar	13	13	13	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	13	13	13	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Denpasar	14	14	14	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	14	14	14	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Denpasar	19	19	19	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$2=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Denpasar	23	23	23	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C****Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi  
UPT BBPOM di Denpasar  
Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
2	Februari	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
3	Maret	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
4	April	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
5	Mei	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
6	Juni	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
7	Juli	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
8	Agustus	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
9	September	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
10	Oktober	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
11	November	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
12	Desember	BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi yang diminta pemohon tidak ada
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Pengolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**UPT BBPOM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>BBPOM di Denpasar</b>													
1	Apoteker	2	5	3	5	2	7	0	2	1	3	1	1	32
2.	Dokter/Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	53	47	45	39	85	61	51	48	41	40	32	27	569
4.	LSM	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	6
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	2	1	1	2	1	0	1	0	0	8
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	4	2	0	0	0	0	5	3	0	15
7	Pelaku Usaha	45	28	33	38	55	38	48	56	30	32	35	20	458
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	2	1	2	0	1	0	0	2	8
9	Umum	9	12	13	10	7	6	6	5	4	4	8	4	88
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>TOTAL</b>		<b>111</b>	<b>92</b>	<b>94</b>	<b>99</b>	<b>154</b>	<b>114</b>	<b>110</b>	<b>114</b>	<b>80</b>	<b>86</b>	<b>82</b>	<b>55</b>	<b>1191</b>

Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
UPT Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2024**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>BBPOM di Denpasar</b>														
1.	langsung	Kantor BBPOM di Denpasar Jl. Cut Nyak Dien No. 5, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar	60	44	35	46	64	67	65	68	47	69	63	49	677
2.	Telepon	234597	1	6	3	3	4	6	7	10	0	0	0	0	40
3.	Fax	222159 / 225395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Denpasar Jl. Cut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	pom.go.id;	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	081138500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	UlpkBpom Bali	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	2	8
8.	Kotak Saran	Denpasar Jl. Cut	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9.	Whatsapp	081138500533	50	41	55	49	85	41	38	36	33	17	16	4	465
10.	Aplikasi lain	BPOM1500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>111</b>	<b>92</b>	<b>94</b>	<b>99</b>	<b>154</b>	<b>114</b>	<b>110</b>	<b>114</b>	<b>80</b>	<b>86</b>	<b>82</b>	<b>55</b>	<b>1191</b>

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

<b>No.</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>			
1	Obat	17	17	0
2	Obat Tradisional	1	1	0
3	Makanan	5	5	0
	<b>TOTAL</b>	23	23	0

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	13	13	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>0</b>







**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>
1	Desa Kuwum	5	5	0	9	9	0
2	Desa Penarungan	5	5	0	7	7	0
3	Desa Dalung	8	8	0	9	9	0
4	Desa Tibubebeng	7	7	0	5	5	0
5	Desa Kutuh	9	8	1	11	11	0
6	Desa Pecatu	4	4	0	10	10	0
<b>TOTAL</b>		<b>38</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Badung	13	8	5	26	13	8	5	26	56	22	78
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>56</b>	<b>22</b>	<b>78</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Badung	45	22	14	9	45
2	Kota Denpasar	45	19	15	11	45
						90

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Badung	13	8	5	26	13	8	5	26
<b>Total</b>					26				26

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Badung	<b>Minuman</b>	Formalin	0	0	0	<b>Minuman</b>	<i>E.coli</i>	26	0	26	
			Boraks	0	0	0		<i>Salmonella</i>	26	0	26	
			Rhodamin B	1	0	1						0
			Methanil	0	0	0						
		<b>Makanan Berat</b> <b>(Nasi, Mie, Lontong)</b>	Formalin	12	0	12	<b>Makanan Berat</b> <b>(Nasi, Mie, Lontong)</b>	<i>E.coli</i>	28	0	28	
			Boraks	12	0	12		<i>Salmonella</i>	28	0	28	
			Rhodamin B	3	0	3						
			Methanil	5	0	5						
		<b>Makanan Ringan 1</b> <b>(siomay, batagor , cilok bakso dsb)</b>	Formalin	50	0	50	<b>Makanan Ringan 1</b> <b>(siomay, batagor , cilok bakso dsb)</b>	<i>E.coli</i>	43	0	43	
			Boraks	89	0	89		<i>Salmonella</i>	43	0	43	
			Rhodamin B	21	0	21						
			Methanil	8	0	8						
		<b>Makanan Ringn 2</b> <b>(Jeli, Agar)</b>	Formalin	0	0	0	<b>Makanan Ringn 2</b> <b>(Jeli, Agar)</b>	<i>E.coli</i>	10	0	10	
			Boraks	0	0	0		<i>Salmonella</i>	10	0	10	
			Rhodamin B	3	0	3						
			Methanil	1	0	1						
<b>TOTAL</b>				205	0	205			214	0	214	

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( *E.coli* < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; *Salmonella* negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Badung	02 Mei 2024	Pasar Mengwi, Badung	I Nyoman Arta I Made Rai Merta Suteja Ni Putu Indah Puspita Sari Ni Putu Sri Ermawati Dewi Tikaningsih I Ketut Rudita Jeffrey A.L.R. Putu Danan Ayindra R. A.A. Istri Semawarati Anak Agung Alit Suartini	14-16 Mei 2024	Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pengelola Peken Ijogading Pengelola Pasar Umum Negara Pengelola Pasar Umum Jembrana DKUP Kab. Jembrana Perumda Pasar Argha Nayottama Kabupaten Buleleng Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Pasar Kerta Waringin Sari Pasar Sangsit Pasar Desa Adat	DEWA MADE SWARSAWIJAYA.S.Sos Wayan Angga Wijaya, SE I ketut merta yasa I Made Astina I Made Agus Wirawan Ketut Mustiada apt. Ni Wayan Milka Lina, S.Farm. I made sukresena I made astawa riadi PUTU ROMEL I Made Sumber Jaya I Nyoman Sunarjaya I.nyoman supastika. Luh Ayu Suparningsih I NENGGAH SUNADIASA I GEDE KRISNA SUDEWANANDA Ida Bagus Ketut Giri Manuaba I WAYAN AGUS INDRAWAN, S.T. IDA BAGUS GEDE ANANTA PRATAMA I Wayan Rana I Dewa Ayu Suantini

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
2	Kabupaten Badung	03 Mei 2024	Pasar Jimbaran, Badung	I Made Sumber Jaya I Nyoman Sumarjaya I Wayan Kalim I Wayan Swarnika Ketut Sudi Antara Ni Putu Sri Ermawati Made Iswara K.M. Jeffrey A.L.R. I Ketut Rudita Dewi Tikaningsih		Pasar Desa Adat Jimbaran Pasar Desa Munduk Dinas Kesehatan Pasar Rakyat Bebandem Pasar Amlapura Barat Dinas Kesehatan Kota Denpasar Pasar Phula Kerti Pasar Amlapura Timur Pasar Kayuambua Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung Disperindag Kota Denpasar Diskoperindag Pasar Desa Adat Mengwi	I Dewa Ayu Sudarmin Ns. I Gede Yanta Arimbawa, S.Kep Putu Gede Sukadana Pande Putu Panca Udayana I Made Rai Merta Suteja I Nyoman Arta NI PUTU SRI ERMAWATI, SE Ngakan komang kawiarta I Putu Mariasa Gusti ayu indah cahyaningsih I GUSTI AYU PUTU RIANA INTARANI, S.K.M NI WAYAN SUKERTI, S.ST Ni Wayan Rustiani Nurhayati, SE., M.Si Heni Sriwahju,SH I Wayan Sukadana, S.Sos I Wayan Sujana I Dewa Gede Berata Suparsa I Ketut Mertayasa Dewa Ngakan Made Kelaci Utama,S.KM.,M.Si I Nengah Sada S.Sos apt. I Made Abdi Gunawan Meste Salisawati, SKM

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
3	Kota Denpasar	29 April 2024	Pasar Kertha Waringin Sari, Denpasar	I Nengah Subagia Edo I Ketut Sumirta I Made Astawa Riadi I Wayan Suparta I Wayan Adjana I Made Sukrasana Ni Made Suli I Made Ardika I Ketut Sira Arta		Mengwi Pasar Desa Adat Mengwi Dinas Koperasi, UKM Dan Perdagangan Pasar Yangapi Pasar Singamandawa Kintamani Pasar Baturiti Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Dinas Kesehatan Pasar Marga Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Pasar Tabanan Dinas Kesehatan UPTD Pengelolaan Pasar Klungkung Pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Klungkung	Masta Semanawaty, SKM I Nengah Sulatra
<b>TOTAL</b>				<b>30 Orang</b>			<b>44 Orang</b>



Tabel 23A

## Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

UPT BBPOM di Denpasar

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Arifspring Napak Tilas	BR. BATURITI KAJA, Desa/Kelurahan Baturiti, Kec.Baturiti, Kab. Tabanan, Provinsi Bali		Ya	Ya	Ya	Proses Registrasi produk
2	PT. Pica Ning Abadi	Jl. Gunung Catur No. 117,Desa/KelurahanPa	Minyak Balur	Ya	Ya	Ya	Proses Registrasi produk
3	PT. Herbal Bali Top	Jalan Raya Denpasar -Singaraja,Desa/Kelura	Cairan Oral, Cairan Obat Luar, Kapsul	Ya	Ya	Ya	Proses Registrasi produk
4	PT. Varash Indonesia Jaya	Jln. Ir. Sukarno Br. Tegal Belodan Ds. Dauh Peken Kec. Tabanan Kab. Tabanan	Minyak Balur	Ya	Ya	Ya	Pengajuan CPOTB Tahap II, sudah memiliki NIE
5	Badan Usaha Pemerintah UPTD. PENGUJIAN, PENGEMBANGAN OBAT TRADISIONAL DAN PENGELOLAAN PERBEKALAN KESEHATAN	jalan denpasar singaraja, desa baturiti kecamatan baturiti, kabupaten Tabanan Baturiti, Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali	Serbuk Oral, Serbuk Obat Luar, Cairan Obat Luar	Ya	Ya	Ya	Pengajuan CPOTB Tahap II, sudah memiliki NIE
6	Bagus Ayu Jendra	PERUMAHAN TAMAN WIRA 1 BLOK I NO 7 JL GATOT SUBROTO DENPASAR, Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Minyak Balur	Ya	Ya	Ya	Proses Registrasi produk

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Tamba Sanjiwani	Br. Dinas Meliling Kawan, Desa Meliling, Kec Kerambitan, Kab Tabanan, Bali, Indonesia	Rajangan, Serbuk Obat Luar, Setengah Padat Obat Luar, Cairan Obat Luar, Serbuk Oral, Cairan Obat Dalam, Kapsul	Ya	Ya	Ya	Pengajuan CPOTB Tahap II, sudah memiliki NIE

Tabel 23B

## Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

UPT Balai Besar POM di Denpasar

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	GARAM SPA KUSAMBA	Banjar Batur, Desa/Kelurahan Kusamba, Kec. Dawan, Kab. Klungkung, Provinsi Bali	Bath Salt	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
2	BEAUTY DEVANE	Br. Dinas Bukit, Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, Desa/Kelurahan Sukadana, Kec. Kubu, Kab. Karangasem, Provinsi Bali,	Krim, Lulur, Cair dan Cairan Kental	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit NIE
3	PT. BALI YTKA	Banjar Tegalsaat, Kelurahan Pejeng Kangin, Kecamatan Tampaksiring, Address Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali	Cairan, Serbuk, Padat, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	Pengajuan CPKB Full Aspek, sudah terbit NIE

**Tabel 23C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT RUBAH TAMBAH BAIK	Jl. P Komodo 4, Bumi Sari, Desa Kelurahan Dauh Puri Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Stroopwaffle	Produk Bakeri	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
2	Sarijaya Bakery	Jl. Gede Desa Pekandelandangin Sading ,Desa/Kelurahan Sading, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Provinsi Bali	Roti Manis	Produk Bakeri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	
3	PT ZAYN COFFEE ROASTERS	JL KERTAPURA, GG SEGINA II/B, PERUMAHAN PAK AGUNG , BLOK1D NO. 2 , PEMECUTAN KELOD, DENPASAR BARAT, Desa/Kelurahan Pemecutan Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Biji Kopi	Kopi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
4	WARUNG SATRIA	JALAN WR SUPRATMAN NO 270, Desa/Kelurahan KesimanKertalangu, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Daging Olahan berbumbu Beku	Pangan Olahan DAging , lkan, Unggas dan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	UD. Pucang Wangi	BR BUAHAN TENGAH, Desa/Kelurahan Buahon, Kec. Tabanan, Kab.Tabanan, Provinsi Bali	Pasta dam Mi kering serta produk	Mi Instan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
6	CV. PELANGI	JALAN SEKAR JEPUN III NO. 6, Desa/Kelurahan Penatih Dangin Puri, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Yoghurt	Pangan olahan hasil fermentasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
7	POKLAHSAR SARI NADI	Br. Dinas Mandung, Desa/Kelurahan Sembung Gede, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	naget ikan	Pangan Kategori 9 risiko sedang	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
8	The Lost Egyptian	Jalan Made Bulet Gg.Umasari Residence No.5, Desa Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali	Granola	Pangan Kategori 6 Risiko Rendah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
9	PT. Looman Manggala Jaya	Jl. Jimbaran Pratama Blok A1 no 1, Jimbaran, Desa/Kelurahan Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Provinsi Bali	Minuman Kopi	Pangan Kategori 14 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
10	CEMEN19	Jalan Tukad Pancoran IV Gg. A2 No.6, Desa/Kelurahan Panjer, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Minuman Jeli	Pangan Kategori 14 risiko sedang	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	Mega Indo	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 91, Desa/Kelurahan Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Minuman Serbuk	Konsentrat minuman rasa/ berperisa/ berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
12	UD TRI SAKTI	Jalan Tanah Ayu, Banjar Baler Pasar, Desa/Kelurahan Darmasaba, Kec. Abiansemal, Kab. Badung, Provinsi Bali	Urutan	Produk Daging Olah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
13	UD Maju Frother	Perumahan Puri Ayodya Utama, Banjar Panti, Desa/Kelurahan Pandak Gede, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Minuman Teh fermentasi	Minuman berbasis air berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses NIE
14	CV. SEHAT SEGAR	PERUMAHAN PERMATA NUSA DUA BLOK K NO.8 BENOA, Kelurahan Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Provinsi Bali	Minuman botanikal/Minuman rempah	Minuman Ringan Non karbonasi. Minuman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
15	PT KOMODITAS BUMI NUSANTARA	Jalan Raya Antosari-Pupuan, Desa/Kelurahan Pujungan, Kec. Pupuan, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Lemak dan Minyak Nabati	Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses NIE
16	PT INFINITY SURYA JAYA	Jln Raya Andong Gang Manyi, Desa/Kelurahan Peliatan, Kec. Ubud, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	Kopi Bubuk	Kopi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
17	PT ENAK AMAZON MAKANAN	JALAN RAYA CANGGU NO 155, Desa/Kelurahan Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Provinsi Bali	Sorbet		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses NIE
18	PT CANAI KITA WARUNG	Jalan Tegal Wangi Gang Tegal Ayu No 2, Kelurahan Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Roti canai/roti cane/ roti	produk bakteri (roti,biskuit,k	Ya	Ya	Ya		Ya	
19	PT ARIFSPRINGS NAPAK TILAS	BR. BATURITI KAJA, Desa Baturiti, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Provinsi Bali	Serbuk Minuman	Minuman Serbuk Biji-	Ya	Ya	Ya		Tidak	Proses NIE
20	CV SUNSHINE AGRI PRATAMA	Belakang Pertokoan Sudarma Kebo Iwa Square Nomor 23, Jalan Kebolwa Selatan, Kelurahan Padangsambian Kaja, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali	Sayur Beku	Sayur Beku	Ya	Ya	Ya		Ya	
21	CV ORGANIKA	JALAN PURA PUSEH NOMOR 3, BANJAR DENJALAN, Kel. Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Provinsi Bali	selai kacang	jem (selai), jeli dan marmalad	Ya	Ya	Ya		Tidak	Proses NIE

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>					
1	Kabupaten Tabanan	jam	2	x	x	√
2	Kabupaten Badung	jam	2	x	x	√
3	Kabupaten Gianyar	jam	2	x	x	√
4	Kabupaten Klungkung	jam	3	x	x	√
5	Kabupaten Bangli	jam	3	x	x	√
6	Kabupaten Karangasem	jam	3	x	x	√
7	Kota Denpasar	jam	1	x	√	√
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawas
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriter
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		
1	Kabupaten Tabanan	jiwa	469,340,000
2	Kabupaten Badung	jiwa	549,527,000
3	Kabupaten Gianyar	jiwa	523,972,000
<b>4</b>	<b>Kabupaten Klungkung</b>	jiwa	214,012,000
5	Kabupaten Bangli	jiwa	267,133,000
6	Kabupaten Karangasem	jiwa	511,277,000
7	Kota Denpasar	jiwa	726,808,000
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>3,262,069,000</b>

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	-
7	Laboratorium Baku Pemandangan	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Berfungsi dengan baik
12	Mobil Penyidikan	unit	-	-
13	Mobil incenerator	unit	1	Berfungsi dengan baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Berfungsi dengan baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Berfungsi dengan baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Milik Sendiri)	1	Berfungsi dengan baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Milik Sendiri)	5000	Sertifikat hak guna pakai an. Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan POM

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
19	Luas bangunan***	m2 (Milik Sendiri)	3625	IMB No.02/1948/DT/BPPTSP&P M/2013 tanggal 22 - 11 - 2013

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	75
2	SDM Administrasi**	pegawai	22
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	10
<b>TOTAL</b>			<b>107</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umu	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>																	
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	2	1	0	15	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	6	14	7	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	42
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	1	7	6	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	19	19
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>27</b>	<b>14</b>	<b>39</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	<b>75</b>

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	8	692	3276	99	468
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1560	11855	142	1078
3	Pangan dan Air	11	1485	11507	135	1047
4	Mikrobiologi	9	2101	<b>7373</b>	233	819
	<b>TOTAL</b>	<b>39</b>	<b>5838</b>	<b>34011</b>	<b>609</b>	<b>3412</b>

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	P3OMN	34	July 2024	Inlier
2	Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	P3OMN	36	July 2024	Inlier
3	Obat dan NAPPZA	Uji Banding Antar Laboratorium "PK Trihexyphenidil dalam Sediaan Tablet secara KCKT"	BBPOM di Makassar	18	May 2024	Inlier
4	Obat dan NAPPZA	Uji Banding Antar Laboratorium "PK Klotrimazol dalam Krim"	BBPOM di Jakarta	7	December 2024	Belum ada
5	Obat dan NAPPZA	Uji Banding Antar Laboratorium "PK Ofloxacin dalam Tablet"	BBPOM di Padang	6	December 2024	Inlier
6	Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cemar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sediaan Cair Oral secara Kromatografi Gas (GC-FID)	P3OMN	14	20 Oktober - 18 Desember 2024	EG: Inlier DEG: Outlier
11	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis (14/LAP/UP-PPPOMN/PANGAN3/24)	PPPOMN	35	08 Mei- 14 Juni 2024	Inlier
12	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Pendamping ASI (09/LAP/UP-PPPOMN/PANGAN1/24)	PPPOMN	36	22 Juli - 30 Agustus 2024	cukup (Inlier)
13	Pangan	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Akrilamid dalam Kopi secara LC-MS/MS	PPPOMN	8	Agustus - 30 September 2024	Inlier
14	Pangan	Uji Banding Penetapan Kadar TBHQ, PG dan BHA pada VCO	PPPOMN	3	15 - 21 Oktober 2024	Tidak berbeda spesifik (Inlier)
15	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular	PPPOMN	37	10-28 Juni 2024	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
16	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik	PPPOMN	39	23 Juli - 02 Agustus 2024	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi Salmonella Pada Produk Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	42	05 - 16 Agustus 2024	Memuaskan (Inlier)
18	Mikrobiologi	Uji Banding Angka Enterobacteriaceae Pada Sampel Pangan Margarin	POM di Kabupaten	3	07-14 Oktober 2024	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	08-28 Oktober - 2024	Memuaskan
22	Obat Tradisional	Uji Profisiensi Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolid (Mikonazol, Ketokonazol)	PPPOMN	36	Maret 2024	Memuaskan
23	Obat Tradisional	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin, Pseudoefedrin)	PPPOMN	35	Agustus 2024	Memuaskan
24	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	36	Juni 2024	Memuaskan
25	Kosmetik	Proficiency Test Identification of Hydroquinone, Mercury Compounds and Retinoic Acid in Cosmetic Products	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences Ministry of Public Health, Thailand	35	Juli 2024	Satisfactory
26	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes secara Kromatografi Gas Detektor Massa (MS)	PPPOMN	37	Juli 2024	Memuaskan



b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan							
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan								
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat				
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28						
1	Automatic desiccator	2	1	1	1	5	2012-2018						2012	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser labor.	4	4	4	4	16							2012; 2018	4	4	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2012		2012	2012			2012	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2018	2018	2018	2018			2017	4	4	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2010-2016	2010-2016	2010-2016	2017 (2)			2017 (2)	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0		
6	Freezer	2	1	1	2	6	2010						2010	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2010-2016	2010-2016	2010-2016	2018, 2019			2012, 2013, 2018, 2019	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0		
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	2011	2011	2011	2012 ; 2016			2012 ; 2016	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0		
9	Handy Step	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2011			2011	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
10	Heating Mantle	1				1	2023						2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3							2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2003-2016	2003-2016	2003-2016	2010, 2012			2010, 2012	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0		
13	Laboratory blender	2	1		1	4	2010	2010		2016 (2)			2016 (2)	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7				1998 (1); 2005 (2); 2015 (1); 2017 (1)			2015 (1); 2017 (1)	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0		
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2005-2016	2005-2016	2005-2016	2019 (1),			2019 (1),	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0		
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	2005-2016	2005-2016	2005-2016	2023			2023	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	2005-2016	2005-2016	2005-2016	2021 (1),			2021 (1),	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0		
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	05-2016; 2005-2016; 20	2005-2016	2005-2016	2024			2024	4	4	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	3	1	1	1		
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2005-2016	2005-2016	2005-2016				2019 (1),	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2005-2016	2005-2016	2005-2016	2019 (1),			2019 (1),	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0		
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2010	2010	2010	0			0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0		
22	Muffle Furnace			1	1	2				1993 ; 2020			1993 ; 2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
23	Multi shaker	2			3	5	1988, 2017			2013			2013	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
24	Oven	1	1	1	2	5	2018	2018		1985, 1999			1985, 1999	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
25	Oven Vakum	1				1	2012						2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	Pemanas Spiral				1	1				0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Pipette washer	1		1	1	3	2018	2018	2018	2012			2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
28	Refrigerated centrifuge				1	1				2012 ; 2015			2012 ; 2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0		
29	Rotary evaporator system			1	1	2				2022			2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				2012			2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2017-2018	2017-2018	2017-2018	-			2017-2018	14	14	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	7	7	0	0		
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2018; 2024	2018	2018	-			2018	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0		
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2013	2013	2018	2017 ; 2018			2017 ; 2018	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0		
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2013	2013; 2024	2013	2021; 2023			2021; 2023	3	3	0	0	4	4	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0		
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4				2012			2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
36	Water purification / Instalasi water purification ter	2	1	1	1	5	2011, 2017			2012			2012	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
37	Waterbath	2	1	1	1	5	2015	2015	2015	2016			2016	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1		
38	Waterbath Shaker	1			1	2				2011			2011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0		1	2012			1			1	0			0				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-			0			0	0			0				
3	Autoklaf	4	0		4	2005, 2016(2), 2019	2021		4			4	1			1				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	1985, 2004, 2012(3), 2019(3), 2020			9/0			9/0	0			0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2010			1			1	0			0				
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2009, 2012(2), 2018	2021 (3)		4			4	3			3				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2013			1			1	0			0				
8	Colony counter	2	0		2	2004, 2018			2			2	0			0				
9	Conductivity meter	1	0		1	-			0			0	0			0				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-			0			0	0			0				
11	Desikator	3	0		3	-			0			0	0			0				
12	Electrical pipette	8	2		10	2017, 2022(4)			8			8	0			0				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2010	2021(2)		1			1	2			2				
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2003, 2011, 2012			3			3	0			0				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2009, 2013			2			2	0			0				
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2019			3			3	0			0				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2008, 2012			2			2	0			0				
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	1985, 2008, 2010			3			3	0			0				
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	1985, 2010			2			2	0			0				
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1985, 2019			2			2	0			0				
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1985, 2019			2			2	0			0				
23	Inkubator 55oC	1	0		1	1985, 2017			2			2	0			0				
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010			1			1	0			0				
25	Laboratory Blender	1	1		2	-			0			0	0			0				
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2004, 2010			2			2	0			0				
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-			0			0	0			0				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010			1			1	0			0				
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	2021(4)		0			0	4			4				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2021	2021(3)		1			1	3			3				
34	Oven 180 oC	3	0		3	2007, 2012			2			2	0			0				
35	Oven 250 oC	1	0		1	2013			1			1	0			0				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2023			1			1	0			0				
37	pH meter	1	0		1	2012			1			1	0			0				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2016(13)			13			13	0			0				
39	Waterbath	2	0		2	1989, 2005			2			2	0			0				
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2012			1			1	0			0				
41	Refrigerator	6	4		10	2005, 2009, 2019	2021		5			5	1			1				
42	Stomaker	2	0		2	1988, 2012			2			2	0			0				
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-	2023		0			0	1			1				
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2012(3)			3			3	0			0				
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	-			0			0	0			0				
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2012			1			1	0			0				
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2018			1			1	0			0				
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	2021		0			0	1			1				
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2023		0			0	1			1				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2021		0			0	1			1				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	2023		0			0	1			1				
53	Spin down	0	3		3	-	2021(2)		0			0	2			2				
54	Spindown for microplate	0	1		1	-			0			0	0			0				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-			0			0	0			0				
56	Gel Documentation System	0	1		1	-			0			0	0			0				
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2018		1			1	0			0				
58	Vacuum Pump	2	2		4	-	2016(2)		2			2	2			2				
59	Vortex Mixer	6	0		6	2010, 2021, 2022	2021(2)		3			3	2			2				
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-		2016				0				0	1			1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	2021					0	1			1				
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	2022(5)		5			5	0			0				
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2012(3), 2016, 2018, 2023, 2024(6)			12			12	0			0				

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Sertifikat	1
3	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap	Sertifikat	1
4	UPP Pelayanan Prima Tahun 2024	Sertifikat	1
5	Juara II Program Prioritas Nasional Badan POM RI Pasar pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024 Regional Tengah	Sertifikat	1
6	Juara I Program Prioritas Nasional Badan POM RI Desa Pangan Aman Tahun 2024 Regional Tengah	Sertifikat	1
7	Juara III Program Prioritas Nasional Badan POM RI Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Tahun 2024 Regional Tengah	Sertifikat	1
8	Meraih Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2024	Sertifikat	1
9	TOP 10 Standar Kemampuan Laboratorium Tertinggi IV	Sertifikat	1

Tabel 33 A  
**Kerja Sama**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bali	15 Juli 2019 - 15 Juli 2024	2024	Pembinaan dan pengawasan produksi dan distribusi pangan	Pembinaan dan pengawasan produksi dan distribusi pangan	a. Pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97%		Efektif
2	Dinas Kesehatan	27 Mei 2019 - 27 Mei 2024	2024	Pengawasan Produk, Sarana, Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen Kesehatan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan c. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya d. perijinan sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. pelaksanaan KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan f. Penanganan kasus KLB yang	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	2 Januari 2019 - 2 Januari 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan	7 Mei 2019 - 7 Mei 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dilaporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar	17 Juni 2019 - 17 Juni 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dialporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	22 April 2019 - 22 April 2024	2024	Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Makanan	a. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan b. sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan, serta sarana produksi dan distribusinya c. perijinan sarana produksi Obat Tradisional dan makanan serta distribusi obat d. KIE kepada masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan e. Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan, dan makanan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan c. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan d. Pelaporan kasus KLB di SIKER e. Seminar/workshop di bidang Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 c. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % d. Persentase KLB yang dialporkan 100% e. Persentase pegawai yang memenuhi persyaratan kompetensi 97.14%	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karangasem	22 April 2019 - 22 April 2024	2024	Pembinaan dan pengawasan produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya	pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) serta pengawasan pasar tradisional aman dari bahan berbahaya	a. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat b. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan 96.12 b. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97%	-	Efektif
8	Fakultas MIPA Universitas Udayana	13 Agustus 2020 - 13 Agustus 2025	2025	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat; b. Pembinaan , pemberdayaan, dan pembentukan kader/fasilitator keamanan Obat dan Makanan	a. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan b. Pembentukan Duta Informasi	a. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif
9	Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganেশha	31 Januari 2023-31 Januari 2028	2028	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a.penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif
10	Universitas Dhyana Pura	2023 - 2026	2026	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a.penyelenggaraan magang, praktik kerja lapangan (PKL) dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan b. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan	a. Seminar/workshop/magang di bidang Obat dan Makanan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase mahasiswa magang yang lulus magang dan memenuhi persyaratan kompetensi 97.14% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 %	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali	8 Februari 2022-8 Februari 2027	2027	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Bali	a. Pengawasan isi siaran terkait Publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada media penyiaran lokal; b. Pertukaran data dan/atau informasi ; dan c. bidang lain yang disepakati PARA PIHAK d. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi informasi dan	a. Pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	a. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 79.97% b. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 97.14 % \\	-	Efektif
12	Mall Pelayanan Publik Badung	27 Des 2022-27 Des 2025	2025	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pelayanan informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional; b. pelayanan informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan; dan c. penyelenggaraan pelayanan publik.	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 96.12	-	Efektif
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar	25/11/2024 - 25/11/2029	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar	1. Pelayanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan 2. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 98,23 %	-	Efektif
14	Pemerintah Kabupaten Gianyar	25/11/2024 - 25/11/2029	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Gianyar	1. Pelayanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan 2. Layanan Sertifikasi Obat dan Makanan	"a. Memberi Layanan Informasi terkait Registrasi Produk Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional b. Memberi Layanan Informasi dan pengaduan terkait Keamanan Obat dan Makanan c. Membuat Publikasi Pemanfaatan Mal Pelayanan Publik d. Melakukan Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana dasar pelayanan pada Mal Pelayanan Publik"	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pelayanan publik yaitu pelayanan informasi dan pengaduan 98,23 %	-	Efektif

Keterangan:

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama

3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar di Denpasar</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	14
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	6

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
													Nama Pelaksana	NPWP			Alamat
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun Anggaran 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.521811 A	250,227,000	166,374,000	08 March 2024	PL.02.01.13A.03.24.71	8 March 2024	166,374,000	160	PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E 1 No. 15 Jalan Let Jend Suprpto Kemayoran Sumur Batu Jakarta 10640	PL.02.01.13A.05.24.154 20 May 2024	
2	Penyelenggaraan Laboratorium	Pengadaan Gas Untuk Instrumen Tahun Anggaran 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.053.523123 D	162,267,000	80,236,350	13 March 2024	PL.02.02.13A.03.24.71	13 March 2024	80,236,350	16	PT UDIANA BINA GAS INDUSTRI	0016959744906000	Jl. Raya Denpasar Bedugul Km.19, Mengwi, Badung		
3	Sosialisasi Keamanan Pangan	Pengadaan perlengkapan uji dan rapid test kit	1 Paket	E-Purchasing	3165.QDB.001.051.521211 B	#####	124,747,350	14 March 2024	PL.02.01.13A.03.24.75	14 March 2024	124,747,350	13	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	02.465.461.8-432.000	Jl. Pangdaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu		
4	Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh TA 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.053.521113 G	#####	129,420,000	19 March 2024	PL.02.01.13A.03.24.97	19 March 2024	#####	90	PT. BUDI CIPTANING RAHAYU	2.04682E+13	Jl. Tukad Balan Utara G.XII No. 10, Renon - Denpasar (Kota) - Ball		
5	Pengujian laboratorium sampel makanan	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2024.	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.521811 A	89,262,000	82,304,000	15 March 2024	PL.02.01.13A.03.24.86	15 March 2024	82,304,000	90	PT. TRIANDAR JASTEKTAMA	2.12747E+13	Jl Letjen. Suprpto, No. 15, Cempaka Baru, Kemayoran, Ruko Cempaka Mas Blok E-1/15, Jakarta		
6	Pengujian laboratorium sampel obat, bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan Media Mikro	1 Paket	E-Purchasing	3165.QIA.005.055.521811 A	#####	136,048,000	15 March 2024	PL.02.01.13A.03.24.85	15 March 2024	#####	140	CV. ANUGRAH CAHAYA ABADI	0317294254122000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16, Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan	PL.02.01.13A.05.24.146 dan 15 Mei 2024	#####
7	Pemberdayaan komunitas desa	Pengadaan Paket Edukasi	1 Paket	E-Purchasing	3165.QDB.002.052.521211 C	59,100,000	58,950,000	6 June 2024	PL.02.01.13A.06.24.15	6 June 2024	58,950,000	14	GOPALA THE ART OF PRINTING	5171041105740001	Jalan Ratna Gg. Melati II No.2 Denpasar		
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Suku Cadang Tahun 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.053.521811 E	#####	88,370,000	3 April 2024	PL.02.01.13A.04.24.10	3 April 2024	88,370,000	100	PT DITEK JAYA	0013174727038000	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12 Jl. Panjang, Kebon Jeruk, Jakarta		
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Operasional Penyelenggaraan Laboratorium Tahun 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.053.521811 D	#####	73,186,550	3 May 2024	PL.02.01.13A.05.24.13	3 May 2024	73,186,550	100	PT.CITA SWARA SEJAHTERA	001775404901000	Jl. Gunung Rinjani No. 45 Denpasar		
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Suku Cadang Tahun 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.053.521811 E	#####	66,750,000	13 June 2024	PL.02.01.13A.06.24.20	13 June 2024	88,370,000	100	PT DITEK JAYA	240371303006649	Kedoya Elok Plaza Blok DA-12 Jl. Panjang, Kebon Jeruk, Jakarta		
11	Pelaksanaan koordinasi	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	1 Paket	E-Purchasing	3165.BKB.001.052.521111 M	68,401,000	62,248,000	5 June 2024	PL.02.01.13A.06.24.18	23 September 2024	62,248,000	100	CV. KISHAN DIGJAYA	0753557685419000	Kp. Ciektek Babakan Karaton Rt.02 Rw.012 Karaton Majasari, Pandeglang		
12	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pekerjaan Renovasi Pagar Kantor TA 2024	1 Paket	E-Purchasing	3165.CBV.001.051.533121 A	#####	314,924,534	1 August 2024	PL.02.05.13A.08.24.17	28 November 2024	#####	100	CV. PUTRA CATUR DEWATA	0016252306902000	Jin A.Yani No. 135 A Singaraja		

Tabel 34  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 UPT Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun Anggaran 2024	100	-	PL.02.01.13A.13A1.07.24.576	00697A	15 July 2024	166,374,000	240371302009332	17 July 2024	147,638,188	166,374,000	Tidak Ada	-
2	Penyelenggaraan Laboratorium	Pengadaan Gas Untuk Instrumen Tahun Anggaran 2024	100	-	PL.02.02.13A.13A.03.24.109	00234A	21 March 2024	80,236,350	240371303001741	25 March 2024	71,200,725	80,236,350	Tidak Ada	-
3	Sosialisasi Keamanan Pangan	Pengadaan perlengkapan uji dan rapid test kit	100	-	PL.02.01.13A.13A.10.24.844	00275A	16 March 2024	124,747,350	240371301005855	28 March 2024	110,699,225	110,699,225	Tidak Ada	-
4	Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh TA 2024	100	-	PL.02.01.13A.13A.07.24.565	00675A	15 July 2024	129,420,000	240371302009273	16 July 2024	114,845,677	129,420,000	Tidak Ada	-
5	Pengujian laboratorium sampel makanan	Pengadaan Media Mikro dalam rangka Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2024.	100	-	PL.02.01.13A.13A1.04.24.247	00357A	23 April 2024	82,304,000	240371302004283	25 April 2024	73,035,532	82,304,000	Tidak Ada	-
6	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan Media Mikro	100	-	PL.02.01.13A.13A1.07.24.612	00696A	15 July 2024	136,048,000	240371305000563	17 July 2024	120,727,280	136,048,000	Tidak Ada	-
7	Pemberdayaan komunitas desa	Pengadaan Paket Edukasi	100	-	PL.02.01.13A.13A.06.24.444	00575A	19 June 2024	58,950,000	240371302007582	21 June 2024	52,842,567	58,950,000	Tidak Ada	-
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Suku Cadang Tahun 2024	100	-	PL.02.01.13A.13A.07.24.568	00678A	12 July 2024	88,370,000	240371303005578	16 July 2024	78,418,424	88,370,000	Tidak Ada	-
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Operasional Penyelenggaraan Laboratorium Tahun 2024	100	-	PL.02.01.13A.13A.07.24.555	00673A	12 July 2024	73,186,550	240371301016819	16 July 2024	64,944,822	73,186,550	Tidak Ada	-
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Suku Cadang Tahun 2024	100	-	PL.02.01.13A.13A.08.24.731	00799A	14 August 2024	66,750,000	240371303006649	14 August 2024	59,233,108	66,750,000	Tidak Ada	-
11	Pelaksanaan koordinasi	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	100	-	PL.02.01.13A.13A.08.24.737	00878A	27 August 2024	62,248,000	240371304009921	29 August 2024	55,238,090	62,248,000	Tidak Ada	-
12	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pekerjaan Renovasi Pagar Kantor TA 2024	100	PL.02.05.13A.13A1.12.24.1100 , 17 Desember 2024	-	01374A	17 December 2024	314,924,534	240371304016052	19 December 2024	278,750,771	314,924,534	Tidak Ada	-

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.745,160,000.00	16,683,515,074.00	18,494,367,000.00	16,073,306,989.00	4,263,100,000.00	4,234,853,134.00	39,502,627,000.00	36,991,675,197.00
2	PNP			2,414,953,000.00	2,387,997,320.00			2,414,953,000.00	2,387,997,320.00
	<b>TOTAL</b>	<b>16,745,160,000.00</b>	<b>16,683,515,074.00</b>	<b>20,909,320,000.00</b>	<b>18,461,304,309.00</b>	<b>4,263,100,000.00</b>	<b>4,234,853,134.00</b>	<b>41,917,580,000.00</b>	<b>39,379,672,517.00</b>

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP		Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3		4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Denpasar	425122	-	18,883,000	-
		425321	410,075,000	837,250,000	204.17%
		425811	-	4,855,101	-
		425911	-	10,235,320	-
		425912	-	730,000	-
	<b>TOTAL</b>		<b>410,075,000</b>	<b>871,953,421</b>	<b>204.17%</b>

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Indek RB Balai Besar POM di Denpasar	92.2	91.73	99.49%
2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	82.55	77.56	93.96%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	92.96	94.88	102.07%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.68	90.00	118.92%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88.00	97.92	111.27%
6	Indeks Profesionalitas ASN	89.69	87.46	97.51%

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**UPT Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2024**


No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Bali	Obat	3,755
		Obat Tradisional	1,770
		Obat Kuasi	326
		Suplemen Kesehatan	918
		Kosmetik	7,913
		Pangan Olahan	6,217

**Catatan :**

Sumber Data berasal dari PUSAKOM. Data profil produk obat dan makanan beredar yang direlease tahun 2023 lalu hingga saat ini belum dilakukan updating. Survei Profil Obat dan Makanan beredar rencananya akan dilakukan kembali ditahun 2026 atau 2027 mendatang



## Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

 [denpasar.pom.go.id](http://denpasar.pom.go.id)

 +6281138500533

 ULPK BPOM Bali

 [bpom.denpasar](https://www.instagram.com/bpom.denpasar)

 @bpomdenpasar

 BPOM Denpasar

 [bpom.denpasar](https://www.tiktok.com/@bpom.denpasar)

Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali  
Telp/Fax (0361) 223763 / 234597  
e-mail : [bpom\\_denpasar@pom.go.id](mailto:bpom_denpasar@pom.go.id) ;  
[pomdenpasar@yahoo.co.id](mailto:pomdenpasar@yahoo.co.id)  
website : [denpasar.pom.go.id](http://denpasar.pom.go.id)

